

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI

SMP NEGERI 1 SLEMAN

Jln. Bhayangkara No. 27 Medari Sleman 55515



Disusun Oleh:

APRILIA NORMASARI

12401241038

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, selaku Guru Pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menerangkan bahwa:

Nama : APRILIA NORMASARI

NIM : 12401241038

Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan program PPL di SMP Negeri 1 Sleman dari tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015. Hasil kegiatan dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Menyetujui dan Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing PPL

Suyato, M. Pd.

NIP. 19670616 199403 1 002

Agus Istiyadi, M. Pd.

NIP. 19690813 198808 1 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP N 1 Sleman

Brs. Nugroho Wahyudi, S.Pd

NIP. 19560705 197703 1 004

Koordinator PPL

SMP N 1 Sleman

Dra. Sri Suryani

NIP. 19620825 198703 2 003

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL UNY di SMP Negeri 1 Sleman dengan baik, serta dapat menyelesaikan laporan individu ini tepat pada waktunya.

Laporan individu ini disusun sebagai pertanggungjawaban tertulis pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015.

Ucapan terimakasih, praktikan haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Pihak LPPMP UNY yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan terkait kegiatan PPL.
3. Bapak Suyato, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah membimbing praktikan, baik di kampus maupun di lapangan.
4. Bapak Drs. Nugroho Wahyudi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sleman yang telah memberikan izin kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sleman.
5. Ibu Dra. Sri Suryani selaku koordinator PPL SMP Negeri 1 Sleman yang banyak memberikan bimbingan di lapangan.
6. Bapak Agus Istiyadi, M. Pd. selaku guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Sleman.
7. Seluruh guru dan staff karyawan SMP Negeri 1 Sleman yang telah banyak membantu dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sleman.
8. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 1 Sleman atas kesempatan dan waktu yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL.
9. Rekan-rekan PPL SMP Negeri 1 Sleman atas kebersamaan yang teramat indah.
10. Orang tua serta keluarga yang banyak memberikan dukungan serta doa.
11. Semua pihak yang tidak bisa praktikan sebutkan satu persatu.

Besar harapan semoga yang telah praktikan lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Mengingat sifat dasar manusia yang memiliki banyak kekurangan, praktikan memohon maaf kepada semua pihak apabila telah melakukan kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa



Aprilia Normasari

NIM 12401241038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	11
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 2 Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3 Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas dan Kondisi Peserta Didik
- Lampiran 4 Lembar Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 5 Jadwal Pelajaran SMP N 1 Sleman
- Lampiran 6 KI-KD SMP Kelas IX
- Lampiran 7 Silabus SMP Kelas IX
- Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 9 Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Lampiran 10 Soal Ulangan Harian
- Lampiran 11 Soal Remedial
- Lampiran 12 Lembar Penilaian
- Lampiran 13 Analisis Ulangan Harian Peserta Didik
- Lampiran 14 Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 15 Dokumentasi
- Lampiran 16 Kartu Bimbingan PPL Tahun 2015

ABSTRAK

Oleh: Aprilia Normasari

NIM: 12401241038

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di instansi/lembaga dilaksanakan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam bidang kependidikan (*in service training*). Dengan keterpaduan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pembentukan kompetensi bagi mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri lebih dini untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan-kegiatan PPL dapat melengkapi pemberdayaan diri mahasiswa dalam menuju kompetensi profesionalisme. Dengan kegiatan-kegiatan PPL diharapkan mahasiswa mampu mengabdikan diri di lingkungan lembaga/satuan pendidikan dengan bermodalkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan. kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015.

Selama kegiatan PPL berlangsung terdapat hal-hal positif dan negatif yang didapatkan, hal-hal positif tersebut diantaranya yaitu mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman bekerja di lapangan, pelatihan diri untuk bekerja sama dalam kelompok. Sedangkan hal-hal negatifnya adalah kurang optimalnya pelaksanaan program kerja terkait dengan waktu pelaksanaan dan koordinasi dengan pihak sekolah.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan di kelas IX. Tema materi yang diajarkan pada kelas IX adalah “Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa”. Pada kesempatan PPL ini praktikan juga memiliki kesempatan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, dan berbagai macam perangkat pembelajaran.

Kata kunci: PPL, PPKN, SMP N 1 Sleman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Letak Sekolah

SMP Negeri 1 Sleman Yogyakarta merupakan Sekolah Menengah Pertama yang selalu berupaya untuk menyejajarkan Sumber Daya Manusia yang dimilikinya dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi (IPTEK) serta karakter terpuji yang harus dimiliki. Sekolah yang terletak di jalan Bhayangkara No. 27, Medari, Sleman ini merupakan sekolah tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki berbagai potensi yang masih harus terus dikembangkan. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Agustus 1946 dan mulai diresmikan menjadi negeri pada tanggal 1 Januari 1950. Gedung tersebut didirikan oleh Belanda dan belum direnovasi sama sekali, hanya menambah kelas baru, dengan kata lain masih utuh seperti pertama kali didirikan. Karena merupakan peninggalan Belanda, gedung ini mempunyai bentuk atau design yang unik dibandingkan dengan model bangunan zaman sekarang. Hampir setiap ruangan, pintu dan jendelanya mempunyai sisi-sisi yang panjang dan tinggi. Di ruang guru ada lorong-lorong kecil yang menghubungkan antara ruang kurikulum, aula, kelas, dan ruang BK. SMP N 1 Sleman merupakan salah satu SMP favorit yang ada di Medari. Sudah banyak prestasi yang didapatkannya, dari segi akademis maupun non akademis.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 1 Sleman terletak di Dusun Medari, Sleman. Sekolah ini berada persis di pinggir jalan raya, sehingga akses menuju sekolah sangat mudah. Jika dilihat dari segi fisiknya, sekolah ini masih berdiri kokoh meskipun bangunannya sudah tua. Sekolah mempunyai daerah yang cukup luas kira-kira sekitar 13.550 m² dengan luas tanah bangunan 5.683 m² dan luas tanah siap bangun 7912 m². Sekolah mempunyai tiga lapangan yaitu lapangan basket, lapangan sepak bola, dan lapangan voli. Untuk kondisi secara keseluruhan cukup baik meskipun di beberapa sudut sekolah seperti kantin yang kondisinya tidak terlalu baik. Untuk itu perlu dilakukan pembenahan kondisi fisik sekolah yang mendukung proses belajar mengajar dan menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan rapi.

Fasilitas dan sarana yang ada di sekolah ini antara lain:

a. Ruang Kelas

Kelas VII : 7 Kelas

Kelas VIII : 7 Kelas

Kelas IX : 7 Kelas

b. Ruang praktek dan ruang pendukung sekolah

Ruang serbaguna (AULA)

Ruang tata usaha

Ruang kurikulum

Ruang kepala sekolah

Ruang guru

Ruang komputer

Ruang laboratorium fisika

Ruang laboratorium biologi

Ruang elektro

Ruang ketrampilan

Studio musik

Ruang bimbingan dan konseling

Ruang koperasi siswa dan kantin

Ruang OSIS

Tempat parkir

Masjid

Ruang dapur sekolah

Ruang perpustakaan

Kondisi Non-Fisik Sekolah

3. Kondisi non fisik meliputi:

Jumlah guru : 46

Jumlah pegawai tata usaha : 6

Tukang kebersihan : 3

Satpam : 4

Laboran : 1

Teknisi Komputer : 1

Pustakawan : 1

Petugas Kopsis + UKS : 1

Siswa

Kelas VII : 224

Kelas VIII : 224

Kelas IX : 222

4. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

a. Potensi siswa

SMP N 1 Sleman terdiri dari 21 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 7 kelas untuk kelas VII – IX. Pada umumnya siswa siswi SMP N 1 Sleman berpenampilan bersih dan rapi. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk siswa.

Setiap hari Senin siswa wajib memakai seragam OSIS (putih-putih), Selasa (biru-putih), Rabu (biru-biru), Kamis (putih-biru), Jumat (batik), Sabtu (biru muda-biru tua). Sisoowa SMP N 1 Sleman cukup aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas dan ekstrakurikuler.

Hampir tidak ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Semua siswa SMP N 1 Sleman berkelakuan baik terhadap sesama, entah itu teman, karyawan, dan guru karena di SMP N 1 Sleman menerapkan 3S yaitu Senyum, Salam, Sapa. Sebagian besar siswa juga berasal dari keluarga yang ekonominya menengah keatas.

b. Potensi Guru

SMP N 1 Sleman memiliki 46 guru, yang terdiri dari:

- 1) Guru BK terdiri dari 4 orang guru
- 2) Guru Guru IPA terdiri dari 5 orang guru
- 3) Guru PKn terdiri dari 3 orang guru
- 4) Guru Matematika terdiri dari 6 orang guru
- 5) Guru Bahasa Indonesia terdiri dari 6 orang guru
- 6) Guru Bahasa Inggris terdiri dari 4 orang guru
- 7) Guru Penjaskes terdiri dari 3 orang guru
- 8) Guru PAI terdiri dari 2 orang guru
- 9) Guru Agama Kristen 1 orang guru
- 10) Guru Agama Khatolik 1 orang guru
- 11) Guru IPS terdiri dari 4 orang guru
- 12) Guru Seni Budaya terdiri dari 2 orang guru
- 13) Guru Prakarya terdiri dari 2 orang guru
- 14) Guru Bahasa Jawa terdiri dari 2 orang guru
- 15) Guru TIK terdiri dari 1 orang guru

Tingkatan pendidikan guru rata-rata lulusan S1 baik kependidikan maupun akta 4. Sebagian besar telah lolos sertifikasi, dan sebagian lagi masih berproses untuk sertifikasi. Jumlah guru yang sudah PNS 37 orang, guru GTT berjumlah 3 orang, dan guru tambahan jam 6 orang.

Adapun kegiatan diluar sekolah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi MGMP dan mengikuti berbagai seminar. Sebagian guru juga aktif membina siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

c. Potensi Karyawan

Karyawan merupakan salah satu unsur yang turut mendukung potensi SMP N 1 Sleman. Staf tata usaha SMP N 1 Sleman secara keseluruhan 6 orang.

Selain tata usaha, karyawan SMP N 1 Sleman juga terdiri dari satpam dan penjaga sekolah, serta tukang kebun. Penjaga sekolah juga bertugas untuk bergiliran melaksanakan piket jaga malam di sekolah.

5. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 1 Sleman dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Pengurus OSIS dijabat oleh siswa kelas VII dan VIII, sementara siswa kelas IX mulai difokuskan untuk menghadapi Ujian Nasional.

Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Setiap siswa berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Sleman bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk meninggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Sleman, antara lain:

- a. OSIS
- b. PMR
- c. KIR
- d. TONTI
- e. Marching Band
- f. Pramuka
- g. Batik
- h. Voli
- i. Basket

- j. Sepak Bola
- k. Pencak Silat
- l. Aero Modeling
- m. Atletik
- n. Karawitan
- o. Musik
- p. Paduan Suara
- q. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang ada di SMP N 1

Sleman diantaranya adalah

- a. Ruang serbaguna (AULA)
- b. Ruang Tata Usaha
- c. Ruang Kurikulum
- d. Ruang Kepala Sekolah
- e. Ruang Guru
- f. Ruang Komputer
- g. Ruang Laboratorium Fisika
- h. Ruang Laboratorium Biologi
- i. Ruang elektro
- j. Ruang ketrampilan
- k. Studio musik
- l. Ruang Bimbingan dan Konseling
- m. Ruang Koperasi Siswa dan Kantin
- n. Ruang OSIS
- o. Tempat Parkir
- p. Masjid
- q. Ruang Dapur Sekolah
- r. Ruang Perpustakaan

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan 2 Februari 2015 maka diketahui kondisi sekolah dan kelas sehingga menjadi pedoman dalam melaksanakan program PPL.

Dalam penyusunan program, terdapat beberapa hal yang dijadikan pedoman antara lain:

- a. Pedoman yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan mendukung kegiatan belajar.
- b. Program yang akan dilaksanakan disetujui oleh sekolah.
- c. Program yang akan dilaksanakan sesuai kemampuan praktikan.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana.
- e. Alokasi waktu yang ada.
- f. Alokasi dana yang tersedia.

2. Rancangan Kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan melakukan beberapa kegiatan terlebih dahulu, yaitu:

a. Pengajaran Micro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro merupakan tahap persiapan yang melatih mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi, mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, serta kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai pendekatan, strategi, model, metode, dan media dalam pembelajaran. Pengajaran mikro ini dilaksanakan sampai mahasiswa dinilai mampu menguasai kompetensi serta dinyatakan lulus (layak) untuk melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL).

b. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan di kelas, dimana mahasiswa praktikan masuk ke dalam kelas untuk mengamati proses pembelajaran PPKN di sekolah yang nantinya akan dijadikan tempat praktik mengajar. Hal-hal yang diamati pada saat observasi kelas yaitu perangkat pembelajaran (Kurikulum 2013, Silabus, RPP), proses pembelajaran (membuka pelajaran, apersepsi, motivasi, penyajian materi, pemilihan metode, penggunaan media, penggunaan bahasa, manajemen waktu, gerak, teknik bertanya, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, menutup pelajaran) serta pengamatan terhadap perilaku siswa, baik di dalam maupun di luar kelas.

c. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Program kerja yang disusun dilaksanakan pada tahap ini.

d. Penyusunan Laporan

Laporan PPL disusun secara individu sebagai bukti tertulis pelaksanaan kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan sejak awal hingga akhir kegiatan PPL.

e. Penarikan Mahasiswa

Penarikan mahasiswa dilakukan saat kegiatan PPL sudah berakhir, yaitu tanggal 12 September 2015.

f. Ujian

Ujian dilakukan sebagai penilaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Ujian dilakukan oleh guru pembimbing lapangan terhadap mahasiswa praktikan.

BAB II

KEGIATAN PPL

A. Persiapan

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro merupakan tahap persiapan untuk melatih mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi, mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, serta kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai pendekatan, strategi, model, metode, dan media dalam pembelajaran. Pengajaran mikro ini dilakukan selama satu semester, yaitu di semester 6. Jumlah mahasiswa dalam setiap kelompok pengajaran mikro hanya 15 orang. Hal ini bertujuan agar dosen dapat mengamati dengan seksama baik kekurangan maupun kelebihan masing-masing mahasiswa dengan seksama baik kekurangan maupun kelebihan masing-masing mahasiswa dalam pengajaran mikro. Sehingga nantinya, dapat diberi masukan dan menjadi lebih baik pada saat praktek mengajar di sekolah. Pengajaran mikro ini dilaksanakan sampai mahasiswa dinilai mampu menguasai kompetensi serta dinyatakan lulus (layak) untuk melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktikan dalam pengajaran mikro dibimbing oleh Suyato, M. Pd.

2. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan di kelas, dimana mahasiswa praktikan masuk ke dalam kelas untuk mengamati proses pembelajaran PPKN di sekolah yang nantinya akan dijadikan tempat praktik mengajar. Hal-hal yang diamati pada saat observasi kelas yaitu perangkat pembelajaran (Kurikulum 2013, Silabus, RPP), proses pembelajaran (membuka pelajaran, apersepsi, motivasi, penyajian materi, pemilihan metode, penggunaan media, penggunaan bahasa, manajemen waktu, gerak, teknik bertanya, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, menutup pelajaran) serta pengamatan terhadap perilaku siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan observasi yang dilakukan sebanyak 2 kali di kelas VIII dan kelas IX yang sedang melakukan pembelajaran PPKN dengan Bapak Agus Istiyadi, M.Pd. pada hari Selasa, 11 Agustus 2015.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media atau alat peraga, instrumen penilaian, dan lembar observasi.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

b. Media atau Alat Peraga Pembelajaran

Merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih mudah memahami materi.

c. Instrumen Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Instrumen penilaian berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

d. Lembar Observasi Pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

B. Pelaksanaan

Praktik mengajar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

1. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.
2. Memilih metode yang paling sesuai untuk diterapkan.
3. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, juga evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
4. Membuat hasil analisis Ulangan Harian.

Dalam kegiatan PPL ini praktikan diberi tugas mengajar kelas IX A, F, dan G secara mandiri dan kelas IX E *team teaching* dengan Susantya Kurniawan. Praktikan mengajar selama empat kali pertemuan dalam satu minggu untuk empat kelas dimana setiap kali pertemuan berdurasi 3 x 40 menit.

Adapun rincian kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di SMP Negeri 1 Sleman adalah sebagai berikut:

No.	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi
1.	Rabu, 12 Agustus 2015	IX G	3-5	BAB I Point A (Penerapan Pancasila Pada Masa Orde Lama)
2.	Jumat, 14 Agustus 2015	IX A	4-6	BAB I Point A (Penerapan Pancasila Pada Masa Orde Lama)
3.	Selasa, 18 Agustus 2015	IX E	6-8	BAB I Point A (Penerapan Pancasila Pada Masa Orde Baru dan Reformasi)
4.	Rabu, 19 Agustus 2015	IX G	3-5	BAB I Point A (Penerapan Pancasila Pada Masa Orde Baru dan Reformasi)
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	IX A	4-6	BAB I Point A (Penerapan Pancasila Pada Masa Orde Baru dan Reformasi)
6.	Senin, 24 Agustus 2015	IX F	2-4	BAB I Point B (Nilai-Nilai Pancasila Sesuai Perkembangan Zaman)
7.	Selasa, 25 Agustus 2015	IX E	6-8	BAB I Point B (Nilai-Nilai Pancasila Sesuai Perkembangan Zaman)
8.	Rabu, 26 Agustus 2015	IX G	3-5	BAB I Point B (Nilai-Nilai Pancasila Sesuai Perkembangan Zaman)
9.	Jumat, 28 Agustus 2015	IX A	4-6	BAB I Point B (Nilai-Nilai Pancasila Sesuai Perkembangan Zaman)
10.	Senin, 31 Agustus 2015	IX F	2-4	(Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan)
11.	Selasa, 1 September 2015	IX E	6-8	(Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan)
12.	Rabu, 2 September 2015	IX G	3-5	(Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan)
13.	Jumat, 4 September 2015	IX A	4-6	(Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan)
14.	Senin, 7 September 2015	IX F	2-4	BAB I (Menjelaskan Kembali Penerapan Pancasila dari masa ke masa, Hakekat Ideologi Terbuka serta Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Berbagai Kehidupan)

15.	Selasa, 8 September 2015	IX E	6-8	BAB I (Menjelaskan Kembali Penerapan Pancasila dari masa ke masa, Hakekat Ideologi Terbuka serta Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Berbagai Kehidupan)
16.	Rabu, 9 September 2015	IX G	3-5	BAB I (Menjelaskan Kembali Penerapan Pancasila dari masa ke masa, Hakekat Ideologi Terbuka serta Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Berbagai Kehidupan)
17.	Jumat, 11 September 2015	IX A	4-6	BAB I (Menjelaskan Kembali Penerapan Pancasila dari masa ke masa, Hakekat Ideologi Terbuka serta Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Berbagai Kehidupan)

Selama PPL Praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar satu bab dan lima Kompetensi Dasar, yaitu untuk materi pokok Dinamika Perwujudan Nilai-nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa. Dalam praktik mengajar praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengajar di kelas selama 17 kali tatap muka atau 48 jam untuk kelas IX A, IX E, IX F, dan IX G termasuk ulangan harian dan remidi. Dalam mengajar di kelas praktikan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan Kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 1 Sleman yaitu Kurikulum 2013. Dalam mengajar praktikan menggunakan pendekatan *Scientific* sehingga kegiatan pembelajaran di kelas meliputi 5 M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, serta Mengkomunikasikan. Metode yang digunakan oleh praktikan dalam pembelajaran di kelas adalah metode *discovery learning* dan juga diskusi kelompok.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik. praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga selama pelaksanaan PPL sehingga pelaksanaan PPL ini dapat bermanfaat bagi praktikan di kemudian hari. Praktik mengajar di SMP Negeri 1 Sleman memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan, bagaimana cara berinteraksi dengan siswa, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik sehingga mudah

dimengerti dan dipahami oleh siswa, bagaimana cara penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif penerapan metode mengajar, penggunaan media pembelajaran yang tepat, bagaimana cara melakukan evaluasi, bagaimana cara membuka serta menutup pelajaran, dll. Semua itu praktikan peroleh selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sleman.

Pelaksanaan dan kelancaran program PPL di SMP Negeri 1 Sleman ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat yaitu:

1. Faktor Pendukung

- a. Fasilitas sekolah yang memadai sangat membantu praktikan dalam mengajar
- b. Motivasi dari seluruh komponen sekolah untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong praktikan untuk dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik
- c. Bimbingan dan dorongan dari dosen dan guru pembimbing membuat praktikan lebih memahami peranan dan tugasnya sebagai seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas maupun diluar kelas
- d. Semangat siswa-siswi dalam belajar PPKN memberikan energi tersendiri bagi praktikan dalam mengajar
- e. Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran PPKN sangat tinggi membuat praktikan semakin termotivasi dan bersemangat dalam meningkatkan profesionalisme sebagai seorang guru
- f. Hubungan baik antar semua komponen sekolah dan rekan-rekan PPL membuat praktikan lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas.

2. Faktor penghambat

- a. Kurangnya perhatian siswa pada saat guru menerangkan
- b. Kurang beraninya siswa dalam bertanya kepada guru apabila belum mengerti materi yang disampaikan oleh guru.
- c. Kurangnya kesadaran siswa untuk belajar membuat guru harus memperlambat kegiatan belajar mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan PPL yang dilaksanakan kurang lebih 1 bulan di SMPN 1 Sleman, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik mengajar secara garis besar dapat berjalan dengan lancar dengan materi yang disampaikan adalah “Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa”
2. Media yang digunakan berupa *white board*, LCD, dan LKS
3. Pembelajaran menggunakan Pendekatan *Scientific*
4. Metode yang digunakan adalah metode Diskusi dan *Discovery Learning*
5. Bagi praktikan kegiatan PPL ini bermanfaat memberikan ilmu dan pengalaman nyata tentang pembelajaran karakteristik siswa, serta hal lain yang menyangkut pendidikan.

B. SARAN

1. Bagi SMP Negeri 1 Sleman

- a. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan lebih ditingkatkan
- b. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan
- c. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatannya apabila memang diperlukan
- d. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling member masukan antara kedua belah pihak
- e. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

2. Bagi Mahasiswa PPL UNY

- a. Mahasiswa perlu mengetahui tujuan awal diadakannya PPL sehingga dapat memperoleh manfaat dan pengalaman yang berguna dari lingkungan pendidikan
- b. Perlu membangun sosialisasi dan hubungan baik dengan masyarakat sekolah sehingga semua program dapat terlaksana dengan baik

- c. Meskipun kegiatan PPL telah selesai diharapkan tetap mempertahankan tali persaudaraan dan semangat kesetiakawanan, pengorbanan, dan kedisiplinan dalam tubuh Tim PPL UNY baik selama kegiatan berlangsung dan seterusnya
- d. Mempertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat, dalam hal ini SMP Negeri 1 Sleman, baik guru dan karyawan maupun siswa-siwi SMP Negeri 1 Sleman
- e. Tingkatkan koordinasi dalam setiap pelaksanaan program kerja PPL
- f. Program kerja PPL yang terlaksana pada periode ini hendaknya ditindaklanjuti, sementara program-program kerja PPL yang belum sempurna dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan untuk dapat dilaksanakan oleh Tim PPL berikutnya.

3. Bagi Penyelenggara PPL UNY (UPPL UNY)

- a. Memberi informasi pelaksanaan dan segala hal yang berkaitan dengan PPL secara jelas dan jauh hari sebelum hari pelaksanaan
- b. Meningkatkan koordinasi dengan sekolah tempat PPL dilaksanakan
- c. Monitoring lebih ditingkatkan sehingga dapat memantau sejauh mana perkembangan kemampuan mahasiswa PPL
- d. Memberikan pembekalan kepada mahasiswa dengan lebih efektif
- e. Menetapkan lebih banyak porsi kunjungan DPL ke lokasi PPL agar mahasiswa menjadi lebih termotivasi dan terarah dalam melaksanakan program PPL.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2015. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. Yogyakarta: UNY Press.

TIM UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui / Menyetujui


Dosen Pembimbing Lapangan



Suyato, M. Pd.

NIP 19670616 199403 1 002

Mahasiswa



Aprilia Normasari

NIM 12401241038

Kepala Sekolah

Drs. Nugroho Wahyudi, S. Pd.

NIP 19560705 197703 1 004





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANGIII
Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 Sleman
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Bhayangkara No. 27 Medari Sleman
GURU PEMBIMBING : Agus Istiadi, M.Pd

NAMA MAHASISWA : Aprilia Normasari
NIM : 12401241038
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend.Kewarganegaraan/PKnH
DOSEN PEMBIMBING : Suyato, M.Pd

No.	Hari/Tanggal/Jam	Jam	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	07.00 – 07.40	Upacara	Perkenalan mahasiswa PPL UNY dengan warga sekolah		
		08.00 – 09.00	Breafing DPL	Pengecekan persiapan PPL di SMP N 1 SLEMAN		
		11.00 – 12.25	Gotong Royong	Membersihkan bascamp PPL UNY dilakukan semua anggota kelompok PPL UNY sejumlah 15 mahasiswa	Sulit mencari alat untuk membersihkan ruangan karena ruangan yang akan kami gunakan sudah lama tidak pernah dipakai	Meminjam alat bersih-bersih pada bapak tukang kebun
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	07.00 – 09.00	Observasi kelas 9D	Mengamati karakteristik siswa kelas 9 D di SMP N 1 Sleman, mengetahui jumlah siswa kelas 9 D ada 31 siswa.		

		10.35 – 13.05	Mengajar kelas 9E (menggantikan Bp. Agus yang sedang tugas diluar)	Mengajar kelas 9E dengan materi Bab 1 pokok bahasan penerapan pancasila dari masa ke masa	Siswa (terutama siswa laki-laki) masih banyak yang belum memperhatikan dan cenderung ribut sendiri-sendiri.	Mengkondisikan kelas agar memperhatikan materi yang sedang disampaikan.
		13.15-14.30	Membuat RPP dan lembar penilaian siswa kelas 9	Lembar penilaian siswa kelas 9 dengan format Microsoft Excel belum sempurna	Sulit menemukan rumus yang sesuai untuk konversi skor dan predikat hasil belajar.	Mencari rumus di internet dan meminta petunjuk kepada teman sesama mahasiswa PPL di SMP N 1 Sleman.
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	08.20-10.35	Mengajar Kelas 9 G	Mengajar kelas 9 G dengan materi Bab 1 pokok bahasan penerapan pancasila dari masa ke masa		
		10.35-13.05	Observasi kelas 9B	Mengetahui karakteristik siswa kelas 9B di SMP N 1 Sleman, mengetahui jumlah siswa kelas 9B ada 32 siswa.		

		13.05-15.00	Rapat persiapan pentas seni dalam rangka HUT SMP N 1 Sleman ke-65 dan HUT RI ke-70 (PPG dan UAD)	Membagi tugas dengan PPL PPG dan UAD untuk pelaksanaan acara tersebut khususnya pada sie PDD dan Acara.	Menentukan siapa yang akan menjadi MC	Memohon kerelaan teman-teman PPL (PPG, UNY, UAD) untuk menjadi MC.
		17.00-22.00	Revisi RPP dan mempersiapkan materi dan bahan ajar Bab 1 (Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa)	RPP, materi dan bahan ajar Bab 1 (Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa)	Kesulitan dalam menyusun kisi-kisi soal LKS	Tanya ke rekan PPL dan searching di Internet
4	Kamis, 13 Agustus 2015	07.00-09.00	Pendampingan Mengajar kelas 9C	Mengajar kelas 9E dengan materi Bab 1 pokok bahasan penerapan pancasila dari masa ke masa	Siswa (terutama siswa laki-laki) masih banyak yang belum memperhatikan dan cenderung ribut sendiri-sendiri.bahkan sedikit kurang menghargai keberadaan mahasiswa PPL	Mengkondisikan kelas agar memperhatikan materi yang sedang disampaikan dengan cara menasehati

		13.00-16.00	Rapat persiapan pentas seni dalam rangka HUT SMP N 1 Sleman ke-65 dan HUT RI ke-70 (PPG dan UAD)	Membahas anggaran dana yang dibutuhkan untuk dekorasi dan doorprise, membahas hadiah doorprise untuk jalan sehat, membahas rundown acara PENSI, penerimaan pendaftaran di PPL dan PPG	Belum memilih MC acara dari PPL dan PPG, membeli hadiah doorprise yang murah tmpatnya jauh dan dekorasi panggung masih belum ada pandangan.	Buat PR untuk dekorasi panggung dan dari PPL membelikan hadiah doorprise berupa maknan ringan.
5	Jumat, 14 Agustus 2015	07.00-09.00	Bimbingan dengan guru pamong	Revisi RPP yang telah dibuat pada bagian penilaian dan kisi-kisi soal		
		09.20-11.00	Mengajar kelas 9A	mengajar kelas 9A dengan materi Bab 1 pokok bahasan penerapan pancasila dari masa ke masa		
		14.00-18.00	Persiapan pentas seni dalam rangka HUT SMP N 1 Sleman ke-65 dan HUT RI ke-70	Dekorasi serta panggung untuk pentas seni HUT SMP N 1 Sleman ke-65 dan HUT RI ke-70	Banner belum bisa dicetak karena format file berbeda, miss komunikasi dalam membeli bahan-bahan untuk dekorasi	Mengubah format file serta belanja bahan untuk dekorasi
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	07.00-08.00	Apel dalam rangka HUT SMP N 1 Sleman ke-65			

		08.00-10.00	Jalan santai dalam rangka HUT SMP N 1 Sleman ke-65			
		10.00-10.30	Potong tumpeng bersama guru-guru dalam rangka HUT SMP N 1 Sleman ke-65			
		10.30-14.30	Pentas seni dalam rangka HUT SMP N 1 Sleman ke-65 dan HUT RI ke-70			

Sleman, 15 Agustus 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan



Suyato, M. Pd.

NIP. 19670616 199403 1 002

Guru Mata pelajaran PPKN



Agus Istiyadi, M. Pd.

NIP. 19690813 198808 1 001

Mahasiswa



Aprilia Normasari

NIM. 12401241038



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANGIII**

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 Sleman

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Bhayangkara No. 27 Medari Sleman

GURU PEMBIMBING : Agus Istiyadi, M.Pd

NAMA MAHASISWA : Aprilia Normasari

NIM : 12401241038

FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend.Kewarganegaraan/PKnH

DOSEN PEMBIMBING : Suyato, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal/Jam	Jam	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	07.00 – 08.00	Upacara HUT RI ke-70	Perkenalan mahasiswa PPL UNY dengan warga sekolah		
		07.40-09.55	Menyusun matriks kelompok	Matriks Kelompok		
		13.00-17.00	Memperbaiki RPP yang telah dikonsultasikan kepada Guru serta mempersiapkan materi dan bahan ajar	RPP yang sudah diperbaiki . materi dan bahan ajar		

2.	Selasa, 18 Agustus 2015	07.00 – 09.00	Pendampingan Mengajar kelas 9D	Pendampingan mengajar kelas 9E dengan materi Bab 1 pokok bahasan Penerapan Pancasila dari Masa Ke Masa	Anak-anak masih sedikit ramai saat sedang diterangkan materi yang diajarkan oleh guru.	Mengkondisikan kelas agar memperhatikan materi yang sedang disampaikan.
		10.35 – 13.05	Mengajar kelas 9E	Mengajar kelas 9E dengan materi Bab 1 pokok bahasan Penerapan Pancasila dari Masa Ke Masa	Siswa (terutama siswa laki-laki) masih banyak yang belum memperhatikan dan cenderung ribut sendiri-sendiri.	Mengkondisikan kelas agar memperhatikan materi yang sedang disampaikan.
		13.15-14.30	Membuat lembar penilaian siswa kelas 9 (penilaian proyek)	Lembar penilaian siswa kelas 9 dengan format Microsoft Excel belum sempurna (penilaian proyek)		
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	07.00-09.00	Mengajar kelas 9 G	Mengajar kelas 9G dengan materi Bab 1 pokok bahasan Penerapan Pancasila dari Masa Ke Masa		
		10.35-13.05	Pendampingan Mengajar kelas 9B	Pendampingan mengajar kelas 9B dengan materi Bab 1 pokok bahasan Penerapan Pancasila dari Masa Ke Masa	Partisipasi dari peserta didik sangat kurang	Memancing peserta didik untuk bertanya dan berpendapat mengenai materi yang sedang dibahas

		13.05-14.30	Membuat lembar penilaian siswa kelas 9 (penilaian proyek)	Lembar penilaian siswa kelas 9 dengan format Microsoft Excel. (penilaian proyek)		
4	Kamis, 20 Agustus 2015	06.20-07.00	Piket 3S			
		07.00-09.00	Pendampingan mengajar kelas 9 C	Pendampingan mengajar kelas 9 C dengan materi Bab 1 pokok bahasan Penerapan Pancasila dari Masa Ke Masa	Siswa (terutama siswa laki-laki) masih banyak yang belum memperhatikan dan cenderung ribut sendiri-sendiri.bahkan sedikit kurang menghargai keberadaan mahasiswa PPL	Mengkondisikan kelas agar memperhatikan materi yang sedang disampaikan dengan cara menasehati
5	Jumat, 21 Agustus 2015	09.20-11.00	Mengajar kelas 9A	Mengajar kelas 9A dengan materi Bab 1 pokok nahasan Penerapan Pancasila dari Masa Ke Masa		
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	07.00-11.55	Piket Guru	mencatat ketidak hadiran siswa setiap kelas di buku piket dan menulis surat ijin jika ada siswa yang akan meninggalkan kelas saat jam pelajaran		

Sleman, 22 Agustus 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan



Suyato, M. Pd.

NIP. 19670616 199403 1 002

Guru Mata pelajaran PPKN



Agus Istiyadi, M. Pd.

NIP. 19690813 198808 1 001

Mahasiswa



Aprilia Normasari

NIM. 12401241038



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANGIII
Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 Sleman
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Bhayangkara No. 27 Medari Sleman
GURU PEMBIMBING : Agus Istiyadi, M.Pd

NAMA MAHASISWA : Aprilia Normasari
NIM : 12401241038
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend.Kewarganegaraan/PKnH
DOSEN PEMBIMBING : Suyato, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal/Jam	Jam	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	07.00 – 07.40	Upacara			
		07.40 – 09.55	Mengajar kelas 9F	Mengajar kelas 9F dengan materi Bab 1 pokok bahasan Nilai-Nilai Pancasila Sesuai Perkembangan Zaman	Peserta didik laki laki lebih sulit di atur	lebih di tertibkan kembali
		11.00–13.00	Menyiapkan RPP materi serta bahan ajar dengan pokok bahasan Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan	RPP materi serta bahan ajar dengan pokok bahasan Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	07.00 – 09.00	Mendampingi mengajar kelas 9D	Mendampingi mengajar kelas 9D dengan materi Bab 1 pokok bahasan Nilai-Nilai Pancasila Sesuai	Peserta didik laki laki lebih sulit di atur	lebih di tertibkan kembali

				Perkembangan Zaman		
		10.35 – 13.05	Mengajar kelas 9E	Mengajar kelas 9E dengan materi Bab 1 pokok bahasan Nilai-Nilai Pancasila Sesuai Perkembangan Zaman	Siswa (terutama siswa laki- laki) masih banyak yang bercanda.	Memberikan pengertian bahwa materi yang sedang disampaikan merupakan materi pelajaran yang penting
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	08.20– 10.35	Mengajar kelas 9G	Mengajar kelas 9G dengan materi Bab 1 pokok bahasan Nilai-Nilai Pancasila Sesuai Perkembangan Zaman	Siswa (terutama siswa laki- laki) masih banyak yang bercanda.	Memberikan pengertian bahwa materi yang sedang disampaikan merupakan materi pelajaran yang penting
		10.35– 13.05	Mengajar kelas 9B	Mengajar kelas 9F dengan materi Bab 1 pokok bahasan Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan	Partisipasi dari peserta didik sangat kurang	Memancing peserta didik untuk bertanya dan berpendapat mengenai materi yang sedang dibahas
4	Kamis, 27 Agustus 2015	06.20– 07.00	Piket 3S (Senyum, sapa salam)	Anak anak saling bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL		

		07.00– 09.00	Mendampingi mengajar kelas 9C	Mendampingi mengajar kelas 9C dengan materi Bab 1 pokok bahasan Nilai-Nilai Pancasila Sesuai Perkembangan Zaman	Siswa (terutama siswa laki– laki) masih banyak yang bercanda.	Memberikan pengertian bahwa materi yang sedang disampaikan merupakan materi pelajaran yang penting
		10.00-11.30	Bimbingan dengan guru pamong	Revisi RPP yang telah dibuat pada bagian kisi-kisi soal dan format penulisan soal		
5	Jumat, 28 Agustus 2015	07.00–09.00	Piket Perpustakaan			
		09.15– 11.00	Mengajar kelas 9A	Mengajar kelas 9A dengan materi Bab 1 pokok bahasan Nilai-Nilai Pancasila Sesuai Perkembangan Zaman		
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	07.00–11.55	Piket Guru	mencatat ketidak hadirannya siswa setiap kelas di buku piket dan menulis surat ijin jika ada siswa yang akan meninggalkan kelas saat jam pelajaran		

Sleman, 29 Agustus 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan



Suyato, M. Pd.

NIP. 19670616 199403 1 002

Guru Mata pelajaran PPKN



Agus Istiyadi, M. Pd.

NIP. 19690813 198808 1 001

Mahasiswa



Aprilia Normasari

NIM. 12401241038



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANGIII
Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 Sleman
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Bhayangkara No. 27 Medari Sleman
GURU PEMBIMBING : Agus Istiyadi, M.Pd
NAMA MAHASISWA : Aprilia Normasari
NIM : 12401241038
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend.Kewarganegaraan/PK nH
DOSEN PEMBIMBING : Suyato, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal/Jam	Jam	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	07.00 – 07.40	Upacara			
		07.40 – 09,00	Mengajar kelas 9 F Bab I (Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan) dan dilanjutkan (Ulangan Harian Bab I (Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa) di kelas 9F,	Siswa mengerjakan Ulangan harian yang berbentuk pilihan ganda dengan baik.		

2.	Selasa, 1 September 2015	07.00 – 09.00	Mendampingi Mengajar kelas 9 D Bab I (Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan) dan mendampingi Ulangan Harian Bab I (Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa) di kelas 9D	Siswa mengerjakan Ulangan harian yang berbentuk pilihan ganda dengan baik.		
		09.00-10.00	Koreksi Ulangan Bab 1 kelas 9F	Nilai ulangan kelas 9F	Beberapa siswa masih ada yang belum tuntas	Merencanakan remedial serta pengayaan

		10.35 – 13.05	Mengajar kelas 9 E Bab I (Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan) dilanjutkan Ulangan Harian Bab I (Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa) di kelas 9E,	Siswa mengerjakan Ulangan harian yang berbentuk pilihan ganda dengan baik.		
		13.15-14.15	Koreksi Ulangan Bab 1 kelas 9E	Nilai ulangan kelas 9E	Beberapa siswa masih ada yang belum tuntas	Merencanakan remedial serta pengayaan
3.	Rabu, 2 September 2015	08.40-10.55	Mengajar kelas 9 G Bab I (Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan) dan dilanjutkan Ulangan Harian Bab I (Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara dan	Siswa mengerjakan Ulangan harian yang berbentuk pilihan ganda dengan baik.		

			Pandangan Hidup Bangsa) di kelas 9 G, dan melanjutkan bab 2 tentang Pokok Pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945			
	10.35-13.05	Mendampingi mengajar kelas 9 B Bab I (Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan) dan dilanjutkan Ulangan Harian Bab I (Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa) di kelas 9E	Siswa mengerjakan Ulangan harian yang berbentuk pilihan ganda dengan baik.			
	13.05-15.00	Koreksi Ulangan Bab 1 kelas 9 G	Nilai ulangan kelas 9 G	Beberapa siswa masih ada yang belum tuntas	Merencanakan remedial serta pengayaan	

4	Kamis, 3 September 2015	06.20-07.00	Piket 3S			
		07.00-09.00	Mendampingi mengajar kelas 9 C Bab I (Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan) dilanjutkan Ulangan Harian Bab I (Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa) di kelas 9C	Siswa mengerjakan Ulangan harian yang berbentuk pilihan ganda dengan baik.		
		10.00-11.30	Koreksi Ulangan Bab 1 kelas 9 E	Nilai ulangan kelas 9 E	Beberapa siswa masih ada yang belum tuntas	Merencanakan remedial serta pengayaan

5	Jumat, 4 September 2015	07.00-09.00	Piket Perpustakaan			
		09.15- 11.55	Mengajar kelas 9 A Bab I (Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan) dilanjutkan Ulangan Harian Bab I (Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa) di kelas 9A	Siswa mengerjakan Ulangan harian yang berbentuk pilihan ganda dengan baik.		
6	Sabtu, 5 September 2015	07.00-11.55	Piket Guru	Rekap Presensi Siswa		

Sleman, 29 Agustus 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan



Suyato, M. Pd.

NIP. 19670616 199403 1 002

Guru Mata pelajaran PPKN



Agus Istiyadi, M. Pd.

NIP. 19690813 198808 1 001

Mahasiswa



Aprilia Normasari

NIM. 12401241038



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANGIII
Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 Sleman
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Bhayangkara No. 27 Medari Sleman
GURU PEMBIMBING : Agus Istiyadi, M.Pd
NAMA MAHASISWA : Aprilia Normasari
NIM : 12401241038
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend.Kewarganegaraan/PKnH
DOSEN PEMBIMBING : Suyato, M.Pd

No.	Hari/Tanggal/Jam	Jam	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	07.00 – 07.40	Upacara			
		07.40-09.00	Pendampingan pengarahan dari POLSEK SLEMAN			
		09.15-10.55	Mengajar Kelas 9 F BAB I (Menjelaskan Kembali Penerapan Pancasila dari masa ke masa, Hakekat Ideologi Terbuka serta Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Berbagai Kehidupan)			

--	--	--	--	--	--	--

2.	Selasa, 8 September 2015	07.00 – 09.00	Mendampingi mengajar kelas 9 D BAB I (Menjelaskan Kembali Penerapan Pancasila dari masa ke masa, Hakekat Ideologi Terbuka serta Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Berbagai Kehidupan)	Sebagian siswa yang nilainya belum tuntas mengerjakan remedial dan yang sudah tuntas mengerjakan pengayaan		
		09.15-10.00	Koreksi Remedial	Nilai akhir siswa		
		10.35 – 13.05	Mengajar kelas 9 E BAB I (Menjelaskan Kembali Penerapan Pancasila dari masa ke masa, Hakekat Ideologi Terbuka serta Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Berbagai Kehidupan)	Sebagian siswa yang nilainya belum tuntas mengerjakan remedial dan yang sudah tuntas mengerjakan pengayaan		
		13.15-14.00	Koreksi Remedial	Nilai akhir siswa		

3.	Rabu, 9 September 2015	08.40-10.55	Mengajar Kelas 9 G BAB I (Menjelaskan Kembali Penerapan Pancasila dari masa ke masa, Hakekat Ideologi Terbuka serta Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Berbagai Kehidupan) dilanjutkan remedial	Sebagian siswa yang nilainya belum tuntas mengerjakan remedial dan yang sudah tuntas mengerjakan pengayaan		
		10.35-13.05	Kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah bersama guru- guru dan seluruh siswa-siswi SMP N 1 Sleman dalam rangka persiapan lomba Adiwiyata	Lingkungan sekolah yang bersih dan rapi		
4	Kamis, 10 September 2015	06.20-07.00	Piket 3S			

		07.00-09.00	Mendampingi mengajar 9 C BAB I (Menjelaskan Kembali Penerapan Pancasila dari masa ke masa, Hakekat Ideologi Terbuka serta Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Berbagai Kehidupan) dilanjutkan Remedial. Remedial dan pengayaan Bab I (Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa) di kelas	Sebagian siswa yang nilainya belum tuntas mengerjakan remedial dan yang sudah tuntas mengerjakan pengayaan		
		10.00-11.15	Koreksi Remedial	Nilai akhir siswa		
5	Jumat, 11 September 2015	07.00-09.00	Piket Perpustakaan			

		09.15-11.15	Mengajar Kelas 9 A BAB I (Menjelaskan Kembali Penerapan Pancasila dari masa ke masa, Hakekat Ideologi Terbuka serta Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Berbagai Kehidupan) dilanjutkan Remedial dan pengayaan	Sebagian siswa yang nilainya belum tuntas mengerjakan remedial dan yang sudah tuntas mengerjakan pengayaan		
		15.00-20.00	Rekap nilai sikap, nilai ketrampilan dan memasukkan nilai ulangan ke program analisis butir soal	Nilai akhir siswa kelas 9 B,C,D,E		
6	Sabtu, 12 September 2015	07.00-11.55	Piket Guru			

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Suyato, M. Pd.

NIP. 19670616 199403 1 002

Guru Mata pelajaran PPKN

Agus Istiyadi, M. Pd.

NIP. 19690813 198808 1 001

Mahasiswa

Aprilia Normasari

NIM. 12401241038



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA*)**

Npma.4

untuk
mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Aprilia Normasari PUKUL : 08.00- Selesai
 NO. MAHASISWA : 12401241038 TEMPAT : SMP N 1 SLEMAN
 TGL. : 11 Agustus 2015 FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH/ PPKN

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Strategis, karena ada di pinggir jalan raya provinsi.	Tepi sedikit berbahaya, karena banyak kendaraan bermotor yang lewat dan akan sangat membahayakan siswanya pada saat keluar masuk sekolah.
	b. Keadaan gedung	Kondisi gedung sudah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai lokasi pembelajaran karena bangunannya baik dan bersih.	Sudah baik dan bersih.
	c. Keadaan sarana/prasarana	Sudah cukup komplit untuk menunjang pembelajaran. Namun ada beberapa yang sudah rusak.	Sudah cukup komplit.
	d. Keadaan personalia	Sudah cukup baik dan bisa bekerjasama dengan baik.	Sudah cukup baik.
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Ada beberapa yang sudah kurang layak di gunakan.	Lumayan baik.
	f. Penataan ruang kerja	Sudah tertata dengan baik sesuai dengan fungsinya dan mobilitas siswanya.	Terstruktur dan tertata dengan cukup baik.
2.	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Sudah baik.	Sudah baik.
	b. Program kerja lembaga	Sudah baik.	Sudah baik.
	c. Pelaksanaan kerja	Sudah terlaksana sesuai fungsinya masing-masing.	Sudah baik.
	d. Iklim kerja antar personalia	Ramah dan hangat antar personalnya. Bisa bekerjasama dengan baik.	Sangat baik.
	e. Evaluasi program kerja	Sudah baik.	Sudah baik.
	f. Hasil yang dicapai	Sudah tercapai sesuai	Sudah baik.

		tujuannya.	
	g. Program pengembangan	Sudah baik.	Sudah baik.

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Sleman, 12 September 2015

Guru Mata pelajaran PPKN



Agus Istiyadi, M. Pd.

NIP. 19690813 198808 1 001

Mahasiswa



Aprilia Normasari

NIM. 12401241038



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1

untuk
mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Aprilia Normasari PUKUL : 08.00- Selesai
 NO. MAHASISWA : 12401241038 TEMPAT : SMP N 1 Sleman
 TGL. : 11 Agustus 2015 FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH/ PPKN

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Sekolah sudah menggunakan Kurikulum 2013.
	2. Silabus	Sudah menggunakan silabus yang benar.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP selalu dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Membuka pembelajaran dengan baik dan bisa membuat siswanya antusias.
	2. Penyajian materi	Materi sudah tersampaikan dengan baik dan tepat sesuai rencana.
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan pendekatan Scientific yang meliputi 5 M
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia dengan sedikit santai, agar lebih dekat dengan siswa.
	5. Penggunaan waktu	Sudah efektif dan sesuai rencana.
	6. Gerak	Sudah menguasai kelas dengan baik.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan semangat, cerita, dan permainan agar siswa lebih termotivasi.
	8. Teknik bertanya	Menanyakan pada siswa yang kurang memperhatikan agar siswa tersebut kembali memperhatikan namun dengan gaya bahasa yang menyenangkan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Sudah baik, karena memang beliau sudah berpengalaman dalam mengelola kelas.
	10. Penggunaan media	Dalam penggunaan media sudah jelas anak - anak pun dapat mengikuti pelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Dengan memberikan pertanyaan dan memberikan tugas kepada siswa agar lebih menguasai materi yang sudah disampaikan.
12. Menutup pelajaran	Sudah menutup pelajaran dengan baik dan memberikan evaluasi serta memberi kesimpulan pelajaran dengan baik	
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa sudah banyak yang memperhatikan dan bisa dikendalikan. Tetapi memang masih ada satu atau dua anak yang masih berbicara sendiri.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa banyak yang bermain main di luar kelas dan bercanda. Namun, masih sesuai batas wajar anak. Ketika jam shalat dzuhur

		atau sholat dhuha siswa juga langsung menuju mushola.
--	--	---

Sleman, 12 September 2015

Guru Mata pelajaran PPKN



Agus Istiyadi, M. Pd.

NIP. 19690813 198808 1 001

Mahasiswa



Aprilia Normasari

NIM. 12401241038



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)**

Npma.2

untuk
mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Aprilia Normasari PUKUL : 08.00- Selesai
NO. MAHASISWA : 12401241038 TEMPAT : SMP N 1 SLEMAN
TGL. : 11 Agustus 2015 FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH/ PPKN

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Baik dan bersih, tapi memang bangunannya tua karena memang sekolah sudah lama.	Bersih, rindang dan rapi.
2.	Potensi siswa	Siswa lebih condong ke bidang kemampuan akademiknya	Di bidang non akademik (penjas) sedikit kurang baik.
3.	Potensi guru	Guru memiliki kemampuan mengajar yang sudah baik dan bisa menjelaskan materi dengan baik dan jelas.	Sudah baik.
4.	Potensi karyawan	Sudah baik dan bisa bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing.	Sudah baik.
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM di kelas memang sudah komplit (LCD, Proyektor, Whiteboard dll) namun di bidang penjas alat dan medianya masih banyak yang rusak dan jumlahnya terbatas.	Sudah cukup membantu dan menunjang pembelajaran.
6.	Perpustakaan	Sudah baik, rapi dan terstruktur dengan baik. Ada gazebo untuk membaca dan ruangan kusus untuk membaca.	Sudah baik.
7.	Laboratorium	Ada dua lab. Alatnya lengkap, namun masih ada satu dua alat yang kondisinya sudah tidak memungkinkan.	Sudah lengkap.
8.	Bimbingan konseling	Sudah berjalan dengan baik. Ada ruangan khusus untuk bimbingan.	Sudah bisa berjalan dengan baik.
9.	Bimbingan belajar	Ada untuk kelas 9 setelah sekolah berakhir.	Sudah baik.
10.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstrakurikuler sudah baik dan ada banyak pilihan untuk menunjang potensi	Sudah berjalan dengan baik.

		siwanya. Setiap bidang ekstrakurikuler ada yang sudah ada pelatih khususnya.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi dan OSIS sudah berjalan dengan baik.	Cukup baik.
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS sudah baik dan alatnya juga sudah komplit.	Alatnya komplit dan ada PMR yang siap selalu.
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Cukup baik.	Cukup baik.
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Cukup baik.	Cukup baik.
15.	Koperasi siswa	Cukup baik.	Cukup baik.
16.	Tempat ibadah	Ada mushola yang bersih dan lumayan besar. Tempat wudhu dan kamar mandi mushola pun juga sudah ada banyak.	Sangat baik.
17.	Kesehatan lingkungan	Kesehatan juga sudah baik.	Cukup baik.
18.	Lain – lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Sleman, 12 September 2015

Guru Mata pelajaran PPKN



Agus Istiyadi, M. Pd.

NIP. 19690813 198808 1 001

Mahasiswa



Aprilia Normasari

NIM. 12401241038



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN/PELATIHAN**

Npma.3

untuk
mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Aprilia Normasari PUKUL : 08.00- Selesai
NO. MAHASISWA : 12401241038 TEMPAT : SMP N 1 SLEMAN
TGL. : 11 Agustus 2015 FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH/ PPKN

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	Menggunakan kurikulum K13
	1. Kurikulum	Sudah ada silabus dari pusat
	2. Silabus	
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	RPP sudah ada, tapi memang sering tidak sesuai jika sudah terjun di lapangan (kelas).
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Membuka pembelajaran dengan baik dan bias membuat siswanya antusias.
	2. Penyajian materi	Materi sudah tersampaikan dengan baik dan tepat sesuai rencana.
	3. Metode pembelajaran	Dengan cara demonstrasi. Guru berbicara terlebih dahulu, lalu siswa menganalisis dan mempraktekkannya.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa daerah, agar lebih dekat dengan siswa.
	5. Penggunaan waktu	Sudah efektif dan sesuai rencana.
	6. Gerak	Sudah menguasai kelas dengan baik.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan semangat dan permainan agar siswa lebih termotivasi.
	8. Teknik bertanya	Menanyakan pada siswa yang kurang memperhatikan agar siswa tersebut kembali memperhatikan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Sudah baik, karena memang beliau sudah berpengalaman dalam mengelola kelas.
	10. Penggunaan media	Dalam penggunaan media sudah jelas anak-anak pun dapat mengikuti pelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Dengan memberikan pertanyaan dan memberikan tugas gerak kepada siswa agar lebih menguasai materi yang sudah disampaikan.
12. Menutup pelajaran	Sudah menutup pelajaran dengan baik dan memberikan evaluasi serta memberi kesimpulan pelajaran dengan baik	
C.	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa sudah banyak yang memperhatikan dan bias dikendalikan. Tapi memang masih ada satu dua siswa yang menyeleweng dengan kata-kata yang spontan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa banyak yang bermain-main di luar

		kelas dan bercanda. Namun, masih sesuai batas wajar anak. Ketika shalat dzuhur siswa juga langsung berbondong bondong ke mushola.
--	--	---

Sleman, 12 September 2015

Guru Mata pelajaran PPKN



Agus Istiyadi, M. Pd.

NIP. 19690813 198808 1 001

Mahasiswa



Aprilia Normasari

NIM. 12401241038

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMP NEGERI 1 SLEMAN

JULI 2015

AHAD	5	12	19	26
SENIN	6	13	20	27
SELASA	7	14	21	28
RABU	1	8	15	22
KAMIS	2	9	16	23
JUM'AT	3	10	17	24
SABTU	4	11	18	25

AGUSTUS 2015

	2	9	16	23	30
	3	10	17*	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

SEPTEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

OKTOBER 2015

AHAD	4	11	18	25
SENIN	5	12	19	26
SELASA	6	13	20	27
RABU	7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22
JUM'AT	2	9	16	23
SABTU	3	10	17	24

NOVEMBER 2015

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

DESEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

JANUARI 2016

AHAD	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	21	
KAMIS	7	14	21	22	
JUM'AT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

FEBRUARI 2016

	7	14	21	28
1	8	15	16	29
2	9	16	17	24
3	10	17	18	25
4	11	18	19	26
5	12	19	20	27
6	13	20	21	28

MARET 2016

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	19	25
5	12	19	26	

APRIL 2016

AHAD	3	10	17	24
SENIN	4	11	18	25
SELASA	5	12	19	26
RABU	6	13	20	27
KAMIS	7	14	21	28
JUM'AT	1	8	15	22
SABTU	2	9	16	23

MEI 2016






















1	8	15	22	29
2	9	16	17	23
3	10	17	18	24
4	11	18	19	25
5	12	19	20	26
6	13	20	21	27
7	14	21	22	28

JUNI 2016

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	18	24
4	11	18	19	25

JULI 2016

AHAD	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

- | | | | |
|---|---|--|------------------------|
|  | Libur Semester |  | Uji Coba UN |
|  | Hari Pertama Masuk Sekolah |  | Hari Raya Idul Adha |
|  | Hari Efektif KBM |  | Hari Ulang Tahun PGRI |
|  | Upacara HUT Kemerdekaan RI |  | Ulangan Umum |
|  | Libur Umum (Menyesuaikan kalender) |  | Pembagian raport |
|  | Porsenitas |  | Ujian Nasional Utama |
|  | Libur awal Puasa (Ditentukan kemudian sesuai kep. Menag) |  | Ujian Nasional Susulan |
|  | Mid Semester |  | Ujian Sekolah |
|  | Libur akhir puasa & Libur Idul Fitri |  | Hari Pend, Nasiohal |
|  | Hari Raya Idul Fitri (Ditentukan kemudian sesuai kep Menag) |  | Ujian Sekolah Susulan |
| | |  | Hari jadi kab Sleman |

CATATAN : 1. Beban belajar satu minggu 42 jam pelajaran
2. Satu Jam Pelajaran 40 menit

Sleman, 27 Juni 2015
Kepala SMPN 1 Sleman



Drs. Nugroho Wahyudi, S.Pd
NIP. 19560705 197703 1 004

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PPKn Kelas IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Menghayati perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan pergaulan antarbangsa</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dengan dinamika perkembangan zaman</p> <p>2.2 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa</p> <p>2.3 Menghargai hukum yang berlaku dalam masyarakat sebagai wahana perwujudan keadilan dan kedamaian</p> <p>2.4 Menghargai sikap toleransi dan harmoni keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia</p> <p>2.5 Menghargai semangat dan komitmen sumpah pemuda sebagai perekat kebangsaan sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pemuda pada saat mendeklarasikan Sumpah Pemuda tahun 1928</p> <p>2.6 Menghayati semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan NKRI</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>3.2 Memahami pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.3 Memahami aturan hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>3.4 Memahami perbedaan baik dan buruk dalam bertutur kata, berperilaku, dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</p> <p>3.5 Memahami masalah-masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat dan cara pemecahannya</p> <p>3.6 Memahami konteks kesejarahan NKRI</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi,</p>	<p>4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p>

<p>dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>sesuai dinamika perkembangan zaman</p> <p>4.2 Menyaji hasil telaah pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3 Menyaji hasil telaah tentang aturan hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>4.4 Menyaji sikap, tutur kata, dan perilaku yang baik, sesuai dengan nilai dan moral Pancasila dalam pergaulan hidup sehari-hari di masyarakat, bangsa dan negara</p> <p>4.5 Menalar penyelesaian masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat</p> <p>4.6 Menyaji hasil telaah dinamika penguatan komitmen mempertahankan NKRI dalam konteks kesejarahan</p> <p>4.7 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p> <p>4.8 Menyaji bentuk-bentuk partisipasi dan tanggung jawab kewarganegaran yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>
--	--

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas : IX

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati perilaku beriman dan bertaqwa kepada TuhanYME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan pergaulan antarbangsa					
2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dengan dinamika perkembangan jaman					
2.2 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa					
2.3 Menghargai hukum yang					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
berlaku dalam masyarakat sebagai wahana perwujudan keadilan dan kedamaian 2.4 Menghargai sikap toleransi dan harmoni keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia 2.5 Menghargai semangat dan komitmen sumpah pemuda sebagai perekat kebangsaan sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pemuda pada saat mendeklarasikan Sumpah Pemuda tahun 1928 2.6 Menghayati semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan NKRI					
3.1 Memahami dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa 4.1 Menyaji hasil telaah nilai-	1. Ancaman dan usaha merubah Pancasila sebagai dasar negara	Mengamati • Membaca berita/artikel tentang dinamika Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup Menanya • Mengidentifikasi pertanyaan	• Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Dinamika Pancasila	4 x 3 JP	• Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas IX,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dinamika perkembangan jaman</p>	<p>2. Dinamika nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan jaman. 3. Perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan jaman dalam berbagai kehidupan</p>	<p>tentang ancaman dan usaha merubah Pancasila sebagai dasar negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pertanyaan tentang dinamika nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan jaman. • Mengidentifikasi pertanyaan tentang perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan jaman dalam berbagai kehidupan <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang ancaman dan usaha merubah Pancasila sebagai dasar negara • Menelaah tentang arti penting dan perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan jaman dalam berbagai kehidupan • Mengumpulkan data tentang perilaku sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan jaman. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan arti penting mempertahankan Pancasila 	<p>sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang dinamika Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran, serta praktik komitmen kewarganegaraan (ikrar) 		<p>Jakarta: Kemdikbud</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs.</i> <p>Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</p> <ul style="list-style-type: none"> • Referensi atau Internet sesuai materi pokok

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan arti penting perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan jaman <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dan mempresentasikan hasil telaah tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa • Menyusun laporan dan mempresentasikan perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan jaman • Membuat dan membacakan ikrar/komitmen untuk mempertahankan dan melaksanakan Pancasila sebagai dasar negara sesuai dinamika perkembangan jaman 			
<p>3.2 Memahami pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.2 Menyaji hasil telaah</p>	<p>1. Pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Membaca informasi dari berbagai sumber tentang makna pokok- 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang 	<p>2 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2. Arti penting pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3. Sikap positif terhadap pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia</p>	<p>pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pertanyaan tentang pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Mengidentifikasi pertanyaan tentang arti penting pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari berbagai sumber tentang pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Mendiskusikan tentang arti penting pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 	<p>pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 		<p>Kelas IX, Jakarta: Kemdikbud</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs.</i> Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Referensi atau Internet sesuai materi pokok

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Tahun 1945	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan makna pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia 1945 • Menyimpulkan tentang arti penting pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun paparan dan mempresentasikan secara kelompok tentang pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia • Menentukan sikap positif terhadap Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 			
<p>3.3 Memahami aturan hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>4.3 Menyaji hasil telaah tentang aturan hukum yang</p>	<p>1. Hakekat hukum (pengertian, macam, tujuan)</p> <p>2. Arti penting hukum</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca berbagai sumber pengertian, ciri dan macam-macam hukum, serta membuat ringkasan secara individu • Mengamati perilaku teman sejawat tentang pelaksanaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang aturan hukum yang 	4 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas IX,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	<p>yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>3. Mentaati hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p>	<p>kewajiban di lingkungan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati perilaku teman sejawat tentang penegakkan hukum di lingkungan masyarakat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pertanyaan tentang Hakekat hukum (pengertian, macam, tujuan) • Mengidentifikasi pertanyaan tentang Arti penting hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang Hakikat hukum (pengertian, macam, tujuan) • Mendiskusikan Arti penting hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara • Mencari informasi dan mengamati bentuk ketaatan hukum, seperti tertib lalu lintas, 	<p>berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang aturan hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran • Jurnal dan penilaian teman sejawat, untuk menilai ketaatan terhadap hukum yang berlaku 		<p>Jakarta: Kemdikbud</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs.</i> <p>Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</p> <ul style="list-style-type: none"> • Referensi atau Internet sesuai materi pokok

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>anti korupsi, dan sebagainya.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang hakekat hkum yang berlaku dalam masyarakat dan negara • Menyimpulkan arti penting hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun hasil telaah tentang hukum yang berlaku dan mempresentasikan • Membiasakan melaksanakan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara • Melaporkan hasil pengamatan perilaku tentang penegakkan hukum di masyarakat • Membiasakan menegakkan hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara 			
3.4 Memahami perbedaan baik dan buruk dalam	1. Perbedaan baik dan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati film atau gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk 	4 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Pancasila

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>bertutur kata, berperilaku, dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</p> <p>4.4 Menyaji sikap, tutur kata, dan perilaku yang baik, sesuai dengan nilai dan moral Pancasila dalam pergaulan hidup sehari-hari di masyarakat, bangsa dan negara</p> <p>4.7 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p>	<p>buruk dalam bertutur kata, berperilaku, bersikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</p> <p>2. Arti penting bertutur kata, berperilaku, dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</p> <p>3. Bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik sesuai dengan nilai dan moral</p>	<p>atau peristiwa tentang bertutur kata, berperilaku dan bersikap yang baik dan buruk dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mencatat berbagai tutur kata, perilaku, dan sikap dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pertanyaan tentang perbedaan bertutur kata, berperilaku, dan bersikap yang baik dan buruk sesuai dengan nilai-nilai Pancasila • Mengidentifikasi arti penting bertutur kata, berperilaku dan bersikap yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber belajar dan mendiskusikan ciri-ciri dan perbedaan bertutur kata, berperilaku, dan bersikap yang baik dan buruk sesuai dengan nilai-nilai Pancasila 	<p>menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang contoh, ciri-ciri, dan perbedaan bertutur kata, berperilaku dan bersikap yang baik dan buruk dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran, serta simulasi • Penilaian teman sejawat dan Penilaian diri, untuk menilai bertutur kata, berperilaku dan bersikap sesuai nilai Pancasila • Jurnal, untuk 		<p>dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas IX, Jakarta: Kemdikbud</p> <ul style="list-style-type: none"> • Film/Media cetak sesuai materi pokok • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • Lingkungan masyarakat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan angket kepada teman/masyarakat tentang bertutur kata, berperilaku, dan bersikap yang baik dan buruk sesuai dengan nilai-nilai Pancasila <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh dan menyimpulkan tentang perbedaan baik dan buruk dalam bertutur kata, berperilaku, bersikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila • Menyimpulkan arti penting bertutur kata, berperilaku, dan bersikap yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun bahan presentasi dan mempresentasikan hasil telaah perbedaan baik dan buruk dalam bertutur kata, berperilaku, bersikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila • Mensimulasikan perbuatan tutur kata, perilaku, dan sikap yang 	mencatat dan menilai pembiasaan bertutur kata, berperilaku, dan bersikap		<p>dan sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Referensi atau Internet sesuai materi pokok

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan bertutur kata, berperilaku, dan bersikap yang baik sesuai dengan nilai dan moral Pancasila dalam pergaulan hidup sehari-hari 			
<p>3.5 Memahami masalah-masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat dan cara pemecahannya</p> <p>4.5 Menalar penyelesaian masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat</p>	<p>Masalah-masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kasus masalah-masalah yang terjadi di lingkungan sekitar • Menelaah informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan tentang hakekat masalah yang disepakati <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pertanyaan tentang masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat • Mendiskusikan berbagai alternatif pemecahan masalah <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan wawancara dan pengumpulan data ke berbagai nara sumber dan lembaga terkait tentang masalah dan upaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang masalah-masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat dan cara pemecahannya • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran • Proyek untuk menilai proyek belajar kewarganegaraan 	<p>6 x 2 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas IX, Jakarta : Kemdikbud, • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs.</i> Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mengatasi masalah</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil wawancara dan pengumpulan data • Menentukan satu atau lebih alternatif pemecahan masalah yang akan disusun sebagai rencana tindakan. • Menyusun rencana tindakan <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan rencana tindakan secara kelompok • Menyusun display dan mempresentasikan proyek belajar kewarganegaraan • Mensimulasikan dengan pendapat dengan pejabat terkait 			<p>Konstitusi RI, 2009</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan masyarakat dan sekolah • Tokoh masyarakat dan pemerintah • Referensi atau Internet sesuai materi pokok
<p>3.6 Memahami konteks kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)</p> <p>4.6 Menyaji hasil telaah dinamika penguatan komitmen mempertahankan NKRI</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perjuangan mempertahankan NKRI 2. Ancaman terhadap NKRI saat ini 3. Semangat 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati film/wacana dan mengkaji dari berbagai sumber informasi tentang sejarah perjuangan mempertahankan NKRI <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang sejarah perjuangan mempertahankan NKRI 	<p>4 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas IX, Jakarta :

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam konteks kesejarahan</p> <p>4.8 Menyaji bentuk-bentuk partisipasi dan tanggungjawab kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>	<p>dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan NKRI</p>	<p>tentang perjuangan mempertahankan NKRI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pertanyaan tentang ancaman terhadap NKRI saat ini • Mengidentifikasi pertanyaan tentang Semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan NKRI <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang perjuangan mempertahankan NKRI • Melakukan pelacakan isu/kasus (menyusun klipng) tentang berbagai ancaman terhadap NKRI saat ini <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan NKRI • Menghubungkan berbagai informasi dan menyimpulkan tentang berbagai ancaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang sejarah perjuangan mempertahankan NKRI • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran • Proyek untuk menilai partisipasi kewarganegaraan 		<p>Kemdikbud,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Film sesuai materi pokok • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs.</i> Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • Referensi atau Internet sesuai materi pokok

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>terhadap NKRI saat ini</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun hasil telaah dan mempresentasikan hasil secara klasikal • Menyusun dan mempresentasikan gagasan penguatan komitmen mempertahankan NKRI • Menyusun dan melaksanakan partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional, seperti gerakan cinta produksi Indonesia, membersihkan/kunjungan monumen nasional, bantuan kepada veteran, dan sebagainya 			

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas : IX
Semester : I (Satu)
Pertemuan Ke : 1
Alokasi Waktu : 3 jam (3x40 Menit)
Topik : **Dinamika Perwujudan Pancasila
Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup
Bangsa**

A. Kompetensi Inti :

Sikap

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

Pengetahuan

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Keterampilan

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati perilaku beriman dan bertaqwa kepada TuhanYME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan pergaulan antarbangsa
- 2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dengan dinamika perkembangan zaman

- 3.1 Memahami dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- 4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dinamika perkembangan zaman
- 4.8 Menyaji bentuk-bentuk partisipasi dan tanggung jawab kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 1.1.2 Menunjukkan sikap bersyukur dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 2.1.1 Menunjukkan sikap jujur dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 2.1.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 2.1.3 Menunjukkan sikap percaya diri dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 3.1.1 Mendeskripsikan perkembangan penerapan Pancasila sebagai dasar Negara dari masa ke masa
- 3.1.2 Menjelaskan dinamika nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3.1.3 Menampilkan perilaku perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan sehari-hari
- 4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- 4.1.2 Menyajikan hasil telaah tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- 4.8.1 Menyajikan praktik kewarganegaraan perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan

D. Materi Ajar

Penerapan Pancasila dari Masa Ke Masa

Materi pokok pertemuan pertama membahas tentang penerapan Pancasila sebagai Dasar Negara pada masa Orde Lama, periode 1945 – 1965 (Bab 1 bagian A point 1)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode Pembelajaran : *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran bekerja dalam kelompok dan kajian dokumen historis.

Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/durasi
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik disiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran diawali dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Melakukan apersepsi dengan tanya-jawab mengenai Pancasila yang sudah dipelajari di kelas VII dan VIII. d. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya-jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. 	20 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diminta untuk mengamati Gambar 1.1 dan Gambar 1.2 atau guru dapat menayangkan video atau tayangan lain yang sesuai dengan tema upaya penerapan Pancasila pada masa Orde Lama. 2) Peserta didik diminta membaca materi penerapan Pacasila dari masa ke masa. b. Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah mengamati gambar atau tayangan yang disampaikan oleh guru, peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyusun pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran. 2) Guru memberikan motivasi dan penghargaan bagi siswa yang menyusun pertanyaan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. 3) Guru mengamati keterampilan peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok dalam menyusun pertanyaan. c. Mengeksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Untuk mencari informasi dan mencari jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun peserta didik diminta untuk membaca uraian materi di buku PPKn Kelas IX Bab I Bagian A, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi 	80 Menit

	<p>lain dan internet.</p> <p>b. Peserta didik secara kelompok juga mencari informasi sesuai Tugas Kelompok 1.1, melalui buku, bertanya kepada guru, melakukan pengamatan, membuka Internet, dan sebagainya.</p> <p>d. Mengasosiasikan</p> <p>a. Peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti apa perbedaan dan persamaan pengalaman sejarah mengubah dasar negara?</p> <p>b. Peserta didik secara kelompok menyimpulkan tentang pengalaman sejarah mengubah Dasar Negara Pancasila.</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik diminta mengkomunikasikan hasil telaahnya didepan kelas secara sukarela</p> <p>b. Guru menjelaskan tata cara penyajian kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kelompok menyajikan secara bergantian hasil telaah yang telah disusun sebelumnya. 2) Moderator dipilih dari kelompok lain secara bergiliran. 3) Kelompok penyaji menyajikan materi paling lama 5 menit. Kelompok lain memperhatikan penyajian kelompok penyaji dan mencatat hal-hal yang penting serta mempersiapkan pertanyaan terhadap hal yang belum jelas. 4) Kelompok penyaji bertanya-jawab dan melakukan diskusi dengan peserta didik lain tentang materi yang disajikan paling lama 15 menit. <p>c. Guru menjelaskan pedoman penilaian selama penyajian materi, seperti aspek penilaian meliputi beberapa hal berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kemampuan bertanya 2) Kebenaran gagasan/materi 3) Argumentasi yang benar dan logis 4) Bahasa yang digunakan (bahasa baku) 5) Sikap (sopan, toleransi, kerjasama) <p>e. Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian.</p>	
<p>3.</p>	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi dan memaknai penerapan Pancasila dari masa ke masa.</p> <p>b. Melakukan refleksi atas manfaat pembelajaran yang</p>	<p>20 Menit</p>

	<p>telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pengalaman sejarah mengubah dasar negara Pancasila, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari penerapan Pancasila pada masa Orde Lama? 2) Apa sikap yang kalian peroleh dari pembelajaran yang telah dilakukan? 3) Apa manfaat yang diperoleh melalui pembelajaran yang telah dilakukan? 4) Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan? 5) Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? <p>c. Guru memberikan umpan balik atas pembelajaran dan hasil telaah kelompok.</p> <p>d. Guru memberikan tugas agar peserta didik membaca materi pertemuan berikutnya yaitu tentang penerapan Pancasila pada masa Orde Baru dan Reformasi.</p> <p>e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing</p>	
--	--	--

G. Media Pembelajaran

1. Media/Alat
 - a. Laptop
 - b. Gambar
 - c. Papan Tulis (*White Board*)
2. Sumber Belajar
 - a. Buku Pelajaran PPKn SMP Kelas IX (Sundawa, dadang, dkk, 2015. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Balitbang Kemdikbud).
 - b. Referensi atau Internet sesuai materi pokok (wikipedia.co.id).

H. Penilaian

1. Penilaian terhadap Sikap
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian Keterampilan

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata pelajaran PPKN



Agus Istiyadi, M. Pd.

NIP. 19690813 198808 1 001

Mahasiswa



Aprilia Normasari

NIM. 12401241038

Dosen Pembimbing Lapangan



Suyato, M. Pd.

NIP. 19670616 199403 1 002

Lampiran:

1. Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Iman	Rasa Syukur	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{4}$

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi-Kisi Soal

Penerapan Pancasila sebagai Dasar Negara Pada Masa Orde Lama

Materi	Indikator	Nomor Soal
Penerapan Pancasila Masa Orde Lama	Menyebutkan periode penerapan Pancasila pada masa Orde Lama	1
	Menjelaskan tujuan pemberontakan terhadap Penerapan Pancasila pada masa Orde Lama	2
	Menyebutkan tokoh-tokoh pemimpin pemberontakan terhadap Pancasila di Indonesia	3
	Menjelaskan penerapan Pancasila pada periode 1950-1959	4
	Menyebutkan berbagai bentuk pemberontakan yang terjadi pada masa Orde Lama	5

Soal

1. Dalam sejarah perkembangan budaya demokrasi di Indonesia ditinjau dari segi waktu, antara tahun 1959-1966 adalah...
 - a. Periode demokrasi liberal
 - b. Periode demokrasi terpimpin
 - c. Periode demokrasi Pancasila
 - d. Periode demokrasi parlementer
2. Tujuan pemberontakan Partai Komunis Indonesia (PKI) di Madiun yang terjadi pada tanggal 18 September 1948 adalah...
 - a. Mengganti Pancasila sebagai dasar negara dengan syari'at Islam
 - b. Mengarahkan bangsa Indonesia kepada ideologi liberalisme
 - c. Untuk melepaskan diri dari pangkuan NKRI
 - d. Mendirikan negara Soviet Indonesia yang berideologi komunis
3. Pemberontakan PKI pada tanggal 18 September 1948 di Madiun dipimpin oleh...
 - a. Muso
 - b. Kartosuwirya
 - c. D. N. Aidit
 - d. Soekarno
4. Pada periode 1950-1959 penerapan Pancasila diarahkan pada ideologi liberalisme, hal tersebut karena....
 - a. Dibubarkannya dewan konstituante
 - b. Pada periode ini muncul pemberontakan RMS (Republik Maluku Selatan), PRRI, dan Permesta
 - c. Penerapan sila keempat tidak lagi berjiwakan musyawarah mufakat, tetapi voting

Keterangan: diisi dengan tanda cek (✓) Kategori Penilaian :

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{4}$

12

Pedoman Penskoran (rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya
2.	Kemampuan menjawab/ Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Kemampuan memberi masukan	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan

Lampiran Materi:

Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa telah disepakati oleh seluruh bangsa Indonesia. Akan tetapi, dalam perwujudannya banyak sekali mengalami pasang surut. Bahkan, sejarah bangsa kita telah mencatat bahwa pernah ada upaya untuk mengganti Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dengan ideologi lainnya. Upaya ini dapat digagalkan oleh bangsa Indonesia sendiri. Meskipun demikian, tidak berarti ancaman terhadap Pancasila sebagai dasar negara sudah berakhir. Tantangan masa kini dan masa depan yang terjadi dalam perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia internasional, dapat menjadi ancaman bagi nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup.

Masa Orde Lama

Pada masa Orde lama, kondisi politik dan keamanan dalam negeri diliputi oleh kekacauan dan kondisi sosial-budaya berada dalam suasana peralihan dari masyarakat terjajah menjadi masyarakat merdeka. Masa orde lama adalah masa pencarian bentuk penerapan Pancasila terutama dalam sistem kenegaraan. Pancasila diterapkan dalam bentuk yang berbeda-beda pada masa orde lama. Terdapat tiga

periode penerapan Pancasila yang berbeda, yaitu periode 1945-1950, periode 1950-1959, dan periode 1959-1966.

a. Periode 1945-1950

Pada periode ini, penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup menghadapi berbagai masalah. Ada berbagai upaya yang dilakukan untuk mengganti Pancasila menjadi ideologi lainnya, Upaya tersebut terlihat dari munculnya gerakan-gerakan pemberontakan. Ada dua pemberontakan yang terjadi pada periode ini.

1) Pemberontakan Partai Komunis Indonesia (PKI)

Pemberontakan ini terjadi di Madiun terjadi tanggal 18 September 1948.

Pemberontakan ini dipimpin oleh Muso. Tujuan utamanya adalah mendirikan Negara Soviet Indonesia yang berideologi komunis atau mengganti Pancasila dengan paham komunis. Akhirnya pemberontakan ini dapat digagalkan.

2) Pemberontakan Darul Islam/Tentara Islam Indonesia

Dipimpin oleh Sekarmaji Marijan Kartosuwiryo. Pemberontakan ini ditandai dengan didirikannya Negara Islam Indonesia (NII) oleh Kartosuwiryo pada tanggal 17 Agustus 1949. Tujuan adalah untuk mengganti Pancasila sebagai dasar negara dengan syariat Islam.

b. Periode 1950-1959

Pada periode ini dasar negara masih tetap Pancasila, akan tetapi dalam penerapannya lebih diarahkan pada ideologi liberalisme. Pada periode ini persatuan dan kesatuan mendapat tantangan yang berat dengan munculnya pemberontakan Republik Maluku Selatan (RMS), Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia (PRRI), dan Perjuangan Rakyat Semesta (Permesta) yang ingin melepaskan diri dari NKRI.

c. Periode 1959-1966

Periode ini dikenal sebagai periode demokrasi terpimpin. Demokrasi dimaknai bukan berada pada kekuasaan rakyat sehingga yang memimpin adalah nilai-nilai Pancasila tetapi berada pada kekuasaan pribadi Presiden Soekarno. Terjadilah berbagai penyimpangan penafsiran terhadap Pancasila dalam konstitusi.

Pada periode ini terjadi Pemberontakan PKI pada tanggal 30 September 1965 yang dipimpin oleh D.N Aidit. Tujuan pemberontakan ini adalah kembali mendirikan Negara Soviet di Indonesia serta mengganti Pancasila dengan paham komunis.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas	: IX
Semester	: I (Satu)
Pertemuan Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 3 jam (3x40 Menit)
Topik	: Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa

A. Kompetensi Inti :

Sikap

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

Pengetahuan

7. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Keterampilan

8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati perilaku beriman dan bertaqwa kepada TuhanYME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan pergaulan antarbangsa
- 2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dengan dinamika perkembangan zaman
- 3.1 Memahami dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- 4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dinamika perkembangan zaman
- 4.8 Menyaji bentuk-bentuk partisipasi dan tanggung jawab kewarganegaran yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 1.1.2 Menunjukkan sikap bersyukur dalam pembelajaran perwujudan nilai- nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 2.1.1 Menunjukkan sikap jujur dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 2.1.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 2.1.3 Menunjukkan sikap percaya diri dalam pembelajaran perwujudan nilai- nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 3.1.1 Mendeskripsikan perkembangan penerapan Pancasila sebagai dasar Negara dari masa ke masa
- 3.1.2 Menjelaskan dinamika nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3.1.3 Menampilkan perilaku perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan sehari-hari
- 4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa

4.1.2 Menyajikan hasil telaah tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa

4.8.1 Menyajikan praktik kewarganegaraan perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan.

D. Materi Ajar

Materi pokok pertemuan kedua ini akan membahas tentang penerapan Pancasila sebagai Dasar Negara pada masa Orde Baru dan Reformasi.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode Pembelajaran : *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran bekerja dalam kelompok dan kajian dokumen historis. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/durasi
1.	Pendahuluan/Kegiatan Awal a. Peserta didik disiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran diawali dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Melakukan apersepsi dengan tanya-jawab mengenai Pancasila yang sudah dipelajari di kelas VII dan VIII. d. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya-	20 Menit

	<p>jawab tentang manfaat proses pembelajaran.</p> <p>f. Menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.</p> <p>g. Guru menjelaskan teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	
2.	<p>Mengamati</p> <p>a. Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok beranggotakan 3–4 orang.</p> <p>b. Peserta didik diminta untuk mengamati Gambar 1.1 dan Gambar 1.2 atau guru dapat menayangkan video atau tayangan lain yang sesuai dengan tema upaya penerapan Pancasila pada masa Orde Lama.</p> <p>Menanya</p> <p>a. Setelah mengamati gambar atau tayangan yang disampaikan oleh guru, peserta didik dalam kelompok dibimbing oleh guru untuk menyusun pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Guru memberikan motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Guru mengamati keterampilan peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok dalam menyusun pertanyaan.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun peserta didik diminta untuk membaca uraian materi di buku PPKn Kelas IX Bab I Bagian A, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan internet.</p> <p>b. Peserta didik secara kelompok juga mencari informasi sesuai Tugas Kelompok 1.1, melalui buku, bertanya kepada guru, melakukan pengamatan, membuka Internet, dan sebagainya.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai</p>	80 Menit

informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti apa perbedaan dan persamaan pengalaman sejarah mengubah dasar negara?

- b. Peserta didik secara kelompok menyimpulkan tentang pengalaman sejarah mengubah Dasar Negara Pancasila.

Mengomunikasikan

- a. Peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang pengalaman sejarah mengubah Dasar Negara Pancasila. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun ditulis dalam selemba kertas. Manfaatkan sumber daya alam atau bahan bekas yang ada di lingkungan peserta didik untuk membuat bahan tayang.

- b. Guru menjelaskan tata cara penyajian kelompok.

- 1) Kelompok menyajikan secara bergantian bahan tayang yang telah disusun sebelumnya.
- 2) Moderator dipilih dari kelompok lain secara bergiliran.
- 3) Kelompok penyaji menyajikan materi paling lama 5 menit. Kelompok lain memperhatikan penyajian kelompok penyaji dan mencatat hal-hal yang penting serta mempersiapkan pertanyaan terhadap hal yang belum jelas.
- 4) Kelompok penyaji bertanya-jawab dan melakukan diskusi dengan peserta didik lain tentang materi yang disajikan paling lama 15 menit.

- c. Peserta didik mendiskusikan dan membuat kesepakatan tentang tata tertib selama penyajian materi oleh kelompok, misalnya sebagai berikut.

- 1) Setiap peserta didik saling menghormati pendapat orang lain.
- 2) Mengangkat tangan sebelum memberikan pertanyaan atau menyampaikan pendapat.
- 3) Menyampaikan pertanyaan atau pendapat setelah dipersilahkan oleh moderator.

	<p>4) Menggunakan bahasa yang sopan saat menyampaikan pertanyaan atau pendapat.</p> <p>5) Berbicara secara bergantian dan tidak memotong pembicaraan orang lain.</p> <p>d. Guru menjelaskan pedoman penilaian selama penyajian materi, seperti aspek penilaian meliputi beberapa hal berikut.</p> <p>1) Kemampuan bertanya</p> <p>2) Kebenaran gagasan/materi</p> <p>3) Argumentasi yang benar dan logis</p> <p>4) Bahasa yang digunakan (bahasa baku)</p> <p>5) Sikap (sopan, toleransi, kerjasama)</p> <p>e. Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama.</p>	
<p>3.</p>	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Bersama peserta didik guru menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya-jawab secara klasikal.</p> <p>b. Melakukan refleksi atas manfaat pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pengalaman sejarah mengubah dasar negara Pancasila, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.</p> <p>1) Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari penerapan Pancasila pada masa Orde Lama?</p> <p>2) Apa sikap yang kalian peroleh dari pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>3) Apa manfaat yang diperoleh melalui pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>4) Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan?</p> <p>5) Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?</p> <p>c. Guru memberikan umpan balik atas pembelajaran dan</p>	<p>20 Menit</p>

	<p>hasil telaah kelompok.</p> <p>d. Guru memberikan tugas agar peserta didik membaca materi pertemuan berikutnya yaitu tentang penerapan Pancasila pada masa Orde Baru dan Reformasi.</p> <p>e. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin kelas menyanyikan lagu nasional dan dilanjutkan dengan berdoa untuk mengakhiri mata pelajaran PPKN.</p>	
--	---	--

G. Media Pembelajaran

3. Media/Alat

- d. Laptop
- e. Gambar
- f. Proyektor
- g. Papan Tulis (*White Board*)
- h. Power point

4. Sumber Belajar

Buku Siswa PPKn SMP/MTS Kelas IX (Yusnawan Lubis, dkk. 2015. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Balitbang Kemdikbud).

H. Penilaian

- 4. Penilaian terhadap Sikap
- 5. Penilaian Pengetahuan
- 6. Penilaian Keterampilan

Yogyakarta, 17 Agustus 2015


Mengetahui,
Guru Mata pelajaran PPKN


Agus Istiyadi, M. Pd.
NIP. 19690813 198808 1 001

Mahasiswa


Aprilia Normasari
NIM. 12401241038

Dosen Pembimbing Lapangan


Suyato, M. Pd.
NIP. 19670616 199403 1 002

Lampiran :

a. Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Iman	Rasa Syukur	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{4} \times 4$

b. Penilaian Pengetahuan

Kisi-Kisi Soal

Penerapan Pancasila sebagai Dasar Negara pada masa Orde Baru dan Reformasi

Materi	Indikator	Nomor Soal
Penerapan Pancasila sebagai Dasar Negara pada masa Orde Baru dan Reformasi.	Mendeskripsikan penyimpangan terhadap Pancasila yang terjadi pada masa Orde Baru	1
	Menguraikan tantangan-tantangan terhadap penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa pada masa Reformasi	2
	Menunjukkan sikap positif terhadap berbagai bentuk penyimpangan Pancasila pada masa Reformasi	3
	Menjelaskan kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	4
	Menjelaskan berbagai bentuk penyimpangan terhadap Pancasila yang terjadi pada masa Orde Baru.	5

Soal

6. Peristiwa Pada masa Orde Baru, pada prakteknya budaya demokrasi Pancasila mengalami penyimpangan. Hal ini disebabkan...
 - a. Berkembangnya budaya kritis
 - b. Kuatnya pengawasan masyarakat
 - c. Berkembangnya budaya KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme)
 - d. Berkembangnya budaya membangun
7. Penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa pada masa reformasi terus menghadapi banyak tantangan dibawah ini, kecuali...
 - a. Berkembangnya kondisi kehidupan masyarakat yang serba bebas
 - b. Adanya pemberontakan di berbagai daerah
 - c. Munculnya pergaulan bebas
 - d. Maraknya tawuran antar pelajar
8. Peristiwa yang marak terjadi akhir-akhir ini adalah tawuran antar pelajar. Dibawah ini adalah bentuk usaha untuk menghindarkan diri dari persoalan tawuran antar pelajar, kecuali...
 - a. Bergaul dengan orang baik
 - b. Mendekatkan diri dengan Tuhan
 - c. Menutup diri dari masyarakat
 - d. Memperkuat rasa toleransi
9. Pancasila secara yuridis konstitusional tercantum dalam Pembukaan UUD 1945. Hal ini menunjukkan kedudukan Pancasila sebagai...

2														
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan: diisi dengan tanda cek (✓) Kategori Penilaian :

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{4}$

12

Pedoman Penskoran (rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan menjawab/ Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Kemampuan memberi masukan	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan

Lampiran Materi:

1. Orde Baru

Era Orde Baru menerapkan konsep Demokrasi Pancasila. Visi utama pemerintahan Orde Baru ini adalah melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen dalam setiap aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dengan visi tersebut, Orde Baru memberikan secercah harapan bagi rakyat Indonesia, terutama yang berkaitan dengan perubahan-perubahan politik, dari yang bersifat otoriter pada masa demokrasi terpimpin di bawah Presiden Soekarno menjadi lebih demokratis. Harapan rakyat tersebut tidak sepenuhnya terwujud. Hal tersebut disebabkan tidak adanya perubahan yang lebih baik dari kehidupan politik Indonesia.

2. Masa Reformasi

Pada masa Reformasi, penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa terus menghadapi berbagai tantangan. Penerapan Pancasila dihadapkan pada kondisi kehidupan masyarakat yang diwarnai oleh kehidupan yang serba bebas. Kewaspadaan dan kesiapan harus selalu kita tingkatkan untuk menanggulangi penyusupan ideologi lain yang tidak sesuai dengan Pancasila. Bangsa kita termasuk bangsa yang sedang berkembang. Masyarakat yang kita cita-citakan belum terwujud secara nyata, belum mampu memberikan kehidupan yang lebih baik sesuai cita-cita bersama. Keadaan ini sadar atau tidak sadar, terbuka kemungkinan bagi bangsa kita untuk berpaling dari Pancasila dan mencoba membangun masa depannya dengan diilhami oleh suatu pandangan hidup atau dasar negara yang lain

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas	: IX
Semester	: I (Satu)
Pertemuan Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 3 jam (3x40 Menit)
Topik	: Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa

A. Kompetensi Inti :

Sikap

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

Pengetahuan

11. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Keterampilan

12. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati perilaku beriman dan bertaqwa kepada TuhanYME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan pergaulan antarbangsa

- 2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dengan dinamika perkembangan zaman
- 3.1 Memahami dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- 4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dinamika perkembangan zaman
- 4.8 Menyaji bentuk-bentuk partisipasi dan tanggung jawab kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 1.1.2 Menunjukkan sikap bersyukur dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 2.1.1 Menunjukkan sikap jujur dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 2.1.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 2.1.3 Menunjukkan sikap percaya diri dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 3.1.1 Mendeskripsikan perkembangan penerapan Pancasila sebagai dasar Negara dari masa ke masa
- 3.1.2 Menjelaskan dinamika nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3.1.3 Menampilkan perilaku perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan sehari-hari
- 4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- 4.1.2 Menyajikan hasil telaah tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa

4.8.1 Menyajikan praktik kewarganegaraan perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan

D. Materi Ajar

Materi pokok pertemuan ketiga ini membahas tentang nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman, meliputi hakikat ideologi terbuka dan kedudukan Pancasila sebagai ideologi terbuka.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode Pembelajaran : *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran bekerja dalam kelompok dan kajian dokumen historis. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/durasi
1.	<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <p>a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran diawali dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.</p> <p>b. Memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain.</p> <p>c. Kegiatan apersepsi dilakukan dengan melakukan tanya-jawab mengenai penerapan Pancasila pada masa Orde Baru dan Reformasi.</p> <p>d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya-jawab tentang manfaat proses pembelajaran.</p>	20 Menit

	<p>f. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.</p> <p>g. Guru menjelaskan teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>a. Peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok beranggotakan 3-5 orang.</p> <p>b. Peserta didik diminta untuk membaca buku Bab I bagian B.</p> <p>c. Dengan bimbingan guru, peserta didik diarahkan untuk memahami apa yang dibacanya dengan membuat catatan-catatan.</p> <p>Menanya</p> <p>a. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap buku teks Bab I bagian B, peserta didik diminta untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Peserta didik dengan pertanyaan paling banyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran mendapatkan nilai dari guru sebagai rewards.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Dari berbagai pertanyaan yang telah dibuat, peserta didik diminta untuk membaca buku teks Bab I bagian B.</p> <p>b. Dengan bimbingan guru peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat peserta didik berdasarkan sumber yang diperoleh.</p> <p>c. Peserta didik juga diminta untuk mengerjakan Tugas Mandiri 1.3. d. Guru dapat menjadi narasumber atas pertanyaan peserta didik.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya.</p> <p>b. Secara kelompok peserta didik menyimpulkan</p>	80 Menit

	<p>Pancasila sebagai ideologi terbuka.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang Pancasila sebagai ideologi terbuka secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun pada selemba kertas.</p> <p>b. Secara bergiliran tiap-tiap kelompok menyampaikan hasil telaahnya di depan kelas.</p> <p>c. Guru memberikan penilaian terhadap hasil telaah peserta didik</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru secara klasikal.</p> <p>b. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan materi Pancasila sebagai ideologi terbuka. Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari hakikat ideologi terbuka dan kedudukan Pancasila sebagai ideologi terbuka? 2) Apa sikap yang kalian peroleh dari pembelajaran yang telah dilakukan? 3) Apa manfaat yang diperoleh melalui pembelajaran yang telah dilakukan? 4) Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan? 5) Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? <p>c. Guru memberikan umpan balik atas pembelajaran dan hasil laporan individu.</p> <p>d. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari buku PPKn Kelas IX Bab I subbab C tentang Perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan.</p>	20 Menit

	e. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin kelas menyanyikan lagu daerah dan dilanjutkan berdoa untuk mengakhiri mata pelajaran PPKN.	
--	---	--

G. Media Pembelajaran

5. Media/Alat

- i. Laptop
- j. Gambar
- k. Proyektor
- l. Papan Tulis (*White Board*)

6. Sumber Belajar

Buku Siswa PPKn SMP/MTS Kelas IX (Yusnawan Lubis, dkk. 2015. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Balitbang Kemdikbud).

H. Penilaian

- 7. Penilaian terhadap Sikap
- 8. Penilaian Pengetahuan
- 9. Penilaian Keterampilan

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata pelajaran PPKN



Agus Istiyadi, M. Pd.

NIP. 19690813 198808 1 001

Mahasiswa



Aprilia Normasari

NIM. 12401241038

Dosen Pembimbing Lapangan



Suyato, M. Pd.

NIP. 19670616 199403 1 002

Lampiran Penilaian

a. Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Iman	Rasa Syukur	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{4} \times 4$

b. Penilaian Pengetahuan

Kisi-Kisi Soal

Nilai-nilai Pancasila Sesuai dengan Perkembangan Zaman

Materi	Indikator	Nomor Soal
Nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman	Menjelaskan dimensi idealisme dalam ideologi Pancasila	1
	Menjelaskan nilai praksis pada ideologi Pancasila	2
	Mendeskripsikan Makna Pancasila sebagai ideologi terbuka	3
	Menjelaskan nilai instrumental pada ideologi Pancasila	4
	Menguraikan perbedaan ideologi terbuka dan ideologi tertutup	5
	Menjelaskan nilai dasar pada ideologi Pancasila	6
	Memberikan contoh sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka	7
	Menjelaskan sifat Pancasila sebagai ideologi terbuka	8
	Menjelaskan dimensi realita dalam ideologi Pancasila	9
	Menjelaskan makna Pancasila sebagai ideologi terbuka yang bersifat dinamis	10

Soal:

11. Kekuatan (daya tahan) suatu ideologi antara lain sangat tergantung pada dimensi idealisme yang terkandung di dalamnya yaitu bahwa ideologi tersebut...
 - a. Memiliki keluwesan yang memungkinkan pengembangan pemikiran baru
 - b. Memberi harapan tentang masa depan yang lebih baik
 - c. Bersumber dari budaya dan pengalaman sejarahnya
 - d. Berakar dan hidup dalam masyarakat atau bangsanya

12. Yang dimaksud dengan nilai praksis adalah...
 - a. Nilai-nilai dasar yang sifatnya relatif tetap
 - b. Nilai-nilai yang sesungguhnya dilaksanakan secara nyata

- c. Nilai-nilai yang dijabarkan dalam bentuk peraturan perundang-undangan
- d. Nilai-nilai yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945

13. Pancasila merupakan ideologi terbuka, maksudnya adalah...

- a. Dapat menerima semua pengaruh yang datang dari luar
- b. Membuka diri dalam pergaulan antar bangsa di dunia
- c. Dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman
- d. Tidak membatasi diri dalam segala aspek kehidupan

14. Pancasila mengandung nilai dasar yang belum bersifat operasional, oleh karena itu nilai dasar harus dijabarkan kedalam bentuk...

- a. Nilai universal
- b. Nilai instrumental
- c. Nilai praksis
- d. Nilai ideal

15. Yang termasuk kedalam ciri-ciri ideologi terbuka adalah...

(a) Nilai-nilai dan cita-citanya tidak dipaksakan dari luar, melainkan digali dan diambil dari harta kekayaan rohani, moral dan budaya masyarakat itu sendiri	(b) Dasar pembentukan ideologi bukan keyakinan ideologis sekelompok orang, melainkan hasil musyawarah dan kesepakatan dari masyarakat sendiri
(c) Senantiasa berkembang seiring dengan perkembangan aspirasi, pemikiran serta akselerasi dari masyarakat dalam mewujudkan cita-citanya untuk hidup berbangsa dalam mencapai harkat dan martabat kemanusiaan	(d) Isinya terdiri dari tuntutan-tuntutan konkret dan operasional yang bersifat keras yang wajib ditaati oleh seluruh warga masyarakat
(e) Tertutup terhadap pemikiran-pemikiran baru yang berkembang di masyarakatnya.	(f) Tidak diciptakan oleh negara, melainkan oleh masyarakat itu sendiri sehingga ideologi tersebut adalah milik seluruh rakyat atau anggota masyarakat.
(g) Isinya tidak bersifat operasional. Ia baru bersifat operasional apabila sudah dijabarkan ke dalam perangkat yang berupa konstitusi atau peraturan perundang-undangan lainnya.	(h) Tidak hanya dibenarkan, melainkan dibutuhkan oleh seluruh warga masyarakat
(i) Pada dasarnya ideologi tersebut diciptakan oleh negara, dalam hal ini penguasa negara yang mutlak harus diikuti oleh seluruh warga masyarakat.	(j) Dasar pembentukannya adalah cita-cita atau keyakinan ideologis perseorangan atau satu kelompok orang

- a. (a), (b), (c), (f), (j)
- b. (a), (b), (c), (f), (i)
- c. (a), (b), (c), (f), (g)
- d. (a), (b), (c), (f), (e)

16. Pancasila sebagai ideologi terbuka mengandung nilai-nilai yang sifatnya tetap/ tidak berubah dan nilai tersebut merupakan esensi dari sila-sila Pancasila yang bersifat universal.
Adapun nilai-nilai dimaksud disebut sebagai...
- Nilai instrumental
 - Nilai dasar
 - Nilai normatif
 - Nilai praksis
17. Berikut ini merupakan sikap positif untuk mendukung Pancasila sebagai ideologi terbuka, kecuali...
- Menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai filter masuknya budaya asing (Barat)
 - Terbuka terhadap nilai-nilai baru namun tetap sesuai dengan nilai dasar yang ada di dalam Pancasila
 - Bersedia mengkaji Pancasila melalui wacana, diskusi, tulisan, maupun penelitian
 - Melakukan tindakan yang indisipliner agar tujuan dapat dengan mudah tercapai
18. Makna Pancasila sebagai ideologi terbuka adalah Pancasila sebagai ideologi yang sifatnya...
- Mengandung semangat kekeluargaan
 - Dapat berinteraksi dengan perkembangan zaman
 - Mengandung adanya semangat kerjasama
 - Menjunjung tinggi semangat persatuan dan kesatuan
19. Salah satu dimensi yang terkandung dalam Pancasila sebagai ideologi yaitu dimensi realita. Adapun yang dimaksud dengan dimensi realita ini adalah...
- Sekumpulan cita-cita/ harapan dalam mewujudkan nilai-nilai kehidupan
 - Nilai-nilai yang hidup dan berkembang dalam peradaban masyarakat tertentu
 - Sejumlah pemikiran/ gagasan pokok tentang pergaulan dalam hidup bersama
 - Segenap nilai-nilai yang dapat diwujudkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
20. Pancasila sebagai ideologi terbuka haruslah bersifat dinamis, hal ini mengandung pengertian bahwa Pancasila mampu...
- Menyesuaikan diri terhadap tuntutan perkembangan zaman
 - Mewujudkan kehidupan yang berkeadilan dan keberadaban
 - Membangkitkan kesadaran hidup dalam berbangsa dan bernegara
 - Mengembangkan sikap saling mencintai dengan penuh kesadaran

Kunci Jawaban:

- 11. B 6. B
- 12. B 7. D
- 13. C 8. B
- 14. B 9. D
- 15. C 10. A

Penskoran

Nilai = Jumlah Jawaban Benar x 10

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman. Lembar penilaian Penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/Argumentasi				Membrikan Masukan/Saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan: diisi dengan tanda cek (✓) Kategori Penilaian :

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = Skor Perolehan × 4

Pedoman Penskoran (rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya
2.	Kemampuan menjawab/ Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Kemampuan memberi masukan	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan

Lampiran Materi:

Diterimanya Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa membawa konsekuensi logis bahwa nilai-nilai Pancasila dijadikan sebagai landasan pokok, landasan fundamental bagi penyelenggaraan negara Indonesia. Pancasila terdiri atas lima sila yang pada hakikatnya merupakan lima nilai dasar yang fundamental. Nilai-nilai dasar Pancasila tersebut adalah nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, nilai Persatuan Indonesia, nilai Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan nilai Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan kata lain, nilai dasar Pancasila adalah nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan.

Nilai-nilai dasar Pancasila dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Dengan kata lain, nilai-nilai tersebut tetap dapat diterapkan dalam berbagai kehidupan bangsa dari masa ke masa. Hal tersebut dikarenakan Pancasila merupakan ideologi yang bersifat terbuka. Tahukah kamu apa itu ideologi terbuka? Bagaimana keterbukaan nilai-nilai Pancasila? Nah, pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat kamu ketahui jawabannya setelah kamu mempelajari materi berikut ini.

1. Hakikat Ideologi Terbuka

Ideologi bersumber dari pandangan dan falsafah kehidupan bangsa yang membuat ideologi tersebut berkembang seiring berkembangnya masyarakat dan kecerdasan kehidupan bangsa. Artinya, ideologi tersebut bersifat terbuka dan senantiasa mendorong terjadinya perkembangan-perkembangan pemikiran baru tentang ideologi tersebut tanpa kehilangan jati dirinya.

Ciri khas dari ideologi tersebut adalah nilai-nilai dan cita-citanya tidak dipaksakan dari luar, melainkan digali dan diambil dari kekayaan rohani, moral dan budaya masyarakat itu sendiri. Dasarnya adalah dari konsensus masyarakat, tidak diciptakan oleh negara, melainkan ditemukan dalam masyarakat itu sendiri. Oleh sebab itu, ideologi terbuka adalah milik dari semua rakyat, masyarakat dapat menemukan dirinya di dalamnya.

2. Kedudukan Pancasila sebagai Ideologi Terbuka

Pancasila berakar pada pandangan hidup bangsa dan falsafah bangsa sehingga memenuhi prasyarat menjadi ideologi yang terbuka. Sekalipun Pancasila bersifat terbuka, tidak berarti bahwa keterbukaannya adalah sebegitu rupa sehingga dapat memusnahkan atau meniadakan jati diri Pancasila sendiri. Keterbukaan Pancasila mengandung pengertian bahwa Pancasila senantiasa mampu berinteraksi secara

dinamis. Nilai-nilai Pancasila tidak berubah, namun pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan nyata yang kita hadapi dalam setiap waktu. Hal ini dimaksudkan untuk menegaskan bahwa ideologi Pancasila bersifat aktual, dinamis, antisipatif dan senantiasa mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi serta dinamika perkembangan aspirasi masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, keterbukaan ideologi Pancasila mengandung nilai-nilai sebagai berikut.

- a. Nilai Dasar, yaitu hakikat kelima sila Pancasila: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Kemusyawaratan dan Perwakilan, Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Nilai-nilai dasar tersebut bersifat universal sehingga di dalamnya terkandung cita-cita, tujuan, serta nilai-nilai yang baik dan benar. Nilai dasar ini bersifat tetap dan melekat pada kelangsungan hidup negara. Nilai dasar tersebut selanjutnya dijabarkan dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b. Nilai instrumental, yaitu penjabaran lebih lanjut dari nilai-nilai dasar ideologi Pancasila. Misalnya, program-program pembangunan yang dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman dan aspirasi masyarakat. Selain itu, undang-undang dan departemen-departemen sebagai lembaga pelaksana juga dapat berkembang. Pada aspek ini senantiasa dapat dilakukan perubahan.
- c. Nilai praksis, yaitu merupakan realisasi nilai-nilai instrumental dalam suatu pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam realisasi praksis inilah penjabaran nilai-nilai Pancasila senantiasa berkembang dan selalu dapat dilakukan perubahan dan perbaikan (reformasi) sesuai dengan perkembangan zaman dan aspirasi masyarakat. Inilah sebabnya bahwa ideologi Pancasila merupakan ideologi yang terbuka.

Suatu ideologi selain memiliki aspek-aspek yang bersifat ideal yang berupa cita-cita, pemikiran-pemikiran serta nilai-nilai yang dianggap baik, juga harus memiliki norma yang jelas. Hal ini dikarenakan suatu ideologi harus mampu direalisasikan dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, Pancasila sebagai ideologi terbuka secara struktural memiliki tiga dimensi.:

1. Dimensi Idealisme

Dimensi idealisme ini menekankan bahwa nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila yang bersifat sistematis, rasional dan menyeluruh itu pada hakikatnya bersumber pada filsafat Pancasila, karena setiap ideologi bersumber pada suatu nilai-nilai filosofis atau sistem filsafat. Dimensi idealisme yang terkandung dalam Pancasila mampu memberikan harapan, optimisme serta mampu mendorong motivasi pendukungnya untuk berupaya mewujudkan cita-citanya.

2. Dimensi normatif

Dimensi normatif ini mengandung pengertian bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila perlu dijabarkan dalam suatu sistem norma, sebagaimana terkandung dalam norma-norma keagamaan. Dalam pengertian ini Pancasila terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang merupakan tertib hukum tertinggi dalam negara Republik Indonesia serta merupakan staatsfundamentalnorm (pokok kaidah negara yang fundamental). Dengan kata lain, agar Pancasila mampu dijabarkan ke dalam langkah-langkah yang bersifat operasional, perlu adanya norma atau aturan hukum yang jelas.

3. Dimensi Realitas

Dimensi realitas ini mengandung makna bahwa suatu ideologi harus mampu mencerminkan realitas kehidupan yang berkembang dalam masyarakat. Dengan kata lain, Pancasila memiliki keluwesan yang memungkinkan dan bahkan merangsang pengembangan pemikiran-pemikiran baru yang relevan tentang dirinya, tanpa menghilangkan atau mengingkari hakikat yang terkandung dalam nilai-nilai dasarnya. Oleh karena itu, Pancasila harus mampu dijabarkan dalam kehidupan masyarakatnya secara nyata baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam penyelenggaraan negara.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
(PPKn)
Kelas : IX
Semester : I (Satu)
Pertemuan Ke : 4
Alokasi Waktu : 3 jam (3x40 Menit)
Topik : Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai
Dasar Negara dan Pandangan Hidup
Bangsa

A. Kompetensi Inti :

Sikap

13. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
14. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

Pengetahuan

15. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Keterampilan

16. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati perilaku beriman dan bertaqwa kepada TuhanYME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan pergaulan antarbangsa

- 2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dengan dinamika perkembangan zaman
- 3.1 Memahami dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- 4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dinamika perkembangan zaman
- 4.8 Menyaji bentuk-bentuk partisipasi dan tanggung jawab kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 1.1.2 Menunjukkan sikap bersyukur dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 2.1.1 Menunjukkan sikap jujur dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 2.1.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 2.1.3 Menunjukkan sikap percaya diri dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 3.1.1 Mendeskripsikan perkembangan penerapan Pancasila sebagai dasar Negara dari masa ke masa
- 3.1.2 Menjelaskan dinamika nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3.1.3 Menampilkan perilaku perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan sehari-hari
- 4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- 4.1.2 Menyajikan hasil telaah tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- 4.8.1 Menyajikan praktik kewarganegaraan perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan.

D. Materi Ajar

Materi pokok pertemuan keempat ini membahas tentang Perwujudan Nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode Pembelajaran : *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran bekerja dalam kelompok dan kajian dokumen historis. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/durasi
1.	Pendahuluan/Kegiatan Awal a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran diawali dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Memotivasi peserta didik dengan yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Kegiatan apersepsi dilakukan dengan melakukan tanya-jawab mengenai nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman. d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya-jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. g. Guru menjelaskan teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan.	20 Menit
2.	Mengamati a. Peserta didik dikelompokkan menjadi 6 kelompok, tiap kelompok beranggotakan 5-6 orang. b. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 1.5,	80 Menit

1.6, 1.7, 1.8, dan 1.9.

- c. Dengan bimbingan guru, peserta didik mencatat hal-hal yang ingin diketahuinya sesuai gambar yang diamati.

Menanya

- a. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta untuk menyusun pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Peserta didik dengan pertanyaan paling banyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran mendapatkan nilai dari guru sebagai rewards.

Mengumpulkan Informasi

- a. Dari berbagai pertanyaan yang telah dibuat, peserta didik diminta untuk membaca buku teks bab I bagian C. Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan;
- b. Tiap-tiap kelompok mengerjakan Tugas Kelompok 1.2.
- c. Masing-masing kelompok membahas perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa dan Negara.
- d. Dengan bimbingan guru, tiap kelompok menentukan masalah yang akan menjadi pokok bahasannya.
- e. Guru dapat menjadi narasumber atas pertanyaan peserta didik dalam mengerjakan Tugas Kelompok 1.2.

Mengasosiasi

- a. Peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya.
- b. Peserta didik secara kelompok menyimpulkan perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan dengan bimbingan guru.

Mengomunikasikan

- a. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan secara tertulis.

	<p>b. Laporan berupa displai, bahan tayang, maupun pada selemba kertas.</p> <p>c. Tiap kelompok secara bergiliran menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru secara klasikal.</p> <p>b. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan materi perwujudan Pancasila dalam berbagai kehidupan. Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari perwujudan nilai- nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan? 2. Apa sikap yang kalian peroleh dari pembelajaran yang telah dilakukan? 3. Apa manfaat yang diperoleh melalui pembelajaran yang telah dilakukan? 4. Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan? 5. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? <p>c. Guru memberikan umpan balik atas pembelajaran.</p> <p>d. Guru memberikan kisi-kisi rencana ulangan harian</p> <p>e. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin kelas menyanyikan lagu nasional dan dilanjutkan dengan berdoa untuk mengakhiri mata pelajaran PPKN.</p>	20 Menit

G. Media Pembelajaran

7. Media/Alat

- m. Laptop
- n. Gambar
- o. Proyektor
- p. Papan Tulis (*White Board*)
- q. Power point

8. Sumber Belajar

Buku Siswa PPKn SMP/MTS Kelas IX (Yusnawan Lubis, dkk. 2015. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Balitbang Kemdikbud).

H. Penilaian

10. Penilaian terhadap Sikap

11. Penilaian Pengetahuan

12. Penilaian Keterampilan

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata pelajaran PPKN



Agus Istiyadi, M. Pd.

NIP. 19690813 198808 1 001

Mahasiswa



Aprilia Normasari

NIM. 12401241038

Dosen Pembimbing Lapangan



Suyato, M. Pd.

NIP. 19670616 199403 1 002

Lampiran :

a. Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Iman	Rasa Syukur	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{20} \times 4$$

20

b. Penilaian Pengetahuan

Kisi-Kisi Soal

Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan

Materi	Indikator	Nomor Soal
Perwujudan Nilai Nilai Pancasila	Membedakan lembaga negara lama dengan lembaga negara yang baru.	1

dalam Berbagai Kehidupan	Ciri perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang politik.	2
	Landasan operasional sistem ekonomi yang berdasarkan Pancasila pada UUD NRI 1945.	3
	Contoh perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang ekonomi.	4
	Contoh perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang sosial budaya.	5
	Perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang sosial budaya.	6
	Perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang sosial budaya.	7
	Perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang pertahanan dan keamanan sesuai dengan UUD NRI Tahun 1945	8
	Contoh perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang pertahanan dan keamanan.	9
	Perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang pertahanan dan keamanan	10

Soal

21. Berikut ini merupakan lembaga negara yang baru dalam sistem pemerintahan di Indonesia, kecuali...
- Badan Pemeriksa Keuangan
 - Dewan Perwakilan Rakyat
 - Dewan Pertimbangan Agung
 - Mahkamah Agung
22. Perhatikan pernyataan berikut:
- Bangsa Indonesia menghargai hak asasi manusia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila,
 - Lembaga negara dikembangkan sesuai dengan kemajuan dan kebutuhan masyarakat dan negara
 - Hukum nasional yang bersumber pada nilai-nilai Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum.
- pernyataan diatas merupakan ciri dari perwujudan nilai-nilai Pancasila pada ...
- Bidang ekonomi

- b. Bidang politik
- c. Bidang pertahanan dan keamanan
- d. Bidang sosial budaya

23. Landasan operasional pada sistem ekonomi yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila ditegaskan dalam UUD Negara Republik Indonesia 1945, yang ditegaskan pada pasal ...

- a. Pasal 23
- b. Pasal 31
- c. Pasal 33
- d. Pasal 30

24. Dibawah ini yang merupakan contoh perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang ekonomi adalah...

- a. Dengan berdirinya koperasi sebagai soko guru perekonomian
- b. Dengan berdirinya supermarket di setiap kabupaten/kota
- c. Dengan berdirinya minimarket di setiap kecamatan
- d. Dengan berdirinya mall di setiap kota-kota besar



25. Gambar di samping merupakan salah satu perwujudan Pancasila pada bidang ...

- a. Bidang Politik
- b. Bidang Sosial budaya
- c. Bidang Pertahanan keamanan
- d. Bidang Ekonomi

26. Gotong royong merupakan salah satu bentuk nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat yang sesuai dengan Pancasila, gotong royong merupakan pengamalan Pancasila sila ke...

- a. Ke-2
- b. Ke-3
- c. Ke-4
- d. Ke-5

27. Dalam menyikapi budaya asing yang masuk kita harus... .
- Menerima seutuhnya semua budaya asing
 - menolak dengan tegas budaya asing yang masuk
 - bersikap acuh terhadap semua budaya asing
 - Selektif dan disesuaikan dengan ideologi Pancasila
28. Pembangunan bidang pertahanan dan keamanan secara tegas dinyatakan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang terdapat pada pasal...ayat...dan pasal...
- Pasal 27 ayat 1 dan pasal 30
 - Pasal 28 ayat 3 dan pasal 30
 - Pasal 27 ayat 3 dan pasal 30
 - Pasal 28 ayat 2 dan pasal 30



29. Siskamling dan ronda merupakan contoh bentuk partisipasi masyarakat dalam pembelaan negara pada bidang ...
- Bidang Politik
 - Bidang Sosial budaya
 - Bidang Ekonomi
 - Bidang Pertahanan keamanan
30. Gambar disamping merupakan gambar salah satu pecalang yang merupakan lembaga adat di Indonesia yang bertugas menjaga keamanan masyarakat, pecalang berasal dari ...
- Bali
 - Jawa Timur
 - Maluku
 - Madura

Kunci Jawaban:

- 16. C 6. D
- 17. B 7. D
- 18. C 8. C
- 19. A 9. D
- 20. B 10. A

Penskoran

Nilai = Jumlah Jawaban Benar x 10

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman. Lembar penilaian Penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/Argumentasi				Membrikan Masukan/Saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													

Keterangan: diisi dengan tanda cek (✓) Kategori Penilaian :

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = Skor Perolehan × 4

Pedoman Penskoran (rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan menjawab/ Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Kemampuan memberi masukan	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan

Lampiran Materi:

Perwujudan Nilai-nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan

Sila-sila dalam Pancasila merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Masing-masing sila tidaklah dapat dipahami secara terpisah dengan sila yang lain. Tata urutan Pancasila memiliki makna saling dijiwai dan menjiwai oleh sila sebelum dan sesudahnya. Oleh karena itu, tata urutan Pancasila tidak dapat diubah karena akan menghilangkan makna Pancasila sebagai satu kesatuan.

Perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan masyarakat dalam berbagai bidang, antara lain:

1. Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila di bidang Politik

Perkembangan bidang politik antara lain meliputi persoalan lembaga negara, hak asasi manusia, demokrasi, dan hukum. Pembangunan negara Indonesia sebagai negara modern salah satunya adalah membangun sistem pemerintahan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Pengembangan lembaga negara dapat berdasarkan pada lembaga yang sudah ada dalam masyarakat, menciptakan lembaga baru, atau mencontoh lembaga negara dari negara lain. Kita memiliki lembaga negara MPR, DPR, DPD, Presiden, MA, MK, KY, dan BPK sebagai sesuatu yang baru dalam sistem pemerintahan Indonesia. Namun lembaga baru ini haruslah sesuai dengan sistem pemerintahan yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Bangsa Indonesia menghargai hak asasi manusia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Hak asasi manusia yang menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban. Demokrasi yang kita kembangkan adalah demokrasi Pancasila. Suatu demokrasi yang tumbuh dari tradisi nilai-nilai budaya bangsa. Demokrasi yang mengutamakan musyawarah mufakat dan kekeluargaan. Sistem pemilihan umum dalam demokrasi merupakan salah satu contoh perwujudan yang demokratis yang dikembangkan di Indonesia. Namun pemilihan umum yang terjadi harus sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pembangunan bidang hukum diarahkan pada terciptanya sistem hukum nasional yang berdasarkan Pancasila. Hukum nasional yang bersumber pada nilai-nilai Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum. Peraturan perundangan yang berlaku tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Peraturan perundangan dapat disusun berdasarkan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat Indonesia maupun dari luar, namun tetap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

2. Perwujudan nilai-nilai Pancasila di bidang Ekonomi

Sistem perekonomian yang dikembangkan adalah sistem ekonomi yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila. Landasan operasional sistem ekonomi yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila ditegaskan dalam UUD NRI 1945 Pasal 33, yang menegaskan beberapa hal berikut.

- a. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
- b. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- c. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.
- d. Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

Berbagai wujud sistem ekonomi, baik yang sudah ada dalam masyarakat Indonesia maupun sebagai bentuk pengaruh asing, dapat dikembangkan selama sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam masyarakat saat ini sudah dikenal adanya bank, supermarket, mal, bursa saham, perusahaan, dan sebagainya. Semua lembaga perekonomian tersebut dapat kita terima selama sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

3. Perwujudan Nilai-nilai Pancasila di bidang Sosial Budaya

Tujuan pembangunan nasional adalah terwujudnya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Masyarakat di sekitar kita selalu mengalami perubahan sosial dan budaya. Sistem nilai sosial yang ada dalam masyarakat Indonesia terus dikembangkan agar lebih maju dan modern. Oleh karena itu, proses modernisasi perlu terus dikembangkan. Modernisasi tidak berarti “westernisasi”, namun lebih diartikan sebagai proses perubahan menuju ke arah kemajuan. Nilai-nilai sosial yang sudah ada dalam masyarakat yang sesuai dengan Pancasila, seperti kekeluargaan, musyawarah, gotong royong terus dipelihara dan diwariskan kepada generasi muda. Demikian juga nilai-nilai sosial dari luar seperti semangat bekerja keras, kedisiplinan, sikap ilmiah dapat diterima sesuai nilai-nilai Pancasila.

Pengembangan kebudayaan nasional dilakukan dengan berakar pada kebudayaan daerah yang luhur dan beradab serta menyerap nilai budaya asing yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila untuk memperkaya budaya bangsa. Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan contoh budaya asing yang dapat memperkaya

budaya bangsa. Namun ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut tidak perlu sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

4. Perwujudan Nilai-nilai Pancasila di bidang Pertahanan dan Keamanan.

Pembangunan bidang pertahanan dan keamanan secara tegas dinyatakan dalam UUD NRI 1945 Pasal 27 Ayat 3 yang menegaskan bahwa pembelaan negara merupakan hak dan kewajiban setiap warga negara. Demikian juga Pasal 30 menegaskan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.

Bentuk partisipasi rakyat dalam pembelaan negara sudah ada dalam masyarakat, seperti sistem “ronda” atau sistem keamanan lingkungan (Siskamling) yang melibatkan masyarakat secara bergantian. Di beberapa daerah juga terdapat lembaga masyarakat atau adat yang bertugas menjaga keamanan masyarakat, seperti Pecalang di Bali. Lembaga ini dibentuk oleh dan dari masyarakat sekitar untuk menjaga keamanan lingkungan masyarakat. Pada saat ini, terdapat bentuk organisasi keamanan yang dibentuk secara sengaja dan terorganisasi secara modern seperti pertahanan sipil, satuan pengaman lingkungan, dan sebagainya.

Pancasila bukanlah ideolog tertutup, yang tidak dapat menyesuaikan dengan perkembangan dan bersifat kaku. Tugas kita sebagai generasi muda untuk tetap mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi nasional. Upaya mempertahankan tidak hanya dengan tetap menjadikan Pancasila sebagai dasar negara dan tidak mengubahnya. Namun yang paling utama adalah dengan menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REMIDIAL
(RPP REMIDIAL)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Sleman
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas	: IX
Semester	: I (Satu)
Pertemuan Ke	: 5
Alokasi Waktu	: 1 jam (40 Menit)
Topik	: Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa

A. Kompetensi Inti :

Sikap

17. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
18. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

Pengetahuan

19. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Keterampilan

20. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

I. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- 4.8 Menyaji bentuk-bentuk partisipasi dan tanggung jawab kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

J. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Mendeskripsikan perkembangan penerapan Pancasila sebagai dasar Negara dari masa ke masa
- 3.1.2 Menjelaskan dinamika nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3.1.3 Menampilkan perilaku perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan sehari-hari
- 4.1.2 Menyajikan hasil telaah tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.

K. Materi Ajar

Materi pokok pertemuan kelima ini membahas dan menjelaskan kembali penerapan Pancasila pada masa Orde Baru, Hakekat Ideologi Terbuka serta Perwujudan Nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan.

L. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode Pembelajaran : *discovery learning* dan metode diskusi. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

M. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/durasi
1.	Pendahuluan/Kegiatan Awal a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran diawali dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.	10 Menit

	<p>b. Kegiatan apersepsi dilakukan dengan melakukan tanya-jawab mengenai soal ulangan harian PPKN minggu lalu lain serta menyampaikan hasil ulangan harian minggu lalu.</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	
<p>2.</p>	<p>Mengamati</p> <p>a. Peserta didik dengan berkelompok diminta untuk mengamati soal-soal ulangan harian yang dianggap susah serta mencermati materi yang belum tuntas.</p> <p>c. Dengan bimbingan guru, peserta didik mencatat hal-hal yang ingin diketahuinya.</p> <p>Menanya</p> <p>a. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta untuk menyusun pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Dari berbagai pertanyaan yang telah dibuat, peserta didik diminta untuk mencari informasi tentang penerapan Pancasila pada masa Orde Baru, Hakekat Ideologi Terbuka serta Perwujudan Nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan.</p> <p>b. Masing-masing kelompok membahas penerapan Pancasila pada masa Orde Baru, Hakekat Ideologi Terbuka serta Perwujudan Nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan.</p> <p>c. Guru dapat menjadi narasumber atas pertanyaan peserta didik</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya.</p> <p>b. Peserta didik mengerjakan kembali soal-soal dengan indikator yang sama.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyampaikan</p>	<p>20 Menit</p>

	hasil telaah tentang penerapan Pancasila pada masa Orde Baru, Hakekat Ideologi Terbuka serta Perwujudan Nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan.	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru secara klasikal.</p> <p>b. Peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal diminta untuk mengerjakan soal terlampir.</p>	10 Menit

N. Media Pembelajaran

9. Media/Alat

- r. Laptop
- s. Gambar
- t. Proyektor
- u. Papan Tulis (*White Board*)
- v. Power point

10. Sumber Belajar

Buku Siswa PPKn SMP/MTS Kelas IX (Yusnawan Lubis, dkk. 2015. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Balitbang Kemdikbud).

O. Penilaian

13. Penilaian Pengetahuan

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata pelajaran PPKN



Agus Istiyadi, M. Pd.

NIP. 19690813 198808 1 001

Mahasiswa



Aprilia Normasari

NIM. 12401241038

Dosen Pembimbing Lapangan



Suyato, M. Pd.

NIP. 19670616 199403 1 002

Lampiran :

a. Penilaian Pengetahuan

Kisi-Kisi

NO	INDIKATOR	NO SOAL
1	Menyebutkan periode penerapan Pancasila pada masa Orde Lama	1
2	Menjelaskan kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	2
3	Menjelaskan berbagai bentuk penyimpangan terhadap Pancasila yang terjadi pada masa Orde Baru	3
4	Menjelaskan dimensi idealisme dalam ideologi Pancasila	4
5	Menjelaskan nilai instrumental pada ideologi Pancasila	5
6	Menjelaskan nilai dasar pada ideologi Pancasila	6
7	Memberikan contoh sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka	7
8	Menjelaskan dimensi realita dalam ideologi Pancasila	8
9	Mendeskripsikan Makna Pancasila sebagai ideologi terbuka	9
10	Menguraikan perbedaan ideologi terbuka dan ideologi tertutup	10
11	Menjelaskan makna Pancasila sebagai ideologi terbuka yang bersifat dinamis.	11
12	Membedakan lembaga negara lama dengan lembaga negara yang baru	12
13	Contoh perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang sosial budaya	13
14	Perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang sosial budaya	14
15	Perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang pertahanan dan keamanan sesuai dengan UUD NRI Tahun 1945	15

Soal

31. Presiden Soekarno pernah melakukan penyimpangan penafsiran Pancasila pada masa kepemimpinannya (tahun 1959-1966) dengan memerintah secara otoriter, pada masa ini disebut juga sebagai periode demokrasi...
- e. Periode demokrasi liberal
 - f. Periode demokrasi terpimpin**
 - g. Periode demokrasi Pancasila
 - h. Periode demokrasi parlementer
32. Pancasila sebagai pedoman untuk mengatur penyelenggaraan negara/ proses ketata negaraan. Hal ini menunjukkan kedudukan Pancasila sebagai...
- e. Paandangan hidup bangsa
 - f. Penyaring (filter)
 - g. Kepribadian bangsa
 - h. Dasar negara**
33. i. DPR
ii. KPK
iii. BPK
iv. Partai Politik
v. DPA
- Di era Orde Baru, kekuasaan presiden merupakan pusat dari seluruh proses politik di Indonesia. Lembaga Kepresidenan merupakan pengontrol utama lembaga negara lainnya baik yang bersifat suprastruktur maupun infrastruktur. Yang termasuk kedalam suprastruktur politik di era Orde Baru adalah...
- e. i, ii, iii
 - f. i, ii, iv
 - g. i,iii, iv
 - h. i, iii, v**
34. Dimensi yang menekankan bahwa nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila yang bersifat sistematis, rasional dan menyeluruh merupakan dimensi...
- e. Dimensi Nilai
 - f. Dimensi Idealisme**
 - g. Dimensi normatif
 - h. Dimensi realitas
35. Program pembangunan yang dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman dan aspirasi masyarakat, ini merupakan salah satu contoh keterbukaan ideologi Pancasila yang terkandung pada nilai...
- e. Nilai universal
 - f. Nilai instrumental**
 - g. Nilai praksis
 - h. Nilai ideal
36. Pancasila sebagai ideologi terbuka mengandung nilai-nilai yang sifatnya tetap/ tidak berubah dan nilai tersebut merupakan esensi dari sila-sila

Pancasila yang bersifat universal. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari nilai...

- e. Nilai instrumental
- f. Nilai praksis
- g. Nilai normatif
- h. Nilai dasar**

37. Berikut ini merupakan sikap positif untuk mendukung Pancasila sebagai ideologi terbuka, *kecuali*...

- e. Menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai filter masuknya budaya asing (Barat)
- f. Terbuka terhadap nilai-nilai baru yang sesuai dengan Pancasila
- g. Menerima budaya asing seutuhnya dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari**
- h. Bersedia mengkaji Pancasila melalui wacana, diskusi, tulisan, maupun penelitian

38. Suatu ideologi harus mampu mencerminkan realitas kehidupan yang berkembang dalam masyarakat, pernyataan tersebut merupakan pengertian dari dimensi...

- e. Dimensi praksis
- f. Dimensi realitas**
- g. Dimensi idealisme
- h. Dimensi normatif

39. Pancasila merupakan ideologi terbuka, maksudnya adalah...

- e. Dapat menerima semua pengaruh yang datang dari luar
- f. Membuka diri terhadap budaya asing tanpa ada nya filter
- g. Dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman**
- h. Tidak membatasi diri dalam segala aspek kehidupan

40. Yang termasuk kedalam ciri-ciri ideologi terbuka adalah...

(k) Nilai-nilai dan cita-citanya tidak dipaksakan dari luar, melainkan digali dan diambil dari harta kekayaan rohani, moral dan budaya masyarakat itu sendiri	(l) Dasar pembentukan ideologi bukan keyakinan ideologis sekelompok orang, melainkan hasil musyawarah dan kesepakatan dari masyarakat sendiri
(m) Senantiasa berkembang seiring dengan perkembangan aspirasi, pemikiran serta akselerasi dari masyarakat dalam mewujudkan cita-citanya untuk hidup berbangsa dalam mencapai harkat dan martabat kemanusiaan	(n) Isinya terdiri dari tuntutan-tuntutan konkret dan operasional yang bersifat keras yang wajib ditaati oleh seluruh warga masyarakat
(o) Tertutup terhadap pemikiran-pemikiran baru yang berkembang di masyarakatnya.	(p) Tidak diciptakan oleh negara, melainkan oleh masyarakat itu sendiri sehingga ideologi tersebut adalah milik seluruh rakyat atau anggota masyarakat.

- e. (a), (b), (c), (d)
- f. (a), (b), (c), (f)**

- g. (a), (b), (c), (e)
- h. (a), (b), (e), (f)

41. Pancasila sebagai ideologi terbuka haruslah bersifat dinamis, hal ini mengandung pengertian bahwa Pancasila mampu...
- e. **Menyesuaikan diri terhadap tuntutan perkembangan zaman**
 - f. Mewujudkan kehidupan yang berkeadilan dan keberadaban
 - g. Membangkitkan kesadaran hidup dalam berbangsa dan bernegara
 - h. Mengembangkan sikap saling mencintai dengan penuh kesadaran
42. Berikut ini merupakan lembaga negara yang baru dalam sistem pemerintahan di Indonesia, *kecuali*...
- e. Badan Pemeriksa Keuangan
 - f. **Dewan Perwakilan Rakyat Sementara**
 - g. Majelis Perwakilan Rakyat
 - h. Dewan Perwakilan Daerah
43. Teknologi merupakan salah satu bentuk budaya yang dapat diterima oleh masyarakat di Indonesia, ini adalah salah satu perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang ...
- e. Bidang Politik
 - f. **Bidang Sosial budaya**
 - g. Bidang Pertahanan keamanan
 - h. Bidang Ekonomi
44. Musyawarah merupakan salah satu bentuk nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat yang sesuai dengan Pancasila, musyawarah merupakan pengamalan Pancasila sila ke...
- e. Ke-2
 - f. Ke-3
 - g. **Ke-4**
 - h. Ke-5
45. Pembangunan bidang pertahanan dan keamanan secara tegas dinyatakan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang terdapat pada pasal...ayat...dan pasal...
- e. Pasal 27 ayat 1 dan pasal 30
 - f. Pasal 28 ayat 3 dan pasal 30
 - g. **Pasal 27 ayat 3 dan pasal 30**
 - h. Pasal 28 ayat 2 dan pasal 30

Kunci Jawaban

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. B | 6. D | 11. A |
| 2. D | 7. C | 12.B |
| 3. D | 8. B | 13.B |
| 4. B | 9. C | 14.C |
| 5. B | 10. B | 15.C |

Penilaian

Nilai = Jumlah Jawaban Benar x 20

Lampiran Materi:

Penerapan Pancasila Pada Masa Orde Baru

Era Orde Baru menerapkan konsep Demokrasi Pancasila. Visi utama pemerintahan Orde Baru ini adalah melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen dalam setiap aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dengan visi tersebut, Orde Baru memberikan secercah harapan bagi rakyat Indonesia, terutama yang berkaitan dengan perubahan-perubahan politik, dari yang bersifat otoriter pada masa demokrasi terpimpin di bawah Presiden Soekarno menjadi lebih demokratis. Harapan rakyat tersebut tidak sepenuhnya terwujud. Hal tersebut disebabkan tidak adanya perubahan yang lebih baik dari kehidupan politik Indonesia.

Hakikat ideologi terbuka dan kedudukan Pancasila sebagai ideologi terbuka.

Diterimanya Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa membawa konsekuensi logis bahwa nilai-nilai Pancasila dijadikan sebagai landasan pokok, landasan fundamental bagi penyelenggaraan negara Indonesia. Pancasila terdiri atas lima sila yang pada hakikatnya merupakan lima nilai dasar yang fundamental. Nilai-nilai dasar Pancasila tersebut adalah nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, nilai Persatuan Indonesia, nilai Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan nilai Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan kata lain, nilai dasar Pancasila adalah nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan.

Nilai-nilai dasar Pancasila dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Dengan kata lain, nilai-nilai tersebut tetap dapat diterapkan dalam berbagai kehidupan bangsa dari masa ke masa. Hal tersebut dikarenakan Pancasila merupakan ideologi yang bersifat terbuka. Tahukah kamu apa itu ideologi terbuka? Bagaimana keterbukaan nilai-nilai Pancasila? Nah, pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat kamu ketahui jawabannya setelah kamu mempelajari materi berikut ini.

1. Hakikat Ideologi Terbuka

Ideologi bersumber dari pandangan dan falsafah kehidupan bangsa yang membuat ideologi tersebut berkembang seiring berkembangnya masyarakat dan kecerdasan kehidupan bangsa. Artinya, ideologi tersebut bersifat terbuka dan senantiasa mendorong terjadinya perkembangan-perkembangan pemikiran baru tentang ideologi tersebut tanpa kehilangan jati dirinya.

Ciri khas dari ideologi tersebut adalah nilai-nilai dan cita-citanya tidak dipaksakan dari luar, melainkan digali dan diambil dari kekayaan rohani, moral dan budaya masyarakat itu sendiri. Dasarnya adalah dari konsensus masyarakat, tidak diciptakan oleh negara, melainkan ditemukan dalam masyarakat itu sendiri. Oleh sebab itu, ideologi terbuka adalah milik dari semua rakyat, masyarakat dapat menemukan dirinya di dalamnya.

2. Kedudukan Pancasila sebagai Ideologi Terbuka

Pancasila berakar pada pandangan hidup bangsa dan falsafah bangsa sehingga memenuhi prasyarat menjadi ideologi yang terbuka. Sekalipun Pancasila bersifat terbuka, tidak berarti bahwa keterbukaannya adalah sebegitu rupa sehingga dapat memusnahkan atau meniadakan jati diri Pancasila sendiri. Keterbukaan Pancasila mengandung pengertian bahwa Pancasila senantiasa mampu berinteraksi secara dinamis. Nilai-nilai Pancasila tidak berubah, namun pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan nyata yang kita hadapi dalam setiap waktu. Hal ini dimaksudkan untuk menegaskan bahwa ideologi Pancasila bersifat aktual, dinamis, antisipatif dan senantiasa mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi serta dinamika perkembangan aspirasi masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, keterbukaan ideologi Pancasila mengandung nilai-nilai sebagai berikut.

- d. Nilai Dasar, yaitu hakikat kelima sila Pancasila: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Kemusyawaratan dan Perwakilan, Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Nilai-nilai dasar tersebut bersifat universal sehingga di dalamnya terkandung cita-cita, tujuan, serta nilai-nilai yang baik dan benar. Nilai dasar ini bersifat tetap dan melekat pada kelangsungan hidup negara. Nilai dasar tersebut selanjutnya dijabarkan dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- e. Nilai instrumental, yaitu penjabaran lebih lanjut dari nilai-nilai dasar ideologi Pancasila. Misalnya, program-program pembangunan yang dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman dan aspirasi masyarakat. Selain itu, undang-undang dan departemen-departemen sebagai lembaga pelaksana juga dapat berkembang. Pada aspek ini senantiasa dapat dilakukan perubahan.

- f. Nilai praksis, yaitu merupakan realisasi nilai-nilai instrumental dalam suatu pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam realisasi praksis inilah penjabaran nilai-nilai Pancasila senantiasa berkembang dan selalu dapat dilakukan perubahan dan perbaikan (reformasi) sesuai dengan perkembangan zaman dan aspirasi masyarakat. Inilah sebabnya bahwa ideologi Pancasila merupakan ideologi yang terbuka.

Suatu ideologi selain memiliki aspek-aspek yang bersifat ideal yang berupa cita-cita, pemikiran-pemikiran serta nilai-nilai yang dianggap baik, juga harus memiliki norma yang jelas. Hal ini dikarenakan suatu ideologi harus mampu direalisasikan dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, Pancasila sebagai ideologi terbuka secara struktural memiliki tiga dimensi.:

1. Dimensi Idealisme

Dimensi idealisme ini menekankan bahwa nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila yang bersifat sistematis, rasional dan menyeluruh itu pada hakikatnya bersumber pada filsafat Pancasila, karena setiap ideologi bersumber pada suatu nilai-nilai filosofis atau sistem filsafat. Dimensi idealisme yang terkandung dalam Pancasila mampu memberikan harapan, optimisme serta mampu mendorong motivasi pendukungnya untuk berupaya mewujudkan cita-citanya.

2. Dimensi normatif

Dimensi normatif ini mengandung pengertian bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila perlu dijabarkan dalam suatu sistem norma, sebagaimana terkandung dalam norma-norma keagamaan. Dalam pengertian ini Pancasila terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang merupakan tertib hukum tertinggi dalam negara Republik Indonesia serta merupakan *staatsfundamentalnorm* (pokok kaidah negara yang fundamental). Dengan kata lain, agar Pancasila mampu dijabarkan ke dalam langkah-langkah yang bersifat operasional, perlu adanya norma atau aturan hukum yang jelas.

3. Dimensi Realitas

Dimensi realitas ini mengandung makna bahwa suatu ideologi harus mampu mencerminkan realitas kehidupan yang berkembang dalam masyarakat. Dengan kata lain, Pancasila memiliki keluwesan yang memungkinkan dan bahkan merangsang pengembangan pemikiran-pemikiran baru yang relevan tentang dirinya, tanpa menghilangkan atau mengingkari hakikat yang terkandung dalam nilai-nilai

dasarnya. Oleh karena itu, Pancasila harus mampu dijabarkan dalam kehidupan masyarakatnya secara nyata baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam penyelenggaraan negara.

Perwujudan Nilai-nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan

Sila-sila dalam Pancasila merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Masing-masing sila tidaklah dapat dipahami secara terpisah dengan sila yang lain. Tata urutan Pancasila memiliki makna saling dijiwai dan menjiwai oleh sila sebelum dan sesudahnya. Oleh karena itu, tata urutan Pancasila tidak dapat diubah karena akan menghilangkan makna Pancasila sebagai satu kesatuan.

Perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan masyarakat dalam berbagai bidang, antara lain:

5. Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila di bidang Politik

Perkembangan bidang politik antara lain meliputi persoalan lembaga negara, hak asasi manusia, demokrasi, dan hukum. Pembangunan negara Indonesia sebagai negara modern salah satunya adalah membangun sistem pemerintahan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Pengembangan lembaga negara dapat berdasarkan pada lembaga yang sudah ada dalam masyarakat, menciptakan lembaga baru, atau mencontoh lembaga negara dari negara lain. Kita memiliki lembaga negara MPR, DPR, DPD, Presiden, MA, MK, KY, dan BPK sebagai sesuatu yang baru dalam sistem pemerintahan Indonesia. Namun lembaga baru ini haruslah sesuai dengan sistem pemerintahan yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Bangsa Indonesia menghargai hak asasi manusia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Hak asasi manusia yang menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban. Demokrasi yang kita kembangkan adalah demokrasi Pancasila. Suatu demokrasi yang tumbuh dari tradisi nilai-nilai budaya bangsa. Demokrasi yang mengutamakan musyawarah mufakat dan kekeluargaan. Sistem pemilihan umum dalam demokrasi merupakan salah satu contoh perwujudan yang demokratis yang dikembangkan di Indonesia. Namun pemilihan umum yang terjadi harus sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pembangunan bidang hukum diarahkan pada terciptanya sistem hukum nasional yang berdasarkan Pancasila. Hukum nasional yang bersumber pada nilai-nilai Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum. Peraturan perundangan yang berlaku tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Peraturan

perundangan dapat disusun berdasarkan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat Indonesia maupun dari luar, namun tetap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

6. Perwujudan nilai-nilai Pancasila di bidang Ekonomi

Sistem perekonomian yang dikembangkan adalah sistem ekonomi yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila. Landasan operasional sistem ekonomi yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila ditegaskan dalam UUD NRI 1945 Pasal 33, yang menegaskan beberapa hal berikut.

- B. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
- C. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- D. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.
- E. Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

Berbagai wujud sistem ekonomi, baik yang sudah ada dalam masyarakat Indonesia maupun sebagai bentuk pengaruh asing, dapat dikembangkan selama sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam masyarakat saat ini sudah dikenal adanya bank, supermarket, mal, bursa saham, perusahaan, dan sebagainya. Semua lembaga perekonomian tersebut dapat kita terima selama sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

7. Perwujudan Nilai-nilai Pancasila di bidang Sosial Budaya

Tujuan pembangunan nasional adalah terwujudnya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Masyarakat di sekitar kita selalu mengalami perubahan sosial dan budaya. Sistem nilai sosial yang ada dalam masyarakat Indonesia terus dikembangkan agar lebih maju dan modern. Oleh karena itu, proses modernisasi perlu terus dikembangkan. Modernisasi tidak berarti “westernisasi”, namun lebih diartikan sebagai proses perubahan menuju ke arah kemajuan. Nilai-nilai sosial yang sudah ada dalam masyarakat yang sesuai dengan Pancasila, seperti kekeluargaan, musyawarah, gotong royong terus dipelihara dan diwariskan kepada generasi muda. Demikian juga nilai-nilai sosial dari luar seperti semangat bekerja keras, kedisiplinan, sikap ilmiah dapat diterima sesuai nilai-nilai Pancasila.

Pengembangan kebudayaan nasional dilakukan dengan berakar pada kebudayaan daerah yang luhur dan beradab serta menyerap nilai budaya asing yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila untuk memperkaya budaya bangsa. Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan contoh budaya asing yang dapat memperkaya budaya bangsa. Namun ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut tidak perlu sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

8. Perwujudan Nilai-nilai Pancasila di bidang Pertahanan dan Keamanan.

Pembangunan bidang pertahanan dan keamanan secara tegas dinyatakan dalam UUD NRI 1945 Pasal 27 Ayat 3 yang menegaskan bahwa pembelaan negara merupakan hak dan kewajiban setiap warga negara. Demikian juga Pasal 30 menegaskan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.

Bentuk partisipasi rakyat dalam pembelaan negara sudah ada dalam masyarakat, seperti sistem “ronda” atau sistem keamanan lingkungan (Siskamling) yang melibatkan masyarakat secara bergantian. Di beberapa daerah juga terdapat lembaga masyarakat atau adat yang bertugas menjaga keamanan masyarakat, seperti Pecalang di Bali. Lembaga ini dibentuk oleh dan dari masyarakat sekitar untuk menjaga keamanan lingkungan masyarakat. Pada saat ini, terdapat bentuk organisasi keamanan yang dibentuk secara sengaja dan terorganisasi secara modern seperti pertahanan sipil, satuan pengaman lingkungan, dan sebagainya.

Pancasila bukanlah ideolog tertutup, yang tidak dapat menyesuaikan dengan perkembangan dan bersifat kaku. Tugas kita sebagai generasi muda untuk tetap mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi nasional. Upaya mempertahankan tidak hanya dengan tetap menjadikan Pancasila sebagai dasar negara dan tidak mengubahnya. Namun yang paling utama adalah dengan menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

**DINAMIKA PERWUJUDAN
PANCASILA SEBAGAI DASAR
NEGARA**

A. PENERAPAN PANCASILA DARI MASA KE MASA

1. Masa Orde Lama

Pada masa ini KONDISI POLITIK dan KEAMANAN mengalami kekacauan. Pada masa ini pula pancasila diterapkan dalam bentuk yang berbeda, yang dibagi menjadi 3 periode yaitu :

a. Periode 1945-1950

Banyak munculnya gerakan pemberontakan dengan tujuan mengganti pancasila dengan ideologi lain diantaranya :

- Pemberontakan PKI (Madiun, 18 September 1948)

Pemimpin : Muso

Tujuan : Mengganti Pancasila dengan paham komunis

- Pemberontakan Darul Islam/ Tentara Islam

Pemimpin : Sekarmaji Karijan Kartosuwiryo

Tujuan : Mengganti Pancasila sebagai dasar negara dengan syariat islam

b. Periode 1950-1959

Pada periode ini dasar negara masih tetap Pancasila, akan tetapi dalam penerapannya lebih diarahkan pada ideologi liberalisme. Pada periode ini persatuan dan kesatuan mendapat tantangan yang berat dengan munculnya :

- pemberontakan Republik Maluku Selatan (RMS)
- Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia (PRRI)
- Perjuangan Rakyat Semesta (Permesta)

Mereka ingin melepaskan diri dari NKRI.

Dalam bidang politik, demokrasi berjalan lebih baik dengan terlaksananya pemilu 1955 . Namun, anggota Konstituante hasil pemilu tidak dapat menyusun Undang-Undang Dasar seperti yang diharapkan dan menimbulkan krisis politik, ekonomi, dan keamanan, yang menyebabkan pemerintah mengeluarkan Dekrit Presiden 1959. Melalui Dekrit Presiden, pemerintah

membubarkan Konstituante, Undang-Undang Dasar Sementara Tahun 1950 dinyatakan tidak berlaku, dan kembali kepada Undang-Undang Dasar Tahun 1945.

Kesimpulan yang ditarik dari penerapan Pancasila selama periode ini adalah Pancasila diarahkan sebagai ideologi liberal yang ternyata tidak menjamin stabilitas pemerintahan.

c. Periode 1959-1966

Periode ini dinamakan PERIODE DEMOKRASI TERPEMIMPIN. Demokrasi dimaknai bukan berada pada kekuasaan rakyat, sehingga yang memimpin adalah nilai-nilai Pancasila tetapi berada pada kekuasaan pribadi Presiden.

2. Masa Orde Baru

Peristiwa tanggal 30 September 1965, yang disinyalir didalangi oleh Partai Komunis Indonesia (PKI). Pemberontakan PKI tersebut membawa akibat yang teramat fatal bagi partai itu sendiri, yakni tersisihkannya partai tersebut dari arena perpolitikan Indonesia.

Era yang kemudian dikenal sebagai era Orde Baru menerapkan konsep Demokrasi Pancasila. Visi utama pemerintahan Orde Baru ini adalah melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen dalam setiap aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Orde Baru memberikan secercah harapan bagi rakyat Indonesia, terutama yang berkaitan dengan perubahan-perubahan politik, dari yang bersifat otoriter pada masa demokrasi terpimpin dibawah Presiden Soekarno menjadi lebih demokratis. Presiden Soeharto sebagai tokoh utama Orde Baru dipandang rakyat sebagai sosok manusia yang mampu mengeluarkan bangsa ini keluar dari keterpurukan. Hal ini dikarenakan beliau berhasil membubarkan PKI. Harapan rakyat tersebut tidak sepenuhnya terwujud. Hal tersebut disebabkan tidak adanya perubahan yang lebih baik dari kehidupan politik Indonesia. Antara Orde Baru dan Orde Lama sebenarnya sama saja (sama- sama otoriter).

Dari uraian diatas, kita dapat menggambarkan bahwa pelaksanaan demokrasi. Pancasila masih jauh dari harapan. Pelaksanaan nilai-nilai Pancasila secara murni dan konsekuen hanya dijadikan alat politik penguasa belaka. Kenyataan yang terjadi, demokrasi Pancasila diwarnai dengan kediktatoran.

3. Masa Reformasi

Kebebasan yang mewarnai kehidupan masyarakat Indonesia saat ini meliputi berbagai macam bentuk mulai dari kebebasan berbicara berorganisasi, berekspresi dan sebagainya.

Kebebasan tersebut disatu sisi dapat memacu kreativitas masyarakat, tapi disisi lain juga dapat mendatangkan dampak negative yang merugikan bangsa Indonesia sendiri. Banyak hal negative yang timbul sebagai akibat penerapan konsep kebebasan yang tanpa batas, seperti munculnya pergaulan bebas, dan pola komunikasi yang tidak beretika dapat memicu terjadinya perpecahan dan sebagainya.

Hal ini ditandai dengan adanya konflik di beberapa daerah, tawuran antar pelajar, tindak kekerasan yang dijadikan sebagai alat menyelesaikan permasalahan dan sebagainya. Perkembangan dunia yang sangat cepat dan mendasar, serta berpacunya pembangunan bangsa-bangsa. Dunia saat ini sedang terus bergerak mencari tahu hubungan baru. Salah satu cara untuk menanamkan pengaruh kepada negara lain adalah melalui penyusupan ideologi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kewaspadaan dan kesiapan harus selalu kita tingkatkan untuk menanggulangi penyusupan ideologi lain yang tidak sesuai dengan Pancasila.

B. Nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman

Diterimanya Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa membawa konsekuensi logis bahwa nilai-nilai Pancasila dijadikan sebagai landasan pokok, landasan fundamental bagi penyelenggaraan negara Indonesia. Pancasila terdiri atas lima sila yang pada hakikatnya merupakan lima nilai dasar yang fundamental. Nilai-nilai dasar Pancasila tersebut adalah nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan. Nilai-nilai tersebut tetap dapat diterapkan dalam berbagai kehidupan bangsa dari masa ke masa. Hal tersebut dikarenakan Pancasila merupakan ideologi yang bersifat terbuka.

1. Hakikat ideologi terbuka

Sebagai suatu sistem pemikiran, ideologi bersumber dari pandangan dan falsafah hidup bangsa. Artinya, ideologi tersebut bersifat terbuka dengan senantiasa mendorong terjadinya perkembangan-perkembangan pemikiran baru tentang ideologi tersebut, tanpa harus kehilangan jati dirinya. Ideologi yang seperti itu akan kaku dan cenderung bersifat dogmatis sempit. Dengan kata lain, ideologi tersebut bersifat tertutup. Ciri khas ideologi terbuka adalah nilai-nilai dan cita-citanya tidak dipaksakan dari luar, melainkan digali dan diambil dari kekayaan rohani, moral dan budaya masyarakat itu sendiri. Dasarnya adalah dari konsensus masyarakat. Ideologi terbuka adalah milik dari semua rakyat, masyarakat dapat menemukan dirinya di dalamnya. Ideologi terbuka mempunyai banyak sekali keunggulan dibandingkan dengan ideologi tertutup.

2. Kedudukan Pancasila sebagai Ideologi Terbuka

Pancasila berakar pada pandangan hidup bangsa dan falsafah bangsa sehingga memenuhi prasyarat menjadi ideologi yang terbuka. Keterbukaan ideologi Pancasila mengandung nilai-nilai sebagai berikut.

- a. Nilai Dasar,
yaitu hakikat kelima sila Pancasila. Nilai-nilai dasar tersebut bersifat universal yang bersifat tetap dan melekat pada kelangsungan hidup negara sehingga di dalamnya terkandung cita-cita, tujuan, serta nilai-nilai yang baik dan benar. Nilai dasar tersebut selanjutnya dijabarkan dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b. Nilai instrumental,
yaitu penjabaran lebih lanjut dari nilai-nilai dasar ideologi Pancasila. undang-undang dan departemen-departemen sebagai lembaga pelaksana juga dapat berkembang. Pada aspek ini senantiasa dapat dilakukan perubahan.
- c. Nilai praksis,
yaitu merupakan realisasi nilai-nilai instrumental dalam suatu pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pancasila sebagai ideologi terbuka secara struktural memiliki tiga dimensi :

- a. Dimensi Idealisme
Dimensi idealisme ini menekankan bahwa nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila yang bersifat sistematis, rasional dan menyeluruh itu pada hakikatnya bersumber pada filsafat Pancasila, karena setiap ideologi bersumber pada suatu nilai-nilai filosofis atau sistem filsafat.
- b. Dimensi normatif
Dimensi normatif ini mengandung pengertian bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila perlu dijabarkan dalam suatu sistem norma, sebagaimana terkandung dalam norma-norma keagamaan. Pancasila merupakan tertib hukum tertinggi dalam Negara Republik Indonesia serta merupakan *staats fundamental norm* (pokok kaidah negara yang fundamental)

c. Dimensi Realitas

Dimensi realitas ini mengandung makna bahwa suatu ideologi harus mampu mencerminkan realitas kehidupan yang berkembang dalam masyarakat. Pancasila harus mampu dijabarkan dalam kehidupan masyarakatnya secara nyata baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam penyelenggaraan negara.

Ideologi Pancasila memiliki ciri-ciri antarlain sebagai berikut.

- a. Tidak bersifat utopis, yaitu hanya merupakan sistem ide-ide belaka yang jauh dari kehidupan sehari-hari secara nyata.
- b. Bukan merupakan suatu doktrin belaka yang bersifat tertutup, melainkan suatu norma yang bersifat idealis, nyata dan reformatif yang mamapu melakukan perubahan.
- c. Bukan merupakan suatu ideologi yang pragmatis, yang hanya menekankan pada segi praktis-praktis belaka tanpa adanya aspek idealisme.

Keterbukan ideologi Pancasila harus selalu memperhatikan beberapa hal berikut.

- a. Stabilitas nasional yang dinamis.
- b. Larangan untuk memasukan pemikiran-pemikiran yang mengandung nilai-nilai ideologi marxisme, leninisme, dan komunisme.
- c. Mencegah berkembangnya paham liberal.
- d. Larangan terhadap pandangan ekstrim yang menggelisahkan kehidupan masyarakat.
- e. Penciptaan norma yang baru harus melaluikonsensus.

C. Perwujudan Nilai-nilai Pancasila dalam Berbagai Kehidupan

1. Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila di bidang Politik

Perkembangan bidang politik antara lain meliputi persoalan lembaga negara, hak asasi manusia, demokrasi, dan hukum. Pembangunan negara Indonesia sebagai negara modern salah satunya adalah membangun sistem pemerintahan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Lembaga negara dikembangkan sesuai dengan kemajuan dan kebutuhan masyarakat dan negara. Namun lembaga baru ini haruslah sesuai dengan sistem pemerintahan yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Bangsa Indonesia menghargai hak asasi manusia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Hak asasi manusia yang dijiwai oleh nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta mewujudkan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Demokrasi yang kita kembangkan adalah demokrasi Pancasila. Suatu demokrasi yang tumbuh dari tradisi nilai-nilai budaya bangsa. Sistem pemilihan umum dalam demokrasi merupakan salah satu contoh perwujudan yang demokratis yang dikembangkan di Indonesia. Pembangunan bidang hukum diarahkan pada terciptanya sistem hukum nasional yang berdasarkan Pancasila. Hukum nasional yang bersumber pada nilai-nilai Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum.

2. Perwujudan nilai-nilai Pancasila di bidang Ekonomi

Sistem perekonomian yang dikembangkan adalah sistem ekonomi yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila. Landasan operasional sistem ekonomi yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila ditegaskan dalam UUD NRI 1945 Pasal 33. Berbagai wujud sistem ekonomi dapat dikembangkan selama sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam masyarakat saat ini sudah dikenal adanya bank, supermarket, mal, bursa saham, perusahaan, dan sebagainya. Semua lembaga perekonomian tersebut dapat kita terima selama sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

3. Perwujudan Nilai-nilai Pancasila dibidang Sosial Budaya

Tujuan pembangunan nasional adalah terwujudnya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Agar perubahan tersebut tetap terarah pada terwujudnya masyarakat berdasarkan Pancasila, sistem nilai sosial dan budaya dalam masyarakat dikembangkan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Sistem nilai sosial yang ada dalam masyarakat Indonesia terus dikembangkan agar lebih maju dan modern. Nilai-nilai sosial yang sudah ada dalam masyarakat yang sesuai dengan Pancasila terus dipelihara dan diwariskan kepada generasi muda. Pengembangan kebudayaan nasional dilakukan dengan berakar pada kebudayaan daerah yang luhur dan beradab serta menyerap nilai budaya asing yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila untuk memperkaya budaya bangsa. Sikap feodal, sikap eksklusif, dan paham kedaerahan yang sempit serta budaya asing yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila perlu dicegah perkembangannya dalam proses pembangunan.

4. Perwujudan Nilai-nilai Pancasila di bidang Pertahanan dan Keamanan.

Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta. Bentuk partisipasi rakyat dalam pembelaan Negara sudah ada dalam masyarakat, seperti sistem “ronda” atau sistem keamanan lingkungan (Siskamling) yang melibatkan masyarakat secara bergantian. Dengan begitu, sudah jelaslah pembuktian bahwa Pancasila mampu menampung dinamika perkembangan masyarakat. Keterbukaan Pancasila sebagai ideologi merupakan salah satu keunggulan Pancasila sehingga tetap dipertahankan oleh bangsa Indonesia. Tugas kita sebagai generasi muda untuk tetap mempertahankan Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi nasional yaitu dengan menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

No	Kedudukan	Makna
1.	Pancasila sebagai dasar negara	
2.	Pancasila sebagai pandangan hidup	

Tugas Kelompok 1.1

1. Sebutkan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengubah Pancasila sebagai dasar negara pada periode orde lama.
2. Susun pertanyaan yang ingin kamu ketahui sesuai topik yang dipilih.
3. Carilah informasi tentang peristiwa tersebut dari berbagai sumber belajar.
4. Diskusikan dengan kelompok kamu, hubungkan berbagai informasi yang kamu peroleh dan buatlah kesimpulan tentang peristiwa tersebut.
5. Susun laporan hasil telaah kamu secara tertulis, dan sajikan di depan kelas kamu.

Tugas Mandiri 1.1

Bacalah sumber belajar lain seperti surat kabar, media online (internet) atau buku sumber lainnya. Kemudian kamu cari bentuk-bentuk penyimpangan dalam penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Tulislah hasil pencarian kamu dalam tabel di bawah ini.

No	Bentuk penyimpangan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Tugas Mandiri 1.2

Bacalah berita di bawah ini.

Akibat Tawuran Antarpelajar Seorang Ibu Tewas Terkena Lemparan Batu

TRIBUNNEWS.COM.PEKANBARU— Desi, seorang ibu rumah tangga, meninggal dunia dalam tawuran pelajar yang terjadi di Kota Pekanbaru, Riau, Senin kemarin. Berdasarkan informasi yang dihimpun, tawuran terjadi di SMPN 21 di Jalan Adisucipto, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru. Siang itu, sejumlah siswa terlibat aksi saling serang melontar batu melawan pemuda setempat. Tak jelas penyebab tawuran itu, namun yang pasti Desi tewas akibat terkena lemparan batu. “Satu orang warga kami terkena lemparan batu cukup besar dan akhirnya meninggal dunia,” kata Ketua RT setempat, Bangun Sitepu. Bangun menjelaskan, rumah Desi memang berada sangat dekat dengan lokasi tawuran. Letak rumah itu hanya dibatasi sebidang tembok dengan bangunan sekolah. Para siswa melempar dari dalam sekolah melalui pagar setinggi 1,5 meter. Namun, banyak batu yang melayang mengenai rumah warga setempat. Menurut Bangun, rumah Desi tak luput jadi sasaran batu yang dilemparkan siswa. Saat itu Desi berada di dalam rumah, ketika sejumlah batu menysar ke tempat itu. “Ibu itu keluar rumah ingin melihat keributan apa yang terjadi. Tapi begitu keluar rumahnya, batu lumayan besar dari arah sekolah mengenai kepalanya,” kata Bangun. Bangun pun mengatakan warga langsung mencoba menolong perempuan berusia 42 tahun itu karena darah mengucur dari luka di kepalanya. Setelah sempat berteriak histeris, Desi langsung jatuh pingsan. Menurut Bangun, korban sempat dibawa oleh warga ke klinik sekitar namun tidak lama karena pihak medis menyatakan tak sanggup sehingga dirujuk ke rumah sakit. “Hanya berselang sekitar dua jam mendapat perawatan, nyawa korban tak tertolong lagi dan meninggal dunia,” kata Bangun. Bangun mengatakan, pengurus RT sudah mendatangi pihak sekolah terkait masalah ini. Warga meminta pihak sekolah untuk bertanggungjawab atas kematian Desi. “Kami belum tahu siapa pelakunya. Namun, pihak sekolah berjanji akan bertanggung jawab atas kasus ini dan akan mencari tahu siapa pelakunya,” kata Bangun sambil menegaskan bahwa warga akan membawa kasus tersebut ke polisi.

Sumber: <http://www.tribunnews.com/regional/2015/01/27>

Setelah kamu membaca berita tersebut, jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Apa saja faktor penyebab terjadinya tawuran pelajar?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Siapa yang paling bertanggung jawab untuk menyelesaikan persoalan tawuran antar pelajar ini? Berikan alasan kamu.

.....
.....
.....
.....
.....

3. Jelaskan akibat yang ditimbulkan dari terjadinya tawuran antarpelajar ini.

.....
.....
.....
.....
.....

4. Apa yang akan kamu lakukan untuk menghindarkan diri dari persoalan tawuran antarpelajar?

.....
.....
.....
.....
.....

5. Apa saja solusi yang dapat kamu ajukan untuk mengatasi persoalan tawuran antarpelajar?

.....
.....
.....
.....
.....

Tugas Mandiri 1.3

Carilah contoh keterbukaan ideologi Pancasila dalam bidang politik, ekonomi, pendidikan, hukum, kebudayaan, pertahanan dan keamanan. Laporkan hasilnya secara tertulis kepada gurumu!

Tugas Kelompok 1.2

1. Coba amati berbagai peristiwa yang terjadi sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan masyarakat di lingkungan sekitar kamu, seperti di sekolah, pergaulan, masyarakat, bangsa dan negara. Pilih salah satu topik perwujudan tersebut di salah satu lingkungan untuk menjadi topik kelompok kamu.
2. Susun pertanyaan yang ingin kamu ketahui berkaitan dengan perwujudan nilai-nilai Pancasila. Seperti apa perbuatan yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, apa faktor yang menyebabkan, apa akibatnya, dan sebagainya.
3. Kumpulkan berbagai informasi untuk menjawab pertanyaan dengan melakukan pengamatan, wawancara dengan narasumber, dan membaca buku dari berbagai sumber belajar.
4. Hubungkan berbagai informasi yang kamu peroleh, seperti perbuatan apa yang paling sering dilakukan, mana yang paling banyak sesuai atau tidak sesuai. Buatlah kesimpulan tentang perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sesuai topik kelompok kamu.
5. Susun laporan hasil pengamatan dan telaah secara tertulis, sajikan di depan kelas.

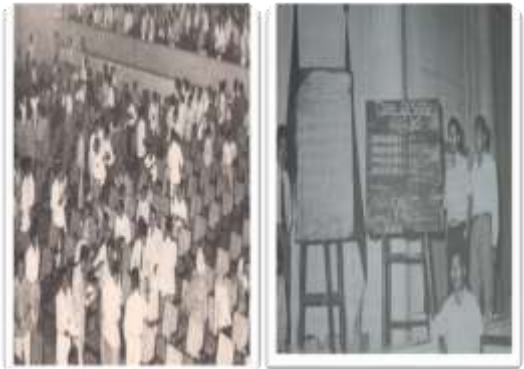
Deskripsikan gambar-gambar dibawah ini dengan jelas!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....





.....

.....

.....

....



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



.....

...

.....

.....



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

SOAL ULANGAN HARIAN KELAS IX
DINAMIKA PERWUJUDAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DAN
PANDANGAN HIDUP BANGSA
SMP NEGERI 1 SLEMAN

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada lembar jawaban yang sudah disediakan!

1. Peristiwa Pada masa Orde Baru, pada prakteknya budaya demokrasi Pancasila mengalami penyimpangan. Hal ini disebabkan...
 - a. Berkembangnya budaya kritis
 - b. Kuatnya pengawasan masyarakat
 - c. Berkembangnya budaya KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme)
 - d. Berkembangnya budaya membangun

2. Dalam sejarah perkembangan budaya demokrasi di Indonesia ditinjau dari segi waktu, antara tahun 1959-1966 adalah...
 - a. Periode demokrasi liberal
 - b. Periode demokrasi terpimpin
 - c. Periode demokrasi Pancasila
 - d. Periode demokrasi parlementer

3. Tujuan pemberontakan Partai Komunis Indonesia (PKI) di Madiun yang terjadi pada tanggal 18 September 1948 adalah...
 - a. Mengganti Pancasila sebagai dasar negara dengan syari'at Islam
 - b. Mengarahkan bangsa Indonesia kepada ideologi liberalisme
 - c. Untuk melepaskan diri dari pangkuan NKRI
 - d. Mendirikan negara Soviet Indonesia yang berideologi komunis

4. Penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa pada masa reformasi terus menghadapi banyak tantangan dibawah ini, kecuali...
 - a. Berkembangnya kondisi kehidupan masyarakat yang serba bebas
 - b. Adanya pemberontakan di berbagai daerah
 - c. Munculnya pergaulan bebas
 - d. Maraknya tawuran antar pelajar

5. Pemberontakan PKI pada tanggal 18 September 1948 di Madiun dipimpin oleh...
 - a. Muso
 - b. Kartosuwirya
 - c. D. N. Aidit
 - d. Soekarno

6. Pada periode 1950-1959 penerapan Pancasila diarahkan pada ideologi liberalisme, hal tersebut karena...
 - a. Dibubarkannya dewan konstituante
 - b. Pada periode ini muncul pemberontakan RMS (Republik Maluku Selatan), PRRI, dan Permesta
 - c. Penerapan sila keempat tidak lagi berjiwakan musyawarah mufakat, tetapi voting
 - d. Terlaksananya Pemilu tahun 1955 yang dianggap paling demokratis

7. Peristiwa yang marak terjadi akhir-akhir ini adalah tawuran antar pelajar. Dibawah ini adalah bentuk usaha untuk menghindarkan diri dari persoalan tawuran antar pelajar, kecuali...
 - a. Bergaul dengan orang baik
 - b. Mendekatkan diri dengan Tuhan
 - c. Menutup diri dari masyarakat
 - d. Memperkuat rasa toleransi

8. Pancasila secara yuridis konstitusional tercantum dalam Pembukaan UUD 1945. Hal ini menunjukkan kedudukan Pancasila sebagai...
 - a. Paandangan hidup bangsa
 - b. Penyaring (filter)
 - c. Kepribadian bangsa
 - d. Dasar negara

9. Pemberontakan Darul Islam/Tentara Islam Indonesia yang dipimpin oleh Kartosuwiryo ditandai dengan didirikannya Negara Islam Indonesia (NII) pada tanggal...
 - a. 17 Agustus 1949
 - b. 18 September 1948
 - c. 30 September 1965
 - d. 04 Juni 1962

10. Di era Orde Baru, kekuasaan presiden merupakan pusat dari seluruh proses politik di Indonesia. Lembaga Kepresidenan merupakan pengontrol utama lembaga negara lainnya baik yang bersifat suprastruktur maupun infrastruktur. Dibawah ini termasuk kedalam suprastruktur politik di era Orde Baru kecuali...
 - a. DPR
 - b. DPA
 - c. BPK
 - d. Partai Politik

11. Kekuatan (daya tahan) suatu ideologi antara lain sangat tergantung pada dimensi idealisme yang terkandung di dalamnya yaitu bahwa ideologi tersebut...
 - a. Memiliki keluawesan yang memungkinkan pengembangan pemikiran baru
 - b. Memberi harapan tentang masa depan yang lebih baik
 - c. Bersumber dari budaya dan pengalaman sejarahnya
 - d. Berakar dan hidup dalam masyarakat atau bangsanya

12. Yang dimaksud dengan nilai praksis adalah...
 - a. Nilai-nilai dasar yang sifatnya relatif tetap
 - b. Nilai-nilai yang sesungguhnya dilaksanakan secara nyata
 - c. Nilai-nilai yang dijabarkan dalam bentuk peraturan perundang-undangan
 - d. Nilai-nilai yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945

13. Pancasila merupakan ideologi terbuka, maksudnya adalah...
 - a. Dapat menerima semua pengaruh yang datang dari luar
 - b. Membuka diri dalam pergaulan antar bangsa di dunia
 - c. Dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman
 - d. Tidak membatasi diri dalam segala aspek kehidupan

14. Pancasila mengandung nilai dasar yang belum bersifat operasional, oleh karena itu nilai dasar harus dijabarkan kedalam bentuk...

- a. Nilai universal
- b. Nilai instrumental
- c. Nilai praksis
- d. Nilai ideal

15. Yang termasuk kedalam ciri-ciri ideologi terbuka adalah...

(a) Nilai-nilai dan cita-citanya tidak dipaksakan dari luar, melainkan digali dan diambil dari harta kekayaan rohani, moral dan budaya masyarakat itu sendiri	(b) Dasar pembentukan ideologi bukan keyakinan ideologis sekelompok orang, melainkan hasil musyawarah dan kesepakatan dari masyarakat sendiri
(c) Senantiasa berkembang seiring dengan perkembangan aspirasi, pemikiran serta akselerasi dari masyarakat dalam mewujudkan cita-citanya untuk hidup berbangsa dalam mencapai harkat dan martabat kemanusiaan	(d) Isinya terdiri dari tuntutan-tuntutan konkret dan operasional yang bersifat keras yang wajib ditaati oleh seluruh warga masyarakat
(e) Tertutup terhadap pemikiran- pemikiran baru yang berkembang di masyarakatnya.	(f) Tidak diciptakan oleh negara, melainkan oleh masyarakat itu sendiri sehingga ideologi tersebut adalah milik seluruh rakyat atau anggota masyarakat.
(g) Isinya tidak bersifat operasional. Ia baru bersifat operasional apabila sudah dijabarkan ke dalam perangkat yang berupa konstitusi atau peraturan perundang-undangan lainnya.	(h) Tidak hanya dibenarkan, melainkan dibutuhkan oleh seluruh warga masyarakat
(i) Pada dasarnya ideologi tersebut diciptakan oleh negara, dalam hal ini penguasa negara yang mutlak harus diikuti oleh seluruh warga masyarakat.	(j) Dasar pembentukannya adalah cita-cita atau keyakinan ideologis perseorangan atau satu kelompok orang

- a. (a), (b), (c), (f), (j)
- b. (a), (b), (c), (f), (i)
- c. (a), (b), (c), (f), (g)
- d. (a), (b), (c), (f), (e)

16. Pancasila sebagai ideologi terbuka mengandung nilai-nilai yang sifatnya tetap/ tidak berubah dan nilai tersebut merupakan esensi dari sila-sila Pancasila yang bersifat universal.

Adapun nilai-nilai dimaksud disebut sebagai...

- a. Nilai instrumental
- b. Nilai dasar
- c. Nilai normatif
- d. Nilai praksis

17. Berikut ini merupakan sikap positif untuk mendukung Pancasila sebagai ideologi terbuka, kecuali...

- a. Menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai filter masuknya budaya asing (Barat)

- b. Terbuka terhadap nilai-nilai baru namun tetap sesuai dengan nilai dasar yang ada di dalam Pancasila
 - c. Bersedia mengkaji Pancasila melalui wacana, diskusi, tulisan, maupun penelitian
 - d. Melakukan tindakan yang indiscipliner agar tujuan dapat dengan mudah tercapai
18. Makna Pancasila sebagai ideologi terbuka adalah Pancasila sebagai ideologi yang sifatnya...
- a. Mengandung semangat kekeluargaan
 - b. Dapat berinteraksi dengan perkembangan zaman
 - c. Mengandung adanya semangat kerjasama
 - d. Menjunjung tinggi semangat persatuan dan kesatuan
19. Salah satu dimensi yang terkandung dalam Pancasila sebagai ideologi yaitu dimensi realita. Adapun yang dimaksud dengan dimensi realita ini adalah...
- a. Sekumpulan cita-cita/ harapan dalam mewujudkan nilai-nilai kehidupan
 - b. Nilai-nilai yang hidup dan berkembang dalam peradaban masyarakat tertentu
 - c. Sejumlah pemikiran/ gagasan pokok tentang pergaulan dalam hidup bersama
 - d. Segenap nilai-nilai yang dapat diwujudkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
20. Pancasila sebagai ideologi terbuka haruslah bersifat dinamis, hal ini mengandung pengertian bahwa Pancasila mampu...
- a. Menyesuaikan diri terhadap tuntutan perkembangan zaman
 - b. Mewujudkan kehidupan yang berkeadilan dan keberadaban
 - c. Membangkitkan kesadaran hidup dalam berbangsa dan bernegara
 - d. Mengembangkan sikap saling mencintai dengan penuh kesadaran
21. Berikut ini merupakan lembaga negara yang baru dalam sistem pemerintahan di Indonesia, kecuali...
- a. Badan Pemeriksa Keuangan
 - b. Dewan Perwakilan Rakyat
 - c. Dewan Pertimbangan Agung
 - d. Mahkamah Agung
22. Perhatikan pernyataan berikut:
- i. Bangsa Indonesia menghargai hak asasi manusia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila,
 - ii. Lembaga negara dikembangkan sesuai dengan kemajuan dan kebutuhan masyarakat dan negara
 - iii. Hukum nasional yang bersumber pada nilai-nilai Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum.
- pernyataan diatas merupakan ciri dari perwujudan nilai-nilai Pancasila pada ...
- a. Bidang ekonomi
 - b. Bidang politik
 - c. Bidang pertahanan dan keamanan
 - d. Bidang sosial budaya
23. Landasan operasional pada sistem ekonomi yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila ditegaskan dalam UUD Negara Republik Indonesia 1945, yang ditegaskan pada pasal ...
- a. Pasal 23
 - b. Pasal 31

- c. Pasal 33
- d. Pasal 30

24. Dibawah ini yang merupakan contoh perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang ekonomi adalah...

- a. Dengan berdirinya koperasi sebagai soko guru perekonomian
- b. Dengan berdirinya supermarket di setiap kabupaten/kota
- c. Dengan berdirinya minimarket di setiap kecamatan
- d. Dengan berdirinya mall di setiap kota-kota besar



25. Gambar di samping merupakan salah satu perwujudan Pancasila pada bidang ...

- a. Bidang Politik
- b. Bidang Sosial budaya
- c. Bidang Pertahanan keamanan
- d. Bidang Ekonomi



26. Gotong royong merupakan salah satu bentuk nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat yang sesuai dengan Pancasila, gotong royong merupakan pengamalan Pancasila sila ke...

- a. Ke-2
- b. Ke-3
- c. Ke-4
- d. Ke-5

27. Dalam menyikapi budaya asing yang masuk kita harus... .

- a. Menerima seutuhnya semua budaya asing
- b. menolak dengan tegas budaya asing yang masuk
- c. bersikap acuh terhadap semua budaya asing
- d. Selektif dan disesuaikan dengan ideologi Pancasila

28. Pembangunan bidang pertahanan dan keamanan secara tegas dinyatakan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang terdapat pada pasal...ayat...dan pasal...

- a. Pasal 27 ayat 1 dan pasal 30
- b. Pasal 28 ayat 3 dan pasal 30
- c. Pasal 27 ayat 3 dan pasal 30
- d. Pasal 28 ayat 2 dan pasal 30

29. Siskamling dan ronda merupakan contoh bentuk partisipasi masyarakat dalam pembelaan negara pada bidang ...

- a. Bidang Politik
- b. Bidang Sosial budaya
- c. Bidang Ekonomi
- d. Bidang Pertahanan keamanan

30. Gambar disamping merupakan gambar salah satu pecalang yang merupakan lembaga adat di Indonesia yang bertugas menjaga keamanan masyarakat, pecalang berasal dari ...
- a. Bali
 - b. Jawa Timur
 - c. Maluku
 - d. Madura

Selamat Mengerjakan ! ^.^

Kisi-Kisi Ulangan Harian BAB 1

(Dinamika Perwujudan Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa)

No	Indikator	Nomor Soal
1.	Mendeskripsikan penyimpangan terhadap Pancasila yang terjadi pada masa Orde Baru	1.
2.	Menyebutkan periode penerapan Pancasila pada masa Orde Lama	2.
3.	Menjelaskan tujuan pemberontakan terhadap Penerapan Pancasila pada masa Orde Lama	3.
4.	Menguraikan tantangan-tantangan terhadap penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa pada masa Reformasi	4.
5.	Menyebutkan tokoh-tokoh pemimpin pemberontakan terhadap Pancasila di Indonesia	5.
6.	Menjelaskan penerapan Pancasila pada periode 1950-1959	6.
7.	Menunjukkan sikap positif terhadap berbagai bentuk penyimpangan Pancasila pada masa Reformasi	7.
8.	Menjelaskan kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	8.
9.	Menyebutkan berbagai bentuk pemberontakan yang terjadi pada masa Orde Lama	9.
10.	Menjelaskan berbagai bentuk penyimpangan terhadap Pancasila yang terjadi pada masa Orde Baru	10.
11.	Menjelaskan dimensi idealisme dalam ideologi Pancasila	11.
12.	Menjelaskan nilai praksis pada ideologi Pancasila	12.
13.	Mendeskripsikan Makna Pancasila sebagai ideologi terbuka	13.
14.	Menjelaskan nilai instrumental pada ideologi Pancasila	14.
15.	Menguraikan perbedaan ideologi terbuka dan ideologi tertutup	15.
16.	Menjelaskan nilai dasar pada ideologi Pancasila	16.
17.	Memberikan contoh sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka	17.
18.	Menjelaskan sifat Pancasila sebagai ideologi terbuka	18.
19.	Menjelaskan dimensi realita dalam ideologi Pancasila	19.
20.	Menjelaskan makna Pancasila sebagai ideologi terbuka yang bersifat dinamis.	20.
21.	Membedakan lembaga negara lama dengan lembaga negara yang baru.	21.
22.	Ciri perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang politik.	22.
23.	Landasan operasional sistem ekonomi yang berdasarkan Pancasila pada UUD NRI 1945.	23.
24.	Contoh perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang ekonomi.	24.

25.	Contoh perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang sosial budaya.	25.
26.	Perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang sosial budaya.	26.
27.	Perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang sosial budaya.	27.
28.	Perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang pertahanan dan keamanan sesuai dengan UUD NRI Tahun 1945	28.
29.	Contoh perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang pertahanan dan keamanan.	29.
30.	Perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang pertahanan dan keamanan	30.

Petunjuk Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{3} \times 10$$

Kunci Jawaban:

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. B | 11. B | 21. C |
| 2. D | 12. B | 22. B |
| 3. A | 13. C | 23. C |
| 4. C | 14. B | 24. A |
| 5. A | 15. C | 25. B |
| 6. C | 16. B | 26. D |
| 7. B | 17. D | 27. D |
| 8. C | 18. B | 28. C |
| 9. D | 19. D | 29. D |
| 10. D | 20. A | 30. A |

SOAL REMIDI KELAS IX
DINAMIKA PERWUJUDAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DAN
PANDANGAN HIDUP BANGSA
SMP NEGERI 1 SLEMAN

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada lembar jawaban yang sudah disediakan !

31. Presiden Soekarno pernah melakukan penyimpangan penafsiran pancasila pada masa kepemimpinannya (tahun 1959-1966) dengan memerintah secara otoriter, pada masa ini disebut juga sebagai periode demokrasi...
- e. Periode demokrasi liberal
 - f. Periode demokrasi terpimpin
 - g. Periode demokrasi Pancasila
 - h. Periode demokrasi parlementer
32. Pancasila sebagai pedoman untuk mengatur penyelenggaraan negara/ proses ketatanegaraan. Hal ini menunjukkan kedudukan Pancasila sebagai...
- e. Paandangan hidup bangsa
 - f. Penyaring (filter)
 - g. Kepribadian bangsa
 - h. Dasar negara
33. i. DPR
ii. KPK
iii. BPK
iv. Partai Politik
v. DPA
- Di era Orde Baru, kekuasaan presiden merupakan pusat dari seluruh proses politik di Indonesia. Lembaga Kepresidenan merupakan pengontrol utama lembaga negara lainnya baik yang bersifat suprastruktur maupun infrastruktur. Yang termasuk kedalam suprastruktur politik di era Orde Baru adalah...
- e. i, ii, iii
 - f. i, ii, iv
 - g. i,iii, iv
 - h. i, iii, v
34. Dimensi yang menekankan bahwa nilai-nilai dasar yang terkandung dalam pancasila yang bersifat sistematis, rasional dan menyeluruh merupakan dimensi...
- e. Dimensi Nilai
 - f. Dimensi Idealisme
 - g. Dimensi normatif
 - h. Dimensi realitas
35. Program pembangunan yang dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman dan aspirasi masyarakat, ini merupakan salah satu contoh keterbukaan ideologi pancasila yang terkandung pada nilai...
- e. Nilai universal
 - f. Nilai instrumental
 - g. Nilai praksis

h. Nilai ideal

36. Pancasila sebagai ideologi terbuka mengandung nilai-nilai yang sifatnya tetap/ tidak berubah dan nilai tersebut merupakan esensi dari sila-sila Pancasila yang bersifat universal. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari nilai...

- e. Nilai instrumental
- f. Nilai praksis
- g. Nilai normatif
- h. Nilai dasar

37. Berikut ini merupakan sikap positif untuk mendukung Pancasila sebagai ideologi terbuka, *kecuali*...

- e. Menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai filter masuknya budaya asing (Barat)
- f. Terbuka terhadap nilai-nilai baru yang sesuai dengan Pancasila
- g. Menerima budaya asing seutuhnya dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari
- h. Bersedia mengkaji Pancasila melalui wacana, diskusi, tulisan, maupun penelitian

38. Suatu ideologi harus mampu mencerminkan realitas kehidupan yang berkembang dalam masyarakat, pernyataan tersebut merupakan pengertian dari dimensi...

- e. Dimensi praksis
- f. Dimensi realitas
- g. Dimensi idealisme
- h. Dimensi normatif

39. Pancasila merupakan ideologi terbuka, maksudnya adalah...

- e. Dapat menerima semua pengaruh yang datang dari luar
- f. Membuka diri terhadap budaya asing tanpa ada nya filter
- g. Dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman
- h. Tidak membatasi diri dalam segala aspek kehidupan

40. Yang termasuk kedalam ciri-ciri ideologi terbuka adalah...

(k) Nilai-nilai dan cita-citanya tidak dipaksakan dari luar, melainkan digali dan diambil dari harta kekayaan rohani, moral dan budaya masyarakat itu sendiri	(l) Dasar pembentukan ideologi bukan keyakinan ideologis sekelompok orang, melainkan hasil musyawarah dan kesepakatan dari masyarakat sendiri
(m) Senantiasa berkembang seiring dengan perkembangan aspirasi, pemikiran serta akselerasi dari masyarakat dalam mewujudkan cita-citanya untuk hidup berbangsa dalam mencapai harkat dan martabat kemanusiaan	(n) Isinya terdiri dari tuntutan-tuntutan konkret dan operasional yang bersifat keras yang wajib ditaati oleh seluruh warga masyarakat
(o) Tertutup terhadap pemikiran- pemikiran	(p) Tidak diciptakan oleh negara,

baru yang berkembang di masyarakatnya.	melainkan oleh masyarakat itu sendiri sehingga ideologi tersebut adalah milik seluruh rakyat atau anggota masyarakat.
--	---

- e. (a), (b), (c), (d)
- f. (a), (b), (c), (f)
- g. (a), (b), (c), (e)
- h. (a), (b), (e), (f)

41. Pancasila sebagai ideologi terbuka haruslah bersifat dinamis, hal ini mengandung pengertian bahwa Pancasila mampu...
- e. Menyesuaikan diri terhadap tuntutan perkembangan zaman
 - f. Mewujudkan kehidupan yang berkeadilan dan keberadaban
 - g. Membangkitkan kesadaran hidup dalam berbangsa dan bernegara
 - h. Mengembangkan sikap saling mencintai dengan penuh kesadaran
42. Berikut ini merupakan lembaga negara yang baru dalam sistem pemerintahan di Indonesia, *kecuali*...
- e. Badan Pemeriksa Keuangan
 - f. Dewan Perwakilan Rakyat Sementara
 - g. Majelis Perwakilan Rakyat
 - h. Dewan Perwakilan Daerah
43. Teknologi merupakan salah satu bentuk budaya yang dapat diterima oleh masyarakat di Indonesia, ini adalah salah satu perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang ...
- e. Bidang Politik
 - f. Bidang Sosial budaya
 - g. Bidang Pertahanan keamanan
 - h. Bidang Ekonomi
44. Musyawarah merupakan salah satu bentuk nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat yang sesuai dengan Pancasila, musyawarah merupakan pengamalan Pancasila sila ke...
- e. Ke-2
 - f. Ke-3
 - g. Ke-4
 - h. Ke-5
45. Pembangunan bidang pertahanan dan keamanan secara tegas dinyatakan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang terdapat pada pasal...ayat...dan pasal...
- e. Pasal 27 ayat 1 dan pasal 30
 - f. Pasal 28 ayat 3 dan pasal 30
 - g. Pasal 27 ayat 3 dan pasal 30
 - h. Pasal 28 ayat 2 dan pasal 30



KERJAKAN DENGAN JUJUT



Kisi-Kisi

NO	INDIKATOR	NO SOAL
1	Menyebutkan periode penerapan Pancasila pada masa Orde Lama	1
2	Menjelaskan kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	2
3	Menjelaskan berbagai bentuk penyimpangan terhadap Pancasila yang terjadi pada masa Orde Baru	3
4	Menjelaskan dimensi idealisme dalam ideologi Pancasila	4
5	Menjelaskan nilai instrumental pada ideologi Pancasila	5
6	Menjelaskan nilai dasar pada ideologi Pancasila	6
7	Memberikan contoh sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka	7
8	Menjelaskan dimensi realita dalam ideologi Pancasila	8
9	Mendeskripsikan Makna Pancasila sebagai ideologi terbuka	9
10	Menguraikan perbedaan ideologi terbuka dan ideologi tertutup	10
11	Menjelaskan makna Pancasila sebagai ideologi terbuka yang bersifat dinamis.	11
12	Membedakan lembaga negara lama dengan lembaga negara yang baru	12
13	Contoh perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang sosial budaya	13
14	Perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang sosial budaya	14
15	Perwujudan nilai-nilai Pancasila pada bidang pertahanan dan keamanan sesuai dengan UUD NRI Tahun 1945	15

Kunci Jawaban

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. B | 6. D | 11. A |
| 2. D | 7. C | 12. B |
| 3. D | 8. B | 13. B |
| 4. B | 9. C | 14. C |
| 5. B | 10. B | 15. C |

Penskoran

Nilai = Jumlah Jawaban Benar x 20

SOAL PENGAYAAN

(Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara
Dan Pandangan Hidup Bangsa)

1. Menurut pendapat kalian apa saja tantangan penerapan Pancasila pada masa kini? Jelaskan alasan kalian.
2. Carilah bentuk-bentuk penyimpangan dalam penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, kemudian kemukakan pendapat kalian mengenai hal tersebut !
3. Menurut pendapat kalian bagaimana kedudukan Pancasila sebagai ideologi terbuka !
4. Untuk menambah wawasan kalian, carilah informasi dari berbagai sumber mengenai Supersemar (Surat Perintah Sebelas Maret)!
5. Sebutkan dan jelaskan perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah !

Kisi-Kisi Pengayaan

No	Indikator	Nomor Soal
1.	Menjelaskan tantangan penerapan Pancasila pada masa sekarang	1.
2.	Menguraikan bentuk-bentuk penyimpangan penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	2.
3.	Menjelaskan kedudukan Pancasila sebagai ideologi terbuka	3.
4.	Menjelaskan isi Supersemar (Surat Perintah Sebelas Maret)	4.
5.	Menguraikan perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah.	5.

Petunjuk Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{2} \times 10$$

Rubrik:

Skor 1 apabila jawaban salah

Skor 2 apabila jawaban sedikit mengarah pada jawaban yang benar

Skor 3 apabila jawaban sudah mengarah pada jawaban yang benar

Skor 4 apabila jawaban benar

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN I
DINAMIKA PERWUJUDAN NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA
DAN PANDANGAN HIDUP BANGSA**

Kelas : 9 A

Tgl Tes : 4 Sep 2015

No.	Nama	Nilai	Kriteria	Nilai Remidi	Nilai Akhir	Ketuntasan Akhir
1	AHMAD LUTFI	67	REMIDI	100	76	TUNTAS
2	ALAN KRISTYADI GRINSPANAN	70	REMIDI	80	76	TUNTAS
3	AMELIA DWI UTAMI WARSA NINGRUM	80	TUNTAS		80	TUNTAS
4	ANGELINA DELAIRA LUKITA	83	TUNTAS		83	TUNTAS
5	ANTONIUS ALDIO NANDYANTO PUTRA	60	REMIDI	80	76	TUNTAS
6	AYU PRADHITIYANINGRUM	63	REMIDI	93	76	TUNTAS
7	BERNADIA SIWI PRASETYONINGRUM	80	TUNTAS		80	TUNTAS
8	CAECILIA ANGELINA WIDAYANTI PUTRI	80	TUNTAS		80	TUNTAS
9	DYAH HAYU RETNO PALUPI	67	REMIDI	93	76	TUNTAS
10	FEBIAN PRAKOSA	63	REMIDI	93	76	TUNTAS
11	FRISKILLA RAHMAWATI	77	TUNTAS		77	TUNTAS
12	FUADY NUR HUDA	53	REMIDI	100	76	TUNTAS
13	GERALDUS ANANTA PUTRA	77	TUNTAS		77	TUNTAS
14	HANIFAH HIDAYATUL MUNAWAROH	77	TUNTAS		77	TUNTAS
15	LUTHFAH IMTIYAZ	67	REMIDI	93	76	TUNTAS
16	LYSA NOVADIANTI	67	REMIDI	100	76	TUNTAS
17	MELKISEDEK FRANSISKO PAGAWAK	73	REMIDI	80	76	TUNTAS
18	MUHAMAD ADITYA WIBOWO	60	REMIDI	80	76	TUNTAS
19	MUHAMMAD DAFFA SHIDDIQ	60	REMIDI	93	76	TUNTAS
20	MUHAMMAD RAFLI	80	TUNTAS		80	TUNTAS
21	MUHAMMAD WIENAAFI HALIM ADITYA	53	REMIDI	100	76	TUNTAS
22	PATRICIA ANGELINA PUTRI SANJAYA	83	TUNTAS		83	TUNTAS
23	RANI WIDYAWATI HESTINA PUTRI	83	TUNTAS		83	TUNTAS
24	RENA WIDYAWATI HESTINA PUTRI	90	TUNTAS		90	TUNTAS
25	RIANA LISTIYASTUTI	87	TUNTAS		87	TUNTAS
26	RISALATUL MUTHMAINAH	87	TUNTAS		87	TUNTAS
27	RUTH SELMA SEKAR CITRA	87	TUNTAS		87	TUNTAS
28	SABRINA AULIA AFIFAH	93	TUNTAS		93	TUNTAS
29	SALSABILA KHULUKIN HASANAH	93	TUNTAS		93	TUNTAS
30	SYIFA ARIFIA	90	TUNTAS		90	TUNTAS
31	TASKIYA HANIF FADHILANISA	77	TUNTAS		77	TUNTAS
32	THOMAS DAVID HARYPRAKOSO	57	REMIDI	100	76	TUNTAS

Guru Mata pelajaran PPKN

Agus Istiyadi, M. Pd.

NIP. 19690813 198808 1 001

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN I
DINAMIKA PERWUJUDAN NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA
DAN PANDANGAN HIDUP BANGSA

Tgl Tes : 1 Sept 2015

No.	Nama	Nilai	Kriteria	Nilai Remidi	Nilai Akhir	Ketuntasan Akhir
1	ADRIANA KRISNA SETYABUDI	53	REMIDI	100	76	TUNTAS
2	ALFRYDA NABILA PERMATASARI	93	TUNTAS		93	TUNTAS
3	ALJUNDI YUDATAMA	70	REMIDI	93	76	TUNTAS
4	AMALIA RIZKI ANNISA	77	TUNTAS		77	TUNTAS
5	AMAR RIZAL FIRDAUS	77	TUNTAS		77	TUNTAS
6	ARIF RISKI GUSNANTO	90	TUNTAS		90	TUNTAS
7	AZKIA MARETA WINARNINGTYAS	90	TUNTAS		90	TUNTAS
8	CAHYA IMAM PURNAMA	77	TUNTAS		77	TUNTAS
9	DHARMA ENDRA SAPUTRA	77	TUNTAS		77	TUNTAS
10	DYAH AYU PARAMITA	93	TUNTAS		93	TUNTAS
11	FAJAR NUR IHSAN	90	TUNTAS		90	TUNTAS
12	FARADILA JUSTISTIA ATMAJA	67	REMIDI	0	67	BT
13	FEBRIANA NUR HASANAH	83	TUNTAS		83	TUNTAS
14	FITRIYANA PUSPITA DEWI	70	REMIDI	87	76	TUNTAS
15	HAPSARISTA RIMBARTATI	87	TUNTAS		87	TUNTAS
16	INDRIA RACHAMAWATI	67	REMIDI	87	76	TUNTAS
17	INTAN PRATIDINA PURNAMASARI	93	TUNTAS		93	TUNTAS
18	ISNAINI NUR HIDAYATI	77	TUNTAS		77	TUNTAS
19	LALA FEBRIAWATI	57	REMIDI	80	76	TUNTAS
20	LINTANG LARASATI ADI PUTRI	87	TUNTAS		87	TUNTAS
21	MIFTA DWIKY LAKSONO	73	REMIDI	93	76	TUNTAS
22	MOHAMMAD FIRDAUS YUMNA AL AZIZI	60	REMIDI	93	76	TUNTAS
23	MUHAMMAD ALFI NA'IM	57	REMIDI	80	76	TUNTAS
24	MUHAMMAD RAIHAN ALFAIN YONANDA	70	REMIDI	93	76	TUNTAS
25	MUHTI NUR INAYAH	97	TUNTAS		97	TUNTAS
26	NABILA ARIFTAWIDYA	73	REMIDI	100	76	TUNTAS
27	NURUL AMIRA RAHMADIANI	67	REMIDI	93	76	TUNTAS
28	RIZQYA NOORASHIFA RAMADHANI	80	TUNTAS		80	TUNTAS
29	SHINTA DEWI LISTYO RINI	90	TUNTAS		90	TUNTAS
30	THALIA EZA QUR'ANI	73	REMIDI	87	76	TUNTAS
31	WANDA PUTRA FAUZI	93	TUNTAS		93	TUNTAS
32	YUSRIL HEKTANTO	80	TUNTAS		80	TUNTAS

Guru Mata pelajaran PPKN

Agus Istiyadi, M. Pd.

NIP. 19690813 198808 1 001

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN I
DINAMIKA PERWUJUDAN NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA
DAN PANDANGAN HIDUP BANGSA

Tgl Tes : 31 Agt 2015

No.	Nama	Nilai	Kriteria	Nilai Remidi	Nilai Akhir	Ketuntasan Akhir
1	AGUNG KUNCORO AJI	87	TUNTAS		87	TUNTAS
2	ANGGA ARDHAN DERRYAWAN	87	TUNTAS		87	TUNTAS
3	ANGGA WIRA PUTRANTO	77	TUNTAS		77	TUNTAS
4	ANIQ HANANI MAIMANAH	93	TUNTAS		93	TUNTAS
5	ARIBAH QOTHRUNNADA	60	REMIDI	100	76	TUNTAS
6	AZIZAH SYIFA SANIYYAH	97	TUNTAS		97	TUNTAS
7	DANIELA A.L	63	REMIDI	93	76	TUNTAS
8	DENNY PRASETYA WIBAWA	80	TUNTAS		80	TUNTAS
9	DITA MEYTASARI	73	REMIDI	93	76	TUNTAS
10	DIVYA NUR AZIZAH	87	TUNTAS		87	TUNTAS
11	ESA KHARISMA PRABAYUDHA	83	TUNTAS		83	TUNTAS
12	FARHAN ANDRIANCA SANY	90	TUNTAS		90	TUNTAS
13	FIRDIANA INVIRA RAHMA	73	REMIDI	93	76	TUNTAS
14	FRISCHA AISYA SHAFANA ANANDA	73	REMIDI	93	76	TUNTAS
15	GARNISSYA KUMALA	80	TUNTAS		80	TUNTAS
16	HAFIZH FAUZIL ADHIM	90	TUNTAS		90	TUNTAS
17	HASNA NUR AINI	83	TUNTAS		83	TUNTAS
18	LATIFAH NUR RACHMA	87	TUNTAS		87	TUNTAS
19	MAYA ICHA GAYATRI	83	TUNTAS		83	TUNTAS
20	MUCHLISA DAIMATUL HASANAH	80	TUNTAS		80	TUNTAS
21	NAUFAL ZAKI FAHREZI	80	TUNTAS		80	TUNTAS
22	NUR AYUNDA ROHMAH	87	TUNTAS		87	TUNTAS
23	RAHMAT YULI SETIAWAN	80	TUNTAS		80	TUNTAS
24	RANA FAIRUS HANIFAH	90	TUNTAS		90	TUNTAS
25	RISTA PUTRI RAHAYU	90	TUNTAS		90	TUNTAS
26	SATRIA HADI WICAKSONO	90	TUNTAS		90	TUNTAS
27	SHAFANISSA AULIA RIZKA PUTRI	37	REMIDI	100	76	TUNTAS
28	SYIFA ROFIFA PUTRI RIZQ	77	TUNTAS		77	TUNTAS
29	TIARA SONYA PITALOKA	70	REMIDI	87	76	TUNTAS
30	TSANIAH MUNFIDAH	87	TUNTAS		87	TUNTAS
31	WHILDAN LUTVINANDA	77	TUNTAS		77	TUNTAS
32	WINDYAN KESTRI HERDHANI	87	TUNTAS		87	TUNTAS

Guru Mata pelajaran PPKN

Agus Istiyadi, M. Pd.

NIP. 19690813 198808 1 001

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN I
DINAMIKA PERWUJUDAN NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA
DAN PANDANGAN HIDUP BANGSA

Kelas : 9 G

Tgl Tes : 2 Sep 2015

No.	Nama	Nilai	Kriteria	Nilai Remidi	Nilai Akhir	Ketuntasan Akhir
1	ADE RISMANANDI	83	TUNTAS		83	TUNTAS
2	AFIFAH ESA NIRMALA	90	TUNTAS		90	TUNTAS
3	AGHNALIA RAHMA PRATIWI	83	TUNTAS		83	TUNTAS
4	AKHMAD FARHAN NAZHARI	83	TUNTAS		83	TUNTAS
5	ALDITA FATCHUL NI'MAH	83	TUNTAS		83	TUNTAS
6	ANDIKA WAHYU KUSUMA	87	TUNTAS		87	TUNTAS
7	ARUM BAKTIANI NURHALIZA	83	TUNTAS		83	TUNTAS
8	BIMO SATRIO DJATI	73	REMIDI	93	76	TUNTAS
9	CEZARATANIA AYU SEPTIANI	77	TUNTAS		77	TUNTAS
10	DEFIRA AMARALDA RIZKY NURLITASARI	73	REMIDI	100	76	TUNTAS
11	DENISA SUSANTI EKA PUTRI	87	TUNTAS		87	TUNTAS
12	DESI RUKMITHASARI	80	TUNTAS		80	TUNTAS
13	DEWI NURTYAS HUSNANINGSIH	60	REMIDI	80	76	TUNTAS
14	DWI APRIAN SAPUTRA	80	TUNTAS		80	TUNTAS
15	ILHAM RAHMANTARA	87	TUNTAS		87	TUNTAS
16	KHANSA RAKHMATUL AMALIA	83	TUNTAS		83	TUNTAS
17	KINANTI JULI ASTUTI	80	TUNTAS		80	TUNTAS
18	MAULANA MUHAMMAD SHODIQ	90	TUNTAS		90	TUNTAS
19	MUHAMAD IQBAL YUSRO	90	TUNTAS		90	TUNTAS
20	MUHAMMAD KHOIRUL ZAIN	93	TUNTAS		93	TUNTAS
21	NABILA SYIFAUS SANY	77	TUNTAS		77	TUNTAS
22	NAUFAL YAZID RIYADI	90	TUNTAS		90	TUNTAS
23	NOURMA PRIMA SARI	77	TUNTAS		77	TUNTAS
24	NOVA ANERY HASNA KHAIRUNNISA	63	REMIDI	100	76	TUNTAS
25	NURISSA ANIDATAMA	77	TUNTAS		77	TUNTAS
26	NURUL AISYIYAH KARTIKA RINI	83	TUNTAS		83	TUNTAS
27	SALMA SALSABILA	80	TUNTAS		80	TUNTAS
28	SETIANINGSIH KALASMORO	73	REMIDI	83	76	TUNTAS
29	SHOLIKHIN TRI ADMOJO	90	TUNTAS		90	TUNTAS
30	VERONICA DESTIA RAMADHANI	90	TUNTAS		90	TUNTAS
31	WILDAN ARIF PRATAMA	90	TUNTAS		90	TUNTAS
32	ZAHRA AULIA YASMINE	90	TUNTAS		90	TUNTAS

Guru Mata pelajaran PPKN

Agus Istiyadi, M. Pd.

NIP. 19690813 198808 1 001

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Kelas : 9 A
 Hari, Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2015
 Pertemuan Ke : 3 (Tiga)
 Materi Pokok : Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai	Nilai akhir
		Iman Taqwa	Sikap Jujur	Sikap Peduli	Sikap Toleransi	Gotong royong	Sikap santun			
1	AHMAD LUTFI	4	3	3	3	4	3	20	3,33	B
2	ALAN KRISTYADI GRINSPANAN	3	4	3	3	3	3	19	3,17	B
3	AMELIA DWI UTAMI WARSA NINGRUM	4	4	3	4	4	3	22	3,67	SB
4	ANGELINA DELAIRA LUKITA	3	3	4	3	3	4	20	3,33	B
5	ANTONIUS ALDIO NANDYANTO PUTRA	4	3	3	3	4	3	20	3,33	B
6	AYU PRADHITYANINGRUM	3	4	3	4	3	3	20	3,33	B
7	BERNADIA SIWI PRASETYONINGRUM	3	3	3	3	4	4	20	3,33	B
8	CAECILIA ANGELINA WIDAYANTI PUTRI	4	3	4	4	3	3	21	3,50	B
9	DYAH HAYU RETNO PALUPI	4	4	3	3	3	4	21	3,50	B
10	FEBIAN PRAKOSA	3	4	3	3	3	3	19	3,17	B
11	FRISKILLA RAHMAWATI	4	3	3	3	4	3	20	3,33	B
12	FUADY NUR HUDA	3	4	4	4	3	3	21	3,50	B
13	GERALDUS ANANTA PUTRA	4	3	3	3	4	3	20	3,33	B
14	HANIFAH HIDAYATUL MUNAWAROH	3	3	3	4	3	3	19	3,17	B
15	LUTHFIAH IMTIYAZ	3	3	4	4	4	3	21	3,50	B
16	LYSA NOVADIANTI	4	3	3	4	4	3	21	3,50	B
17	MELKISEDEK FRANSISKO PAGAWAK	3	4	4	3	4	4	22	3,67	SB
18	MUHAMAD ADITYA WIBOWO	4	3	3	3	3	3	19	3,17	B
19	MUHAMMAD DAFFA SHIDDIQ	4	3	3	3	3	3	19	3,17	B
20	MUHAMMAD RAFLI	4	3	4	3	3	3	20	3,33	B
21	MUHAMMAD WIENAAFI HALIM ADITYA	4	3	4	4	4	3	22	3,67	SB
22	PATRICIA ANGELINA PUTRI SANJAYA	4	3	3	4	3	4	21	3,50	B
23	RANI WIDYAWATI HESTINA PUTRI	4	4	3	4	3	3	21	3,50	B
24	RENA WIDYAWATI HESTINA PUTRI	3	3	4	3	3	3	19	3,17	B
25	RIANA LISTIYASTUTI	3	4	3	4	3	3	20	3,33	B
26	RISALATUL MUTHMAINAH	4	3	3	3	3	3	19	3,17	B
27	RUTH SELMA SEKAR CITRA	4	4	3	4	3	4	22	3,67	SB
28	SABRINA AULIA AFIFAH	4	3	3	3	4	3	20	3,33	B
29	SALSABILA KHULUKIN HASANAH	4	3	3	4	3	3	20	3,33	B
30	SYIFA ARIFIA	4	4	4	3	3	4	22	3,67	SB
31	TASKIYA HANIF FADHILANISA	4	3	3	4	3	3	20	3,33	B
32	THOMAS DAVID HARYPRAKOSO	3	3	3	3	4	3	19	3,17	B

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{24} \times 4$

Sangat Baik	3.51-4.00
Baik	2.51-3.50
Cukup	1.51-2.50
Kurang	<1.50

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Kelas : 9 E
 Hari, Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
 Pertemuan Ke : 3 (Tiga)
 Materi Pokok : Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian							Jumlah	Nilai	Nilai akhir
		Iman Taqwa	Sikap Jujur	Sikap Peduli	Sikap Toleransi	Gotong royong	Sikap santun				
1	ADRIANA KRISNA SETYABUDI	3	3	3	3	4	4	20	3,33	B	
2	ALFRYDA NABILA PERMATASARI	3	4	3	4	3	3	20	3,33	B	
3	ALJUNDI YUDATAMA	4	3	3	3	3	3	19	3,17	B	
4	AMALIA RIZKI ANNISA	3	3	3	4	3	3	19	3,17	B	
5	AMAR RIZAL FIRDAUS	4	4	3	3	3	3	20	3,33	B	
6	ARIF RISKI GUSNANTO	4	3	3	3	3	3	19	3,17	B	
7	AZKIA MARETA WINARNINGTYAS	3	4	3	3	3	3	19	3,17	B	
8	CAHYA IMAM PURNAMA	3	3	4	4	4	3	21	3,50	B	
9	DHARMA ENDRA SAPUTRA	3	4	3	3	3	3	19	3,17	B	
10	DYAH AYU PARAMITA	4	4	3	4	4	3	22	3,67	SB	
11	FAJAR NUR IHSAN	3	3	3	3	4	3	19	3,17	B	
12	FARADILA JUSTISIA ATMAJA	4	3	3	3	3	3	19	3,17	B	
13	FEBRIANA NUR HASANAH	3	3	4	3	3	3	19	3,17	B	
14	FITRIYANA PUSPITA DEWI	4	3	3	3	4	3	20	3,33	B	
15	HAPSARISTA RIMBARTATI	3	4	3	3	3	3	19	3,17	B	
16	INDRIA RACHAMAWATI	4	3	3	3	3	4	20	3,33	B	
17	INTAN PRATIDINA PURNAMASARI	4	4	4	3	4	3	22	3,67	SB	
18	ISNAINI NUR HIDAYATI	4	3	3	4	3	3	20	3,33	B	
19	LALA FEBRIAWATI	4	3	3	4	3	3	20	3,33	B	
20	LINTANG LARASATI ADI PUTRI	4	4	3	3	3	4	21	3,50	B	
21	MIFTA DWIKY LAKSONO	4	4	3	3	3	3	20	3,33	B	
22	MOHAMMAD FIRDAUS YUMNA AL AZIZI	4	3	3	3	4	3	20	3,33	B	
23	MUHAMMAD ALFI NA'IM	4	3	4	3	3	3	20	3,33	B	
24	MUHAMMAD RAIHAN ALFAIN YONANDA	3	4	3	4	3	3	20	3,33	B	
25	MUHTI NUR INAYAH	4	3	4	4	3	4	22	3,67	SB	
26	NABILA ARIFTAWIDYA	3	4	3	4	3	3	20	3,33	B	
27	NURUL AMIRA RAHMADIANI	4	3	3	3	3	3	19	3,17	B	
28	RIZQYA NOORASHIFA RAMADHANI	3	4	3	3	3	4	20	3,33	B	
29	SHINTA DEWI LISTYO RINI	4	3	3	4	3	3	20	3,33	B	
30	THALIA EZA QUR'ANI	4	3	3	3	4	3	20	3,33	B	
31	WANDA PUTRA FAUZI	4	4	3	4	3	3	21	3,50	B	
32	YUSRIL HEKTANTO	3	3	3	3	4	3	19	3,17	B	

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{24} \times 4$

Sangat Baik	3.51-4.00
Baik	2.51-3.50
Cukup	1.51-2.50
Kurang	<1.50

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Kelas : 9 F
 Hari, Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015
 Pertemuan Ke : 3 (Tiga)
 Materi Pokok : Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian							Jumlah	Nilai	Nilai akhir
		Iman Taqwa	Sikap Jujur	Sikap Peduli	Sikap Toleransi	Gotong royong	Sikap santun				
1	AGUNG KUNCORO AJI	4	3	4	3	3	3	20	3,33	B	
2	ANGGA ARDHAN DERRYAWAN	3	3	3	3	3	4	19	3,17	B	
3	ANGGA WIRA PUTRANTO	3	3	4	4	3	3	20	3,33	B	
4	ANIQ HANANI MAIMANAH	3	3	4	3	3	4	20	3,33	B	
5	ARIBAH QOTHRUNNADA	4	4	4	3	3	3	21	3,50	B	
6	AZIZAH SYIFA SANIYYAH	3	3	4	3	4	3	20	3,33	B	
7	DANIELA ALIFA LUMOWA	3	4	4	4	4	3	22	3,67	SB	
8	DENNY PRASETYA WIBAWA	4	3	3	4	3	3	20	3,33	B	
9	DITA MEY TASARI	4	3	3	3	3	4	20	3,33	B	
10	DIVYA NUR AZIZAH	4	3	4	4	3	3	21	3,50	B	
11	ESA KHARISMA PRABAYUDHA	3	3	4	4	3	4	21	3,50	B	
12	FARHAN ANDRIANCA SANY	4	3	3	4	3	3	20	3,33	B	
13	FIRDIANA INVIRA RAHMA	3	3	3	4	3	3	19	3,17	B	
14	FRISCHA AISYA SHAF A ANANDA	4	3	4	4	3	3	21	3,50	B	
15	GARNISSYA KUMALA	4	3	3	4	3	3	20	3,33	B	
16	HAFIZH FAUZIL ADHIM	3	4	3	3	3	4	20	3,33	B	
17	HASNA NUR AINI	4	3	4	3	3	4	21	3,50	B	
18	LATIFAH NUR RACHMA	3	4	3	3	4	3	20	3,33	B	
19	MAYA ICHA GAYATRI	3	3	4	4	3	3	20	3,33	B	
20	MUHLISA DAIMATUL HASANAH	4	4	3	3	3	3	20	3,33	B	
21	NAUFAL ZAKI FAHREZI	4	4	4	3	3	4	22	3,67	SB	
22	NUR AYUNDA ROHMAH	4	3	4	3	3	3	20	3,33	B	
23	RAHMAT YULI SETIAWAN	4	3	4	4	3	3	21	3,50	B	
24	RANA FAIRUS HANIFAH	3	3	3	3	4	3	19	3,17	B	
25	RISTA PUTRI RAHAYU	4	4	3	3	4	3	21	3,50	B	
26	SATRIA HADI WICAKSONO	3	3	3	4	3	3	19	3,17	B	
27	SHAFANISSA AULIA RIZKA PUTRI	4	3	4	4	3	4	22	3,67	SB	
28	SYIFA ROFIFA PUTRI RIZQ	3	3	3	4	3	3	19	3,17	B	
29	TIARA SONYA PITALOKA	3	4	3	3	3	4	20	3,33	B	
30	TSANIAH MUNFIDAH	4	3	3	4	3	3	20	3,33	B	
31	WHILDAN LUTVINANDA	4	3	3	4	3	3	20	3,33	B	
32	WINDYAN KESTRI HERDHANI	4	3	4	4	3	4	22	3,67	SB	

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
 Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
 Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
 Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{24} \times 4$

Sangat Baik	3.51-4.00
Baik	2.51-3.50
Cukup	1.51-2.50
Kurang	<1.50

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Kelas : 9 G
 Hari, Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015
 Pertemuan Ke : 3 (Tiga)
 Materi Pokok : Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian						Jumlah	Nilai	Nilai akhir
		Iman Taqwa	Sikap Jujur	Sikap Peduli	Sikap Toleransi	Gotong royong	Sikap santun			
1	ADE RISMANANDI	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
2	AFIFAH ESA NIRMALA	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
3	AGHNALIA RAHMA PRATIWI	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
4	AKHMAD FARHAN NAZHARI	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
5	ALDITA FATCHUL N'MAH	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
6	ANDIKA WAHYU KUSUMA	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
7	ARUM BAKTIANI NURHALIZA	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
8	BIMO SATRIO DJATI	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
9	CEZARATANIA AYU SEPTIANI	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
10	DEFIRA AMARALDA RIZKY NURLITASARI	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
11	DENISA SUSANTI EKA PUTRI	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
12	DESI RUKMITHASARI	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
13	DEWI NURTYAS HUSNANINGSIH	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
14	DWI APRIAN SAPUTRA	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
15	ILHAM RAHMANTARA	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
16	KHANSA RAKHMATUL AMALIA	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
17	KINANTI JULI ASTUTI	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
18	MAULANA MUHAMMAD SHODIQ	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
19	MUHAMAD IQBAL YUSRO	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
20	MUHAMMAD KHOIRUL ZAIN	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
21	NABILA SYIFAUS SANY	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
22	NAUFAL YAZID RIYADI	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
23	NOURMA PRIMA SARI	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
24	NOVA ANERY HASNA KHAIRUNNISA	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
25	NURISSA ANIDATAMA	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
26	NURUL AISYIYAH KARTIKA RINI	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
27	SALMA SALSABILA	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
28	SETIANINGSIH KALASMORO	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
29	SHOLIKHIN TRI ADMOJO	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
30	VERONICA DESTIA RAMADHANI	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
31	WILDAN ARIF PRATAMA	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B
32	ZAHRA AULIA YASMINE	3	3	3	3	3	3	18	3,00	B

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
 Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
 Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
 Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{24} \times 4$

Sangat Baik 3.51-4.00
 Baik 2.51-3.50
 Cukup 1.51-2.50
 Kurang <1.50

Lembar Penilaian Keterampilan

Kelas : 9 A
 Hari, Tanggal : Jumat, 29 Agustus 2015
 Pertemuan Ke :
 Materi Pokok : Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/Argumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Jumlah	Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	AHMAD LUTFI				4			3				3		10	3,33	B
2	ALAN KRISTYADI GRINSPAN				4			3				3		10	3,33	B
3	AMELIA DWI UTAMI WARSA NINGRUM			3				3				3		9	3,00	B
4	ANGELINA DELAIRA LUKITA			3				4				3		10	3,33	B
5	ANTONIUS ALDIO NANDYANTO PUTRA			3				3				3		9	3,00	B
6	AYU PRADHITYANINGRUM			3				3				3		9	3,00	B
7	BERNADIA SIWI PRASETYONINGRUM			3				4				4		11	3,67	SB
8	CAECILIA ANGELINA WIDAYANTI PUTRI				4				4			3		11	3,67	SB
9	DYAH HAYU RETNO PALUPI			3				3		2				8	2,67	B
10	FEBIAN PRAKOSA				4			3				3		10	3,33	B
11	FRISKILLA RAHMAWATI			3					4				4	11	3,67	SB
12	FUADY NUR HUDA				4			3				3		10	3,33	B
13	GERALDUS ANANTA PUTRA			3				3		2				8	2,67	B
14	HANIFAH HIDAYATUL MUNAWAROH				4			3				3		10	3,33	B
15	LUTHFLAH IMTIYAZ				4			3		2				9	3,00	B
16	LYSA NOVADIANTI			3					4			3		10	3,33	B
17	MELKISEDEK FRANSISKO PAGAWAK				4			3				3		10	3,33	B
18	MUHAMAD ADITYA WIBOWO			3				3		2				8	2,67	B
19	MUHAMMAD DAFFA SHIDDIQ			3					4			3		10	3,33	B
20	MUHAMMAD RAFLI			3				3				3		9	3,00	B
21	MUHAMMAD WIENAFAI HALIM ADITYA			3				3		2				8	2,67	B
22	PATRICIA ANGELINA PUTRI SANJAYA			3				3				3		9	3,00	B
23	RANI WIDYAWATI HESTINA PUTRI			3				3				3		9	3,00	B
24	RENA WIDYAWATI HESTINA PUTRI			3				3		2				8	2,67	B
25	RIANA LISTIYASTUTI			3					4			3		10	3,33	B
26	RISALATUL MUTHMAINAH			3				3				3		9	3,00	B
27	RUTH SELMA SEKAR CITRA				4			3				3		10	3,33	B
28	SABRINA AULIA AFIFAH				4				4			3		11	3,67	SB
29	SALSABILA KHULUKIN HASANAH			3				3				3		9	3,00	B
30	SYIFA ARIFIA			3				3				3		9	3,00	B
31	TASKIYA HANIF FADHILANISA			3					4				4	11	3,67	SB
32	THOMAS DAVID HARYPRAKOSO				4			3				3		10	3,33	B

Kategori Penilaian : 3= baik 2= cukup 1= kurang 4= Sangat Baik

Nilai= Skor Perolehan x 4
 12

Sangat Baik 3.51-4.00
 Baik 2.51-3.50
 Cukup 1.51-2.50
 Kurang <1.50
 Kurang <1.50

Lembar Penilaian Keterampilan

Kelas : 9E
 Hari, Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
 Pertemuan Ke :
 Materi Pokok : Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/Argumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Jumlah	Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	ADRIANA KRISNA SETYABUDI			3				3				3		9	3,00	B
2	ALFRYDA NABILA PERMATASARI				4			3				3		10	3,33	B
3	ALJUNDI YUDATAMA		2					3				3		8	2,67	B
4	AMALIA RIZKI ANNISA			3				3				3		9	3,00	B
5	AMAR RIZAL FIRDAUS			3			2					3		8	2,67	B
6	ARIF RISKI GUSNANTO				4			3				3		10	3,33	B
7	AZKIA MARETA WINARNINGTYAS			3					4				4	11	3,67	SB
8	CAHYA IMAM PURNAMA				4			3				3		10	3,33	B
9	DHARMA ENDRA SAPUTRA				4			3				3		10	3,33	B
10	DYAH AYU PARAMITA				4			3				3	4	11	3,67	SB
11	FAJAR NUR IHSAN				4			3				3		10	3,33	B
12	FARADILA JUSTISTIA ATMAJA		2					3				3		8	2,67	B
13	FEBRIANA NUR HASANAH				4			3					4	11	3,67	SB
14	FITRIYANA PUSPITA DEWI			3					4				4	11	3,67	SB
15	HAPSARISTA RIMBARTATI			3				3				3		9	3,00	B
16	INDRIA RACHAMAWATI			3				3				3		9	3,00	B
17	INTAN PRATIDINA PURNAMASARI				4			3					4	11	3,67	SB
18	ISNAINI NUR HIDAYATI			3				3				3		9	3,00	B
19	LALA FEBRIAWATI			3				3				3		9	3,00	B
20	LINTANG LARASATI ADI PUTRI				4			3				3		10	3,33	B
21	MIFTA DWIKY LAKSONO			3				3				3		9	3,00	B
22	MOHAMMAD FIRDAUS YUMNA AL AZIZI		2					3				3		8	2,67	B
23	MUHAMMAD ALFI NA'IM			3				3			2			8	2,67	B
24	MUHAMMAD RAIHAN ALFAIN YONANDA			3				3				3		9	3,00	B
25	MUHTI NUR INAYAH			3					4				4	11	3,67	SB
26	NABILA ARIFTAWIDYA			3				3				3		9	3,00	B
27	NURUL AMIRA RAHMADIANI			3				3				3		9	3,00	B
28	RIZQYA NOORASHIFA RAMADHANI		2					3				3		8	2,67	B
29	SHINTA DEWI LISTYO RINI			3					3				4	10	3,33	B
30	THALIA EZA QUR'ANI				4			3				3		10	3,33	B
31	WANDA PUTRA FAUZI			3					4			3		10	3,33	B
32	YUSRIL HEKTANTO			3				3				3		9	3,00	B

Kategori Penilaian : 3= baik 2= cukup 1= kura 4= Sangat Baik

Nilai= Skor Perolehan x 4

12

Sangat Baik 3,51-4,00
 Baik 2,51-3,50
 Cukup 1,51-2,50
 Kurang <1,50

Lembar Penilaian Keterampilan

Kelas : 9F
 Hari, Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015
 Pertemuan Ke :
 Materi Pokok : Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/Argumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Jumlah	Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	AGUNG KUNCORO AJI		2				3					3		8	2,67	B
2	ANGGA ARDHAN DERRYAWAN			3				3				3		9	3,00	B
3	ANGGA WIRA PUTRANTO			3			2					3		8	2,67	B
4	ANIQ HANANI MAIMANAH				4			3				3		10	3,33	B
5	ARIBAH QOTHRUNNADA			3					4			3		10	3,33	B
6	AZIZAH SYIFA SANIYYAH			3					4				4	11	3,67	SB
7	DANIELA ALIFA LUMOWA			3				3				3		9	3,00	B
8	DENNY PRASETYA WIBAWA			3			2					3		8	2,67	B
9	DITA MEYASARI				4			3				3		10	3,33	B
10	DIVYA NUR AZIZAH		2					3				3		8	2,67	B
11	ESA KHARISMA PRABAYUDHA			3				3			2			8	2,67	B
12	FARHAN ANDRIANCA SANY			3				3				3		9	3,00	B
13	FIRDIANA INVIRA RAHMA				4			3				3		10	3,33	B
14	FRISCHA AISYA SHAFANA ANANDA				4			3				3		10	3,33	B
15	GARNISSYA KUMALA			3				3				3		9	3,00	B
16	HAFIZH FAUZIL ADHIM			3				3			2			8	2,67	B
17	HASNA NUR AINI			3					4				4	11	3,67	SB
18	LATIFAH NUR RACHMA			3				3				3		9	3,00	B
19	MAYA ICHA GAYATRI				4			3				3		10	3,33	B
20	MUHLISA DAIMATUL HASANAH				4				4			3		11	3,67	SB
21	NAUFAL ZAKI FAHREZI		2					3				3		8	2,67	B
22	NUR AYUNDA ROHMAH			3				3				3		9	3,00	B
23	RAHMAT YULI SETIAWAN			3				3				3		9	3,00	B
24	RANA FAIRUS HANIFAH			3					4				4	11	3,67	SB
25	RISTA PUTRI RAHAYU			3			2					3		8	2,67	B
26	SATRIA HADI WICAKSONO			3			2					3		8	2,67	B
27	SHAFANISSA AULIA RIZKA PUTRI			3				3				3		9	3,00	B
28	SYIFA ROFIFA PUTRI RIZQ				4				4			3		11	3,67	SB
29	TIARA SONYA PITALOKA				4			3				3		10	3,33	B
30	TSANIAH MUFIDAH			3				3				3		9	3,00	B
31	WHILDAN LUTVINANDA			3								3		9	3,00	B
32	WINDYAN KESTRI HERDHANI				4			3				3		10	3,33	B

Kategori Penilaian : 3= baik 2= cukup 1= kur 4= Sangat Baik

Nilai= Skor Perolehan x 4

12

Sangat Baik 3.51-4.00
 Baik 2.51-3.50
 Cukup 1.51-2.50
 Kurang <1.50

Lembar Penilaian Keterampilan

Kelas : 9G
 Hari, Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015
 Pertemuan Ke :
 Materi Pokok : Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/Argumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Jumlah	Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	ADE RISMANANDI			3				3				3		9	3,00	B
2	AFIFAH ESA NIRMALA				4			3				3		10	3,33	B
3	AGHNALIA RAHMA PRATIWI			3					4				4	11	3,67	SB
4	AKHMAD FARHAN NAZHARI		2					3				3		8	2,67	B
5	ALDITA FATCHUL NI'MAH			3				3					4	10	3,33	B
6	ANDIKA WAHYU KUSUMA			3				3			2			8	2,67	B
7	ARUM BAKTIANI NURHALIZA			3				3				3		9	3,00	B
8	BIMO SATRIO DJATI			3			2					3		8	2,67	B
9	CEZARATANIA AYU SEPTIANI				4			3				3		10	3,33	B
10	DEFIRA AMARALDA RIZKY NURLITASARI				4			3					4	11	3,67	SB
11	DENISA SUSANTI EKA PUTRI			3					4			3		10	3,33	B
12	DESI RUKMITHASARI		2					3				3		8	2,67	B
13	DEWI NURTYAS HUSNANINGSIH			3				3				3		9	3,00	B
14	DWI APRIAN SAPUTRA				4			3				3		10	3,33	B
15	ILHAM RAHMANTARA			3			2						4	9	3,00	B
16	KHANSIA RAKHMATUL AMALIA			3				3			2			8	2,67	B
17	KINANTI JULI ASTUTI		2					3				3		8	2,67	B
18	MAULANA MUHAMMAD SHODIQ			3				3				3		9	3,00	B
19	MUHAMAD IQBAL YUSRO				4			3				3		10	3,33	B
20	MUHAMMAD KHOIRUL ZAIN				4				4			3		11	3,67	SB
21	NABILA SYFAUS SANY			3				3				3		9	3,00	B
22	NAUFAL YAZID RIYADI				4			3				3		10	3,33	B
23	NOURMA PRIMA SARI			3				3				3		9	3,00	B
24	NOVA ANERY HASNA KHAIRUNNISA			3				3				3		9	3,00	B
25	NURISSA ANIDATAMA		2					3				3		8	2,67	B
26	NURUL AISYIAH KARTIKA RINI			3				3				3		9	3,00	B
27	SALMA SALSABILA			3				3				3		9	3,00	B
28	SETIANINGSIH KALASMORO			3				3				3		9	3,00	B
29	SHOLIKHIN TRI ADMOJO			3				3			2			8	2,67	B
30	VERONICA DESTIA RAMADHANI			3				3				3		9	3,00	B
31	WILDAN ARIF PRATAMA		2					3				3		8	2,67	B
32	ZAHRA AULIA YASMINE				4				4			3		11	3,67	SB

Kategori Penilaian : 3= baik 2= cukup 1= kurang 4= Sangat Baik

Nilai= Skor Perolehan x 4
 12

Sangat Baik 3,51-4,00
 Baik 2,51-3,50
 Cukup 1,51-2,50
 Kurang <1,50

DATA PEMERIKSAAN JAWABAN SISWA

TIPE SOAL : PILIHAN GANDA BIASA (MULTIPLE CHOICE)

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	: SMP NEGERI 1 SLEMAN	SEMESTER	: SATU
	MATA PELAJARAN	: PPKN	TAHUN PELAJARAN	: 2015/2016
	KELAS	: IX A	TANGGAL TES	: 4 SEPTEMBER
	NAMA TES	: ULANGAN HARIAN I	TANGGAL DIPERIKSA	: 5 SEPTEMBER
	MATERI POKOK	: DINAMIKA PERWUJUDAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGAR DAN PANDANGAN HIDUP BANGSA		
	NAMA PENGAJAR	: AGUS ISTIYADI, M.Pd.	NOMOR INDUK (NIP)	: 19690813 198808 1 001

DATA KHUSUS SOAL URAIAN	
JUMLAH SOAL	TOTAL SKOR
0	0

DATA KHUSUS SOAL PILIHAN GANDA	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SOAL URAIAN
	CBDBACCDADDBCCBCBDBDACBCABE	30	4	1	0	N

Petunjuk Pengisian :

- Isikan data pada kolom-kolom yang telah disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom-kolom yang tertera.
- Lebar tiap kolom dan tinggi tiap baris boleh diubah. Namun jangan mengubah format yang ada !

No. Urut	Nama/Kode Peserta	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA <small>gunakan huruf kapital, contoh : ABDCEADE</small>	JUMLAH		SKOR	NILAI	DATA SOAL URAIAN					HASIL		
				BENAR	SALAH			SKOR TIAP SOAL					TOTAL SKOR	NILAI	
								1	2	3	4	5			
1	AHMAD LUTFI	L	ABDBACCCADDDCCBDBBABCDCADE	20	10	20	67							20	67
2	ALAN KRISTYADI GRINSPAN	L	CADBACADAADBCBCBDBDACBCADE	21	9	21	70							21	70
3	AMELIA DWI UTAMI WARSA NINGRUM	P	CBDBACCAAAAABCBCBDBDBCCBCADE	24	6	24	80							24	80
4	ANGELINA DELAIRA LUKITA	P	ABDCACCDADDBCCBDBDACBCABA	25	5	25	83							25	83
5	ANTONIUS ALDIO NANDYANTO PUTRA	L	CBDAACCDAAAADBCDADDBCCDAABE	18	12	18	60							18	60
6	AYU PRADHIYANINGRUM	P	ABDBADCDADDBDBABCBCDCCCADA	19	11	19	63							19	63
7	BERNADIA SIWI PRASETYONINGRUM	P	CBDBACCAADDCBCBDBDCCACABB	24	6	24	80							24	80
8	CAECILIA ANGELINA WIDAYANTI PUTRI	P	ABDBACCDADDBBCBDBDACBCADE	24	6	24	80							24	80
9	DYAH HAYU RETNO PALUPI	P	ABDDADCCALDDBCBCBABAACCCADA	20	10	20	67							20	67
10	FEBIAN PRAKOSA	L	ABDBACCDACAABAABBBBCABE	19	11	19	63							19	63
11	FRISKILLA RAHMAWATI	P	ABDBACCDABDBDBCBDBDABBCADR	23	7	23	77							23	77
12	FUADY NUR HUDA	L	ACABACCAADDACBDBDDBCCDBADE	16	14	16	53							16	53
13	GERALDUS ANANTA PUTRA	L	CADAACCAADDBCCBDBBBACBCADE	23	7	23	77							23	77
14	HANIFAH HIDAYATUL MUNAWAROH	P	ABDBACCAADADACBCDCDACCABD	23	7	23	77							23	77
15	LUTHFAH IMTIYAZ	P	CADAACCDADABCBCDABAACBDADB	20	10	20	67							20	67
16	LYSA NOVADIANTI	P	CBDBACCAADDCCCBAABBBBCABE	20	10	20	67							20	67
17	MELKISEDEK FRANSISKO PAGAWAK	L	CBDBACCDACAADBCDDBDACDCADE	22	8	22	73							22	73
18	MUHAMAD ADITYA WIBOWO	L	CBDBACADACDADAABDBAACDCADE	18	12	18	60							18	60
19	MUHAMMAD DAFFA SHIDDIQ	L	CBDBACCDACDADDAADBBACDCADE	18	12	18	60							18	60
20	MUHAMMAD RAFLI	L	ABDBACCDADDBCCBDBBBACBCADE	24	6	24	80							24	80
21	MUHAMMAD WIENAFAI HALIM ADITYA	L	ABDBACCAADAABBBDBBBBBAADD	16	14	16	53							16	53
22	PATRICIA ANGELINA PUTRI SANJAYA	P	CBDAACCDADACBCBDBDABBCABE	25	5	25	83							25	83
23	RANI WIDYAWATI HESTINA PUTRI	P	CBDBACCDADADBCBDBDDDBCCABE	25	5	25	83							25	83
24	RENA WIDYAWATI HESTINA PUTRI	P	CBDBACCDADDBCCBDBDBCCBABC	27	3	27	90							27	90
25	RIANA LISTIYASTUTI	P	CBDBACCDACDRCBDBDBDACBCADE	26	4	26	87							26	87
26	RISALATUL MUTHMAINAH	P	ABDBACCDADDBBCBDBDACBCABD	26	4	26	87							26	87
27	RUTH SELMA SEKAR CITRA	P	CBDBACCDADACBDBDBDACBCABE	26	4	26	87							26	87
28	SABRINA AULIA AFIFAH	P	CBDBACCDADDBCCBDBDBDACBCABE	28	2	28	93							28	93
29	SALSABILA KHULUKIN HASANAH	P	CBDBACCDADABCBCBDBDACBCABE	28	2	28	93							28	93
30	SYIFA ARIFIA	P	DBDBACCDADBCBDBDBBACBCABC	27	3	27	90							27	90
31	TASKIYA HANIF FADHILANISA	P	BBDBACCAAAAABCBCBDBDACCCADE	23	7	23	77							23	77
32	THOMAS DAVID HARYPRAKOSO	L	ACDAABCDABDBCBABBBBAACDCADE	17	13	17	57							17	57
JUMLAH :				715		2383							0	715	2383
TERKECIL :				16.00		53.33							0.00	16.00	53.33
TERBESAR :				28.00		93.33							0.00	28.00	93.33
RATA-RATA :				22.344		74.479							#DIV/0!	22.34	74.48
SIMPANGAN BAKU :				3.562		11.872							#DIV/0!	3.56	11.87

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Sleman 5 SEPTEMBER 2015
Guru Mata Pelajaran,



Drs. Nugroho Wahyudi, S. Pd.
NIP. 19560705 197703 1 004

AGUS ISTIYADI, M.Pd.
NIP. 19690813 198808 1 001

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN I

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 SLEMAN
NAMA TES : ULANGAN HARIAN I
MATA PELAJARAN : PPKN
KELAS/PROGRAM : IX A
TANGGAL TES : 4 SEPTEMBER 2015
MATERI POKOK : DINAMIKA PERWUJUDAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEG

KKM

76

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	AHMAD LUTFI	L	-BDBACC	20	10	20		20	67	Tidak Tuntas
2	ALAN KRISTYADI GRINSPAN	L	C-DBAC-	21	9	21		21	70	Tidak Tuntas
3	AMELIA DWI UTAMI WARSA NII	P	CBDBACC	24	6	24		24	80	Tuntas
4	ANGELINA DELAIRA LUKITA	P	-BD-ACC	25	5	25		25	83	Tuntas
5	ANTONIUS ALDIO NANDYANTO	L	CBDBACC	18	12	18		18	60	Tidak Tuntas
6	AYU PRADHITIYANINGRUM	P	-BDBA-C	19	11	19		19	63	Tidak Tuntas
7	BERNADIA SIWI PRASETYONIN	P	CBDBACC	24	6	24		24	80	Tuntas
8	CAECILIA ANGELINA WIDAYAN	P	-BDBACC	24	6	24		24	80	Tuntas
9	DYAH HAYU RETNO PALUPI	P	-BD-A-C	20	10	20		20	67	Tidak Tuntas
10	FEBIAN PRAKOSA	L	-BDBACC	19	11	19		19	63	Tidak Tuntas
11	FRISKILLA RAHMAWATI	P	-BDBACC	23	7	23		23	77	Tuntas
12	FUADY NUR HUDA	L	---BACC	16	14	16		16	53	Tidak Tuntas
13	GERALDUS ANANTA PUTRA	L	C-D-ACC	23	7	23		23	77	Tuntas
14	HANIFAH HIDAYATUL MUNAWA	P	-BDBACC	23	7	23		23	77	Tuntas
15	LUTHFIAH IMTIYAZ	P	C-D-ACC	20	10	20		20	67	Tidak Tuntas
16	LYSA NOVADIANTI	P	CBDBACC	20	10	20		20	67	Tidak Tuntas
17	MELKISEDEK FRANSISKO PAG	L	CBDBACC	22	8	22		22	73	Tidak Tuntas
18	MUHAMAD ADITYA WIBOWO	L	CBDBACC	18	12	18		18	60	Tidak Tuntas
19	MUHAMMAD DAFFA SHIDDIQ	L	CBDBACC	18	12	18		18	60	Tidak Tuntas
20	MUHAMMAD RAFLI	L	-BDBACC	24	6	24		24	80	Tuntas
21	MUHAMMAD WIENAAFI HALIM	L	-BDBACC	16	14	16		16	53	Tidak Tuntas
22	PATRICIA ANGELINA PUTRI SA	P	CBDBACC	25	5	25		25	83	Tuntas
23	RANI WIDYAWATI HESTINA PU	P	CBDBACC	25	5	25		25	83	Tuntas
24	RENA WIDYAWATI HESTINA PU	P	CBDBACC	27	3	27		27	90	Tuntas
25	RIANA LISTIYASTUTI	P	CBDBACC	26	4	26		26	87	Tuntas
26	RISALATUL MUTHMAINAH	P	-BDBACC	26	4	26		26	87	Tuntas
27	RUTH SELMA SEKAR CITRA	P	CBDBACC	26	4	26		26	87	Tuntas
28	SABRINA AULIA AFIFAH	P	CBDBACC	28	2	28		28	93	Tuntas
29	SALSABILA KHULUKIN HASANA	P	CBDBACC	28	2	28		28	93	Tuntas
30	SYIFA ARIFIA	P	-BDBACC	27	3	27		27	90	Tuntas
31	TASKIYA HANIF FADHILANISA	P	-BDBACC	23	7	23		23	77	Tuntas
32	THOMAS DAVID HARYPRAKOS	L	--D-A-C	17	13	17		17	57	Tidak Tuntas
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	: 32 orang	JUMLAH :		715	0	715	2383		
	- Jumlah yang tuntas	: 18 orang	TERKECIL :		16.00	0.00	16.00	53		
	- Jumlah yang tidak tuntas	: 14 orang	TERBESAR :		28.00	0.00	28.00	93		
	- Jumlah yang di atas rata-rata	: 18 orang	RATA-RATA :		22.344	#DIV/0!	22.344	74.480		
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	: 14 orang	IMPANGAN BAKU :		3.562	#DIV/0!	3.562	11.872		

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Sleman 5 SEPTEMBER 2015
Guru Mata Pelajaran,

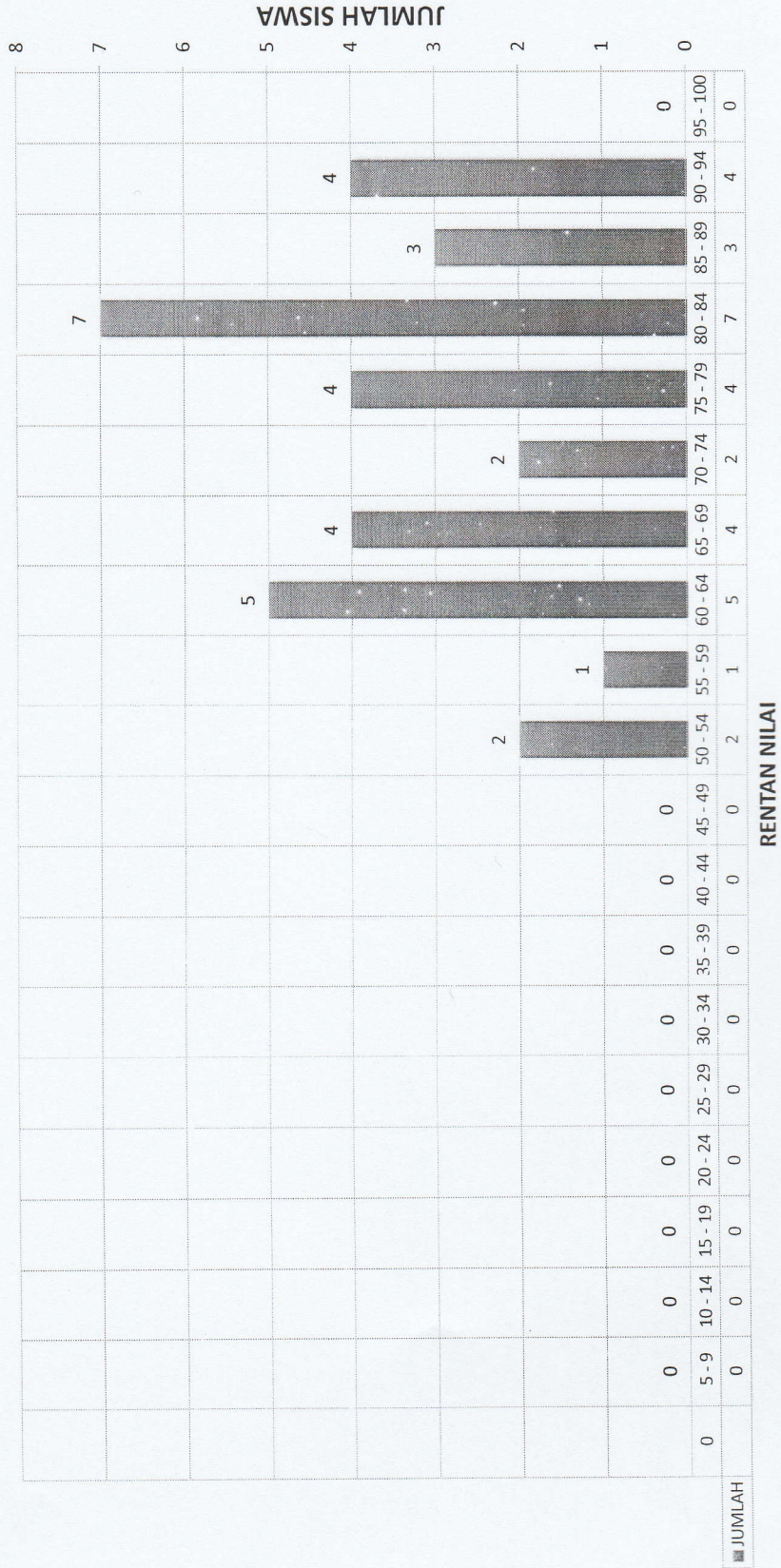
Drs. Nugroho Wahyudi, S. Pd.


AGUS ISTIYADI, M.Pd.

GRAFIK HASIL ULANGAN HARIAN I

MATA PELAJARAN : PPKN
 KELAS : IX A

SEMESTER : SATU
 TAHUN PELAJARAN : 2015/2016



DAYA SERAP DAN ANALISIS NILAI ULANGAN HARIAN I

NAMA SEKOLAH	: SMP NEGERI 1 SLEMAN	SEMESTER	: SATU
MATA PELAJARAN	: PPKN	TAHUN PELAJARAN	: 2015/2016
KELAS/PROGRAM	: IX A	TANGGAL TES	: 4 SEPTEMBER 2015
NAMA TES	: ULANGAN HARIAN I	TANGGAL DIPERIKSA	: 5 SEPTEMBER 2015
MATERI POKOK	: DINAMIKA PERWUJUDAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGAR DAN PANDANGAN HIDUP BANGSA		
NAMA PENGAJAR	: AGUS ISTIYADI, M.Pd.	NOMOR INDUK (NIP)	: 19690813 198808 1 001

KETERANGAN	
Banyak Peserta	: 32 orang
Jumlah Butir Soal	: 30 Pil. Ganda
KKM	: 76
Banyak siswa \geq KKM	: 18 Siswa
Banyak siswa $<$ KKM	: 14 Siswa
Jumlah siswa	: 32 Siswa
Daya serap	: 73%
Ketuntasan klasikal	: 56%
Perbaikan individu	: 14 Siswa
Jadi secara Klasikal	: Tuntas

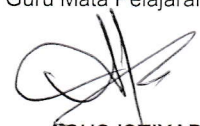
TABEL NILAI		
Nilai (x)	Frek (f)	(f × x)
100	0	0
95	0	0
90	4	360
85	3	255
80	7	560
75	4	300
70	2	140
65	4	260
60	5	300
55	1	55
50	2	100
45	0	0
40	0	0
35	0	0
30	0	0
25	0	0
20	0	0
15	0	0
10	0	0
5	0	0
0	0	0
Jumlah	32	2330

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Sleman 5 SEPTEMBER 2015
Guru Mata Pelajaran,

Drs. Nugroho Wahyudi, S. Pd.

NIP. 19560705 197702 1 004



AGUS ISTIYADI, M.Pd.

NIP. : 19690813 198808 1 001

HASIL ANALISIS ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : PPKN
Kelas : IX A
Semester : SATU
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Tgl. Perbaikan
Tgl. Koreksi

1. KETUNTASAN BELAJAR

a. Perorangan

Jumlah siswa : 32 orang
Siswa tuntas : 18
Siswa blm tuntas : 14

b. Ketuntasan Klasikal : YA

2. KESIMPULAN :

- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal - soal dengan kategori **di tolak** (dapat dilihat pada analisis butir soal)
- b. Siswa yang perlu perbaikan secara individual sebagai berikut :

NO. ABSEN	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	AHMAD LUTFI	67	Tidak Tuntas
2	ALAN KRISTYADI GRINSPANAN	70	Tidak Tuntas
5	ANTONIUS ALDIO NANDYANTO PUT	60	Tidak Tuntas
6	AYU PRADHITIYANINGRUM	63	Tidak Tuntas
9	DYAH HAYU RETNO PALUPI	67	Tidak Tuntas
10	FEBIAN PRAKOSA	63	Tidak Tuntas
12	FUADY NUR HUDA	53	Tidak Tuntas
15	LUTHFIAH IMTIYAZ	67	Tidak Tuntas
16	LYSA NOVADIANTI	67	Tidak Tuntas
17	MELKISEDEK FRANSISKO PAGAWA	73	Tidak Tuntas
18	MUHAMAD ADITYA WIBOWO	60	Tidak Tuntas
19	MUHAMMAD DAFFA SHIDDIQ	60	Tidak Tuntas
21	MUHAMMAD WIENAAFI HALIM ADIT	53	Tidak Tuntas
32	THOMAS DAVID HARYPRAKOSO	57	Tidak Tuntas

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Sleman
Guru Mata Pelajaran



Drs. Nugroho Wahyudi, S.
NIP. 19560705 197703 1 004

AGUS ISTIYADI, M.Pd.
NIP. 19690813 19880

**PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN
ULANGAN HARIAN I**

Mata Pelajaran : PPKN
Kelas : IX A
Semester : SATU
Tahun Pelajaran : 2015/2016

1. KETUNTASAN BELAJAR

a. Perorangan

Jumlah siswa : 32
Siswa tuntas : 32
Siswa blm tuntas : 13

b. Ketuntasan Klasikal : **100%**

2. Siswa yang telah melaksanakan perbaikan secara individual sebagai berikut :

NO.	NO. ABSEN	NAMA SISWA	NILAI	JUMLAH SOAL	HASIL
1	1	AHMAD LUTFI	67	tuntas	75
2	2	ALAN KRISTYADI GRINSPAI	70	tuntas	75
3	3	AMELIA DWI UTAMI WARSA	80	tuntas	-
4	4	ANGELINA DELAIRA LUKITA	83	tuntas	-
5	5	ANTONIUS ALDIO NANDYAN	60	tuntas	75
6	6	AYU PRADHITIYANINGRUM	63	tuntas	75
7	7	BERNADIA SIWI PRASETYA	80	tuntas	-
8	8	CAECILIA ANGELINA WIDAY	80	tuntas	-
9	9	DYAH HAYU RETNO PALUP	67	tuntas	75
10	10	FEBIAN PRAKOSA	63	tuntas	75
11	11	FRISKILLA RAHMAWATI	77	tuntas	-
12	12	FUADY NUR HUDA	53	tuntas	75
13	13	GERALDUS ANANTA PUTRA	77	tuntas	-
14	14	HANIFAH HIDAYATUL MUNA	77	tuntas	-
15	15	LUTHFIAH IMTIYAZ	67	tuntas	75
16	16	LYSA NOVADIANTI	67	tuntas	75
17	17	MELKISEDEK FRANSISKO P	73	tuntas	75
18	18	MUHAMAD ADITYA WIBOWO	60	tuntas	75
19	19	MUHAMMAD DAFFA SHIDDI	60	tuntas	75
20	20	MUHAMMAD RAFLI	80	tuntas	-
21	21	MUHAMMAD WIENAAFI HAL	53	tuntas	75
22	22	PATRICIA ANGELINA PUTRA	83	tuntas	-
23	23	RANI WIDYAWATI HESTINA	83	tuntas	-
24	24	RENA WIDYAWATI HESTINA	90	tuntas	-
25	25	RIANA LISTIYASTUTI	87	tuntas	-
26	26	RISALATUL MUTHMAINAH	87	tuntas	-
27	27	RUTH SELMA SEKAR CITRA	87	tuntas	-
28	28	SABRINA AULIA AFIFAH	93	tuntas	-
29	29	SALSABILA KHULUKIN HAS	93	tuntas	-
30	30	SYIFA ARIFIA	90	tuntas	-
31	31	TASKIYA HANIF FADHILANI	77	tuntas	-
32	32	THOMAS DAVID HARYPRAK	57	tuntas	75

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Sleman
Guru Mata Pelajaran

Drs. Nugroho Wahyudi, S. Pd.

NIP. 19560705 197703 1 004

AGUS ISTIYADI, M.Pd.

NIP. 19690813 198808 1 001

DATA PEMERIKSAAN JAWABAN SISWA

TIPE SOAL : PILIHAN GANDA BIASA (MULTIPLE CHOICE)

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	: SMP NEGERI 1 SLEMAN	SEMESTER	: SATU
	MATA PELAJARAN	: PPKN	TAHUN PELAJARAN	: 2015/2016
	KELAS	: IX E	TANGGAL TES	: 2 September 2015
	NAMA TES	: ULANGAN HARIAN I	TANGGAL DIPERIKSA	: 3 September 2015
	MATERI POKOK	: DINAMIKA PERWUJUDAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DAN PANDANGAN HIDUP BANGSA		
	NAMA PENGAJAR	: AGUS ISTIYADI, M.Pd.	NOMOR INDUK (NIP)	: 19690813 198808 1 001

DATA KHUSUS SOAL URAIAN	
JUMLAH SOAL	TOTAL SKOR
0	0

DATA KHUSUS SOAL PILIHAN GANDA	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SOAL URAIAN
	CBDBACCADABBCBCBDBDACBCABE	30	4	1	0	

Petunjuk Pengisian :

- Isikan data pada kolom-kolom yang telah disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom-kolom yang tercetak biru.
- Lebar tiap kolom dan tinggi tiap baris boleh diubah. Namun jangan mengubah format yang ada !

DATA SOAL URAIAN					HASIL GABUNGAN	
SKOR TIAP SOAL					JUMLAH SKOR	NILAI
1	2	3	4	5		

No. Urut	Nama/Kode Peserta	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA <small>unakan huruf kapital, contoh : ABDCEADE</small>	JUMLAH		SKOR	NILAI	DATA SOAL URAIAN					JUMLAH SKOR	HASIL GABUNGAN	
				BENAR	SALAH			1	2	3	4	5		TOTAL SKOR	NILAI
1	ADRIANA KRISNA SETYABUDI	P	CBDAABCAACCDABADABBABBCADE	16	14	16	53						0	16	53
2	ALFRYDA NABILA PERMATASARI	P	CBDBACCDAADDBCBDBDACBCABE	28	2	28	93							28	93
3	ALJUNDI YUDATAMA	L	CBDBABCDACDACBCBACACBADA	18	12	18	60							18	60
4	AMALIA RIZKI ANNISA	P	ABDBABCDADABCBCBDBDACBCADE	23	7	23	77							23	77
5	AMAR RIZAL FIRDAUS	L	CBDBACCAACACCBDBDADBCADE	23	7	23	77							23	77
6	ARIF RISKI GUSNANTO	L	CBDBACCDAABBCBCBDBDACBCABE	27	3	27	90							27	90
7	AZKIA MARETA WINARNINGTYAS	P	CBDBACCDAADABCBCBDBDACBCADE	27	3	27	90							27	90
8	CAHYA IMAM PURNAMA	L	CBDBACCAACACCBDBDADBCADE	23	7	23	77							23	77
9	DHARMA ENDRA SAPUTRA	L	CADAACDDADDACADBDACBCABE	23	7	23	77							23	77
10	DYAH AYU PARAMITA	P	CBDBACCDAADABCBCBDBDACBCABE	28	2	28	93							28	93
11	FAJAR NUR IHSAN	L	CBDBACCDAABBCBCBDBDACBCABE	27	3	27	90							27	90
12	FARADILA JUSTITIA ATMAJA	P	CBDAABCBABABDBCBDDABBCADE	20	10	20	67							20	67
13	FEBRIANA NUR HASANAH	P	ABDBACCDAADABCBCBDBBABBACAC	25	5	25	83							25	83
14	FITRIYANA PUSPITA DEWI	P	CBDBAACDADACAAABABBACCCABE	21	9	21	70							21	70
15	HAPSARISTA RIMBARTATI	P	CBDBAACDADABCBCBDBDACBCABE	26	4	26	87							26	87
16	INDRIA RACHAMAWATI	P	DBDBABCDADDAACCBABDACDCAD	20	10	20	67							20	67
17	INTAN PRATIDINA PURNAMASARI	P	CBDBACCDAADABCBCBDBDACBCABE	28	2	28	93							28	93
18	ISNAINI NUR HIDAYATI	L	ABDBABCDADABCBCBDBAACBCABE	23	7	23	77							23	77
19	LALA FEBRIAWATI	P	CBDAABCAABAADACDDDBDBCABE	17	13	17	57							17	57
20	LINTANG LARASATI ADI PUTRI	P	DBDBACDDADBBBCBBDADACBCABE	26	4	26	87							26	87
21	MIFTA DWIKY LAKSONO	L	CBDBACCDAACABCBAADADBCADE	22	8	22	73							22	73
22	MOHAMMAD FIRDAUS YUMNA AL AZIZ	L	CBDBABCDACDACBCBACDCBADA	18	12	18	60							18	60
23	MUHAMMAD ALFI NA'IM	L	CBBCADCAACBCCBAACBDDACADE	17	13	17	57							17	57
24	MUHAMMAD RAIHAN ALFAIN YONANDA	L	CBDAACCAABABCACBABBDBCBADA	20	10	20	67							20	67
25	MUHTI NUR INAYAH	P	CBDBACCDAADBBBCBDBDACBCABE	29	1	29	97							29	97
26	NABILA ARIFTAWIDYA	P	CBDBADCAADCBBCBBDACACAD	22	8	22	73							22	73
27	NURUL AMIRA RAHMADIANI	P	DBDBACCDAACDCBBDACACAD	20	10	20	67							20	67
28	RIZQYA NOORASHIFA RAMADHANI	P	ABDBACCDAADCCCBABDACBCABE	24	6	24	80							24	80
29	SHINTA DEWI LISTYO RINI	P	CBDBACCDAADABCBCBDBDACBCADE	27	3	27	90							27	90
30	THALIA EZA QUR'ANI	P	CBDBABCDADBBCCBBDACBCABE	22	8	22	73							22	73
31	WANDA PUTRA FAUZI	L	CBDAACCDADBBBCBDBDACBCABE	28	2	28	93							28	93
32	YUSRIL HEKTANTO	L	CBDBACCDAACBCBDDADBCADE	24	6	24	80							24	80
JUMLAH :				742		2473							0	742	2473
TERKECIL :				16.00		53.33							0.00	16.00	53.33
TERBESAR :				29.00		96.67							0.00	29.00	96.67
RATA-RATA :				23.188		77.292							#DIV/0!	23.19	77.29
SIMPANGAN BAKU :				3.754		12.513							#DIV/0!	3.75	12.51

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Sleman 3 September 2015
Guru Mata Pelajaran,

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN I

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 SLEMAN
NAMA TES : ULANGAN HARIAN I
MATA PELAJARAN : PPKN
KELAS/PROGRAM : IX E
TANGGAL TES : 2 September 2015
MATERI POKOK : DINAMIKA PERWUJUDAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NE

KKM
76

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ADRIANA KRISNA SETYABUDI	P	CBD-A-C	16	14	16		16	53	Tidak Tuntas
2	ALFRYDA NABILA PERMATASARI	P	CBDBACC	28	2	28		28	93	Tuntas
3	ALJUNDI YUDATAMA	L	CBDBA-C	18	12	18		18	60	Tidak Tuntas
4	AMALIA RIZKI ANNISA	P	-BDBA-C	23	7	23		23	77	Tuntas
5	AMAR RIZAL FIRDAUS	L	CBDBACC	23	7	23		23	77	Tuntas
6	ARIF RISKI GUSNANTO	L	CBDBACC	27	3	27		27	90	Tuntas
7	AZKIA MARETA WINARNINGTY	P	CBDBACC	27	3	27		27	90	Tuntas
8	CAHYA IMAM PURNAMA	L	CBDBACC	23	7	23		23	77	Tuntas
9	DHARMA ENDRA SAPUTRA	L	C-D-AC	23	7	23		23	77	Tuntas
10	DYAH AYU PARAMITA	P	CBDBACC	28	2	28		28	93	Tuntas
11	FAJAR NUR IHSAN	L	CBDBACC	27	3	27		27	90	Tuntas
12	FARADILA JUSTISTIA ATMAJA	P	CBD-A-C	20	10	20		20	67	Tidak Tuntas
13	FEBRIANA NUR HASANAH	P	-BDBACC	25	5	25		25	83	Tuntas
14	FITRIYANA PUSPITA DEWI	P	CBDBA-C	21	9	21		21	70	Tidak Tuntas
15	HAPSARISTA RIMBARTATI	P	CBDBA-C	26	4	26		26	87	Tuntas
16	INDRIA RACHAMAWATI	P	-BDBA-C	20	10	20		20	67	Tidak Tuntas
17	INTAN PRATIDINA PURNAMAS	P	CBDBACC	28	2	28		28	93	Tuntas
18	ISNAINI NUR HIDAYATI	L	-BDBA-C	23	7	23		23	77	Tuntas
19	LALA FEBRIAWATI	P	CBD-A-C	17	13	17		17	57	Tidak Tuntas
20	LINTANG LARASATI ADI PUTRI	P	-BDBACC	26	4	26		26	87	Tuntas
21	MIFTA DWIKY LAKSONO	L	CBDBACC	22	8	22		22	73	Tidak Tuntas
22	MOHAMMAD FIRDAUS YUMNAN	L	CBDBA-C	18	12	18		18	60	Tidak Tuntas
23	MUHAMMAD ALFI NA'IM	L	CB--A-C	17	13	17		17	57	Tidak Tuntas
24	MUHAMMAD RAIHAN ALFAIN Y	L	CBD-A-C	20	10	20		20	67	Tidak Tuntas
25	MUHTI NUR INAYAH	P	CBDBACC	29	1	29		29	97	Tuntas
26	NABILA ARIFTAWIDYA	P	CBDBA-C	22	8	22		22	73	Tidak Tuntas
27	NURUL AMIRA RAHMADIANI	P	-BDBACC	20	10	20		20	67	Tidak Tuntas
28	RIZQYA NOORASHIFA RAMAD	P	-BDBACC	24	6	24		24	80	Tuntas
29	SHINTA DEWI LISTYO RINI	P	CBDBACC	27	3	27		27	90	Tuntas
30	THALIA EZA QUR'ANI	P	CBDBA-C	22	8	22		22	73	Tidak Tuntas
31	WANDA PUTRA FAUZI	L	CBD-ACC	28	2	28		28	93	Tuntas
32	YUSRIL HEKTANTO	L	CBDBACC	24	6	24		24	80	Tuntas
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	: 32 orang	JUMLAH :	742	0	742	2473			
	- Jumlah yang tuntas	: 19 orang	TERKECIL :	16.00	0.00	16.00	53			
	- Jumlah yang tidak tuntas	: 13 orang	TERBESAR :	29.00	0.00	29.00	97			
	- Jumlah yang di atas rata-rata	: 14 orang	RATA-RATA :	23.188	#DIV/0!	23.188	77.290			
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	: 18 orang	IMPANGAN BAKU :	3.754	#DIV/0!	3.754	12.513			

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Sleman 3 September 2015
Guru Mata Pelajaran,



AGUS ISTIYADI, M.Pd.

Drs. Nugroho Wahyudi, S.Pd

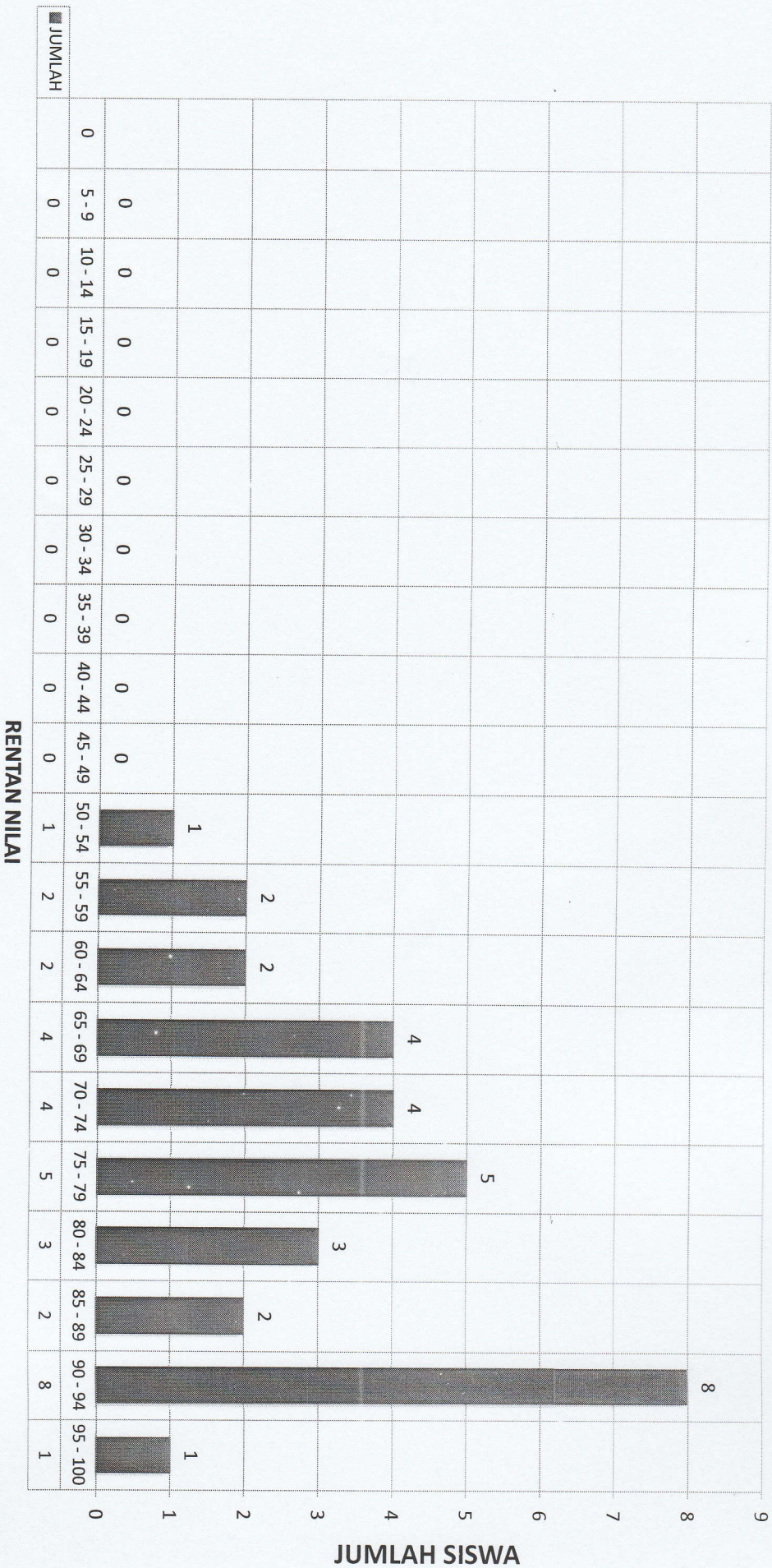
NIP. 19560705 197703 1 004

NIP. 19690813 198808 1 001

GRAFIK HASIL ULANGAN HARIAN I

MATA PELAJARAN : PPKN
 KELAS : IX E

SEMESTER : SATU
 TAHUN PELAJARAN : 2015/2016



DAYA SERAP DAN ANALISIS NILAI ULANGAN HARIAN I

NAMA SEKOLAH	: SMP NEGERI 1 SLEMAN	SEMESTER	: SATU
MATA PELAJARAN	: PPKN	TAHUN PELAJARAN	: 2015/2016
KELAS/PROGRAM	: IX E	TANGGAL TES	: 2 September 2015
NAMA TES	: ULANGAN HARIAN I	TANGGAL DIPERIKSA	: 3 September 2015
MATERI POKOK	: DINAMIKA PERWUJUDAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DAN PANDANGAN HIDUP BANGSA		
NAMA PENGAJAR	: AGUS ISTIYADI, M.Pd.	NOMOR INDUK (NIP)	: 19690813 198808 1 001

KETERANGAN	
Banyak Peserta	: 32 orang
Jumlah Butir Soal	: 30 Pil. Ganda
KKM	: 76
Banyak siswa \geq KKM	: 19 Siswa
Banyak siswa $<$ KKM	: 13 Siswa
Jumlah siswa	: 32 Siswa
Daya serap	: 76%
Ketuntasan klasikal	: 59%
Perbaikan individu	: 13 Siswa
Jadi secara Klasikal	: Tuntas

TABEL NILAI		
Nilai (x)	Frek (f)	(f x x)
100	0	0
95	1	95
90	8	720
85	2	170
80	3	240
75	5	375
70	4	280
65	4	260
60	2	120
55	2	110
50	1	50
45	0	0
40	0	0
35	0	0
30	0	0
25	0	0
20	0	0
15	0	0
10	0	0
5	0	0
0		0
Jumlah	32	2420

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Drs. Nugroho Wahyudi, S.Pd
NIP. 19560705 197703 1 004

Sleman 3 September 2015
Guru Mata Pelajaran,



AGUS ISTIYADI, M.Pd.
NIP. : 19690813 198808 1 001

HASIL ANALISIS ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : PPKN
Kelas : IX E
Semester : SATU
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Tgl. Perbaikan
Tgl. Koreksi

1. KETUNTASAN BELAJAR

a. Perorangan

Jumlah siswa : 32 orang
Siswa tuntas : 19
Siswa blm tuntas : 13

b. Ketuntasan Klasikal : YA

2. KESIMPULAN :

a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal - soal dengan kategori **di tolak**
(dapat dilihat pada analisis butir soal)

b. Siswa yang perlu perbaikan secara individual sebagai berikut :

NO. ABSEN	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	ADRIANA KRISNA SETYABUDI	53	Tidak Tuntas
3	ALJUNDI YUDATAMA	60	Tidak Tuntas
12	FARADILA JUSTISTIA ATMAJA	67	Tidak Tuntas
14	FITRIYANA PUSPITA DEWI	70	Tidak Tuntas
16	INDRIA RACHAMAWATI	67	Tidak Tuntas
19	LALA FEBRIAWATI	57	Tidak Tuntas
21	MIFTA DWIKY LAKSONO	73	Tidak Tuntas
22	MOHAMMAD FIRDAUS YUMNA AL A	60	Tidak Tuntas
23	MUHAMMAD ALFI NA'IM	57	Tidak Tuntas
24	MUHAMMAD RAIHAN ALFAIN YONA	67	Tidak Tuntas
26	NABILA ARIFTAWIDYA	73	Tidak Tuntas
27	NURUL AMIRA RAHMADIANI	67	Tidak Tuntas
30	THALIA EZA QUR'ANI	73	Tidak Tuntas

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Sleman
Guru Mata Pelajaran

Drs. Nugroho Wahyudi, S.I
NIP. 19560705 197703 1 004



AGUS ISTIYADI, M.Pd.
NIP. : 19690813 198808 1 000

**PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN
ULANGAN HARIAN I**

Mata Pelajaran : PPKN
Kelas : IX E
Semester : SATU
Tahun Pelajaran : 2015/2016

1. KETUNTASAN BELAJAR

a. Perorangan

Jumlah siswa : 32
Siswa tuntas : 32
Siswa blm tuntas : 9

b. Ketuntasan Klasikal : **100%**


2. Siswa yang telah melaksanakan perbaikan secara individual sebagai berikut :

NO.	NO. ABSEN	NAMA SISWA	NILAI	JUMLAH SOAL	HASIL
1	1	ADRIANA KRISNA SETYABU	53	tuntas	75
2	2	ALFRYDA NABILA PERMATA	93	tuntas	-
3	3	ALJUNDI YUDATAMA	60	tuntas	75
4	4	AMALIA RIZKI ANNISA	77	tuntas	-
5	5	AMAR RIZAL FIRDAUS	77	tuntas	-
6	6	ARIF RISKI GUSNANTO	90	tuntas	-
7	7	AZKIA MARETA WINARNING	90	tuntas	-
8	8	CAHYA IMAM PURNAMA	77	tuntas	-
9	9	DHARMA ENDRA SAPUTRA	77	tuntas	-
10	10	DYAH AYU PARAMITA	93	tuntas	-
11	11	FAJAR NUR IHSAN	90	tuntas	-
12	12	FARADILA JUSTISTIA ATMA	67	tuntas	75
13	13	FEBRIANA NUR HASANAH	83	tuntas	-
14	14	FITRIYANA PUSPITA DEWI	70	tuntas	75
15	15	HAPSARISTA RIMBARTATI	87	tuntas	-
16	16	INDRIA RACHAMAWATI	67	tuntas	75
17	17	INTAN PRATIDINA PURNAMA	93	tuntas	-
18	18	ISNAINI NUR HIDAYATI	77	tuntas	-
19	19	LALA FEBRIAWATI	57	tuntas	75
20	20	LINTANG LARASATI ADI PUTRA	87	tuntas	-
21	21	MIFTA DWIKY LAKSONO	73	tuntas	75
22	22	MOHAMMAD FIRDAUS YUM	60	tuntas	75
23	23	MUHAMMAD ALFI NA'IM	57	tuntas	75
24	24	MUHAMMAD RAIHAN ALFA	67	tuntas	75
25	25	MUHTI NUR INAYAH	97	tuntas	-
26	26	NABILA ARIFTAWIDYA	73	tuntas	75
27	27	NURUL AMIRA RAHMADIAN	67	tuntas	75
28	28	RIZQYA NOORASHIFA RAMADANI	80	tuntas	-
29	29	SHINTA DEWI LISTYO RINI	90	tuntas	-
30	30	THALIA EZA QUR'ANI	73	tuntas	75
31	31	WANDA PUTRA FAUZI	93	tuntas	-
32	32	YUSRIL HEKTANTO	80	tuntas	-

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Drs. Nugroho Wahyudi, S.Pd
NIP. 19560705 197703 1 004

Sleman
Guru Mata Pelajaran


AGUS ISTIYADI, M.Pd.
NIP. : 19690813 198808 1 001

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN :
 KELAS : IX G
 WALI KELAS : SRI SUHARYATI, S.Ag.

SEMESTER : I / II
 THN. PELAJARAN : 2015 / 2016

NO	NIS	BULAN	PERTEMUAN KE -																																	
			TANGGAL																																	
			NAMA SISWA																																	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	14240	ADE RISMANANDI	-	-	-	-	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
2	14241	AFIFAH ESA NIRMALA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
3	14242	AGHNALIA RAHMA PRATIWI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
4	14243	AKHMAD FARHAN NAZHARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
5	14244	ALDITA FATCUL NI'MAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
6	14245	ANDIKA WAHYU KUSUMA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
7	14246	ARUM BAKTIANI NURHALIZA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
8	14247	BIMO SATRIO DJATI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
9	14248	CEZARATANIA AYU SEPTIANI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
10	14249	DEFIRA AMARALDA RIZKY NURLITASARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	14250	DENISA SUSANTI EKA PUTRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
12	14251	DESI RUKMITHASARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
13	14252	DEWI NURTYAS HUSNANINGSIH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
14	14253	DWI APRIAN SAPUTRA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
15	14254	ILHAM RAHMANTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	14255	KHANSA RAKHMATUL AMALIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	14256	KINANTI JULI ASTUTI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	14257	MAULANA MUHAMMAD SHODIQ	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	14258	MUHAMAD IQBAL YUSRO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	14259	MUHAMMAD KHOIRUL ZAIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
21	14260	NABILA SYIFAUS SANY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	14261	NAUFAL YAZID RIYADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23	14262	NOURMA PRIMA SARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24	14263	NOVA ANERY HASNA KHAIRUNNISA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	14264	NURISSA ANIDATAMA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	14265	NURUL AISYIYAH KARTIKA RINI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	14266	SALMA SALSABILA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	14267	SETIANINGSIH KALASMORO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	14268	SHOLIKHIN TRI ADMOJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	14269	VERONICA DESTIA RAMADHANI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	14270	WILDAN ARIF PRATAMA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	14271	ZAHRA AULIA YASMINE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

MENGETAHUI
 KEPALA SMP NEGERI 1 SLEMAN

GURU MATA PELAJARAN

Drs. NUGROHO WAHYUDI, S.Pd.
 NIP 19560705 197703 1 004

NIP

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN :
 KELAS : IX A
 WALI KELAS : ADIANAWATI, S.Pd.

SEMESTER : I / II
 THN. PELAJARAN : 2015 / 2016

NO	NIS	BULAN	PERTEMUAN KE -																													
			TANGGAL																													
			NAMA SISWA																													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	14048	AHMAD LUTFI	31	7	14	21	28	4	11																							
2	14049	ALAN KRISTYADI GRINSPAN	8	8	8	8	8	9	9																							
3	14050	AMELIA DWI UTAMI WARSA NINGRUM																														
4	14051	ANGELINA DELAIRA LUKITA																														
5	14052	ANTONIUS ALDIO NANDYANTO PUTRA																														
6	14053	AYU PRADHITIYANINGRUM																														
7	14054	BERNADIA SIWI PRASETYONINGRUM																														
8	14055	CAECILIA ANGELINA WIDAYANTI PUTRI																														
9	14056	DYAH HAYU RETNO PALUPI																														
10	14057	FEBIAN PRAKOSA																														
11	14058	FRISKILLA RAHMAWATI																														
2	14059	FUADY NUR HUDA																														
13	14060	GERALDUS ANANTA PUTRA																														
14	14061	HANIFAH HIDAYATUL MUNAWAROH																														
15	14062	LUTHFIAH IMTIYAZ																														
16	14063	LYSA NOVADIANTI																														
17	14064	MELKISEDEK FRANSISKO PAGAWAK																														
18	14065	MUHAMAD ADITYA WIBOWO																														
19	14066	MUHAMMAD DAFFA SHIDDIQ																														
20	14067	MUHAMMAD RAFLI																														
21	14068	MUHAMMAD WIENAAFI HALIM ADITYA																														
22	14069	PATRICIA ANGELINA PUTRI SANJAYA																														
23	14070	RANI WIDYAWATI HESTINA PUTRI																														
24	14071	RENA WIDYAWATI HESTINA PUTRI																														
25	14072	RIANA LISTIYASTUTI																														
26	14073	RISALATUL MUTHMAINAH																														
27	14074	RUTH SELMA SEKAR CITRA																														
28	14075	SABRINA AULIA AFIFAH																														
29	14076	SALSABILA KHULUKIN HASANAH																														
30	14077	SYIFA ARIFIA																														
31	14078	TASKIYA HANIF FADHILANISA																														
32	14079	THOMAS DAVID HARYPRAKOSO																														

MENGETAHUI
 KEPALA SMP NEGERI 1 SLEMAN

GURU MATA PELAJARAN

Drs. NUGROHO WAHYUDI, S.Pd.
 NIP 19560705 197703 1 004

.....
 NIP

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN :
 KELAS : IX F
 WALI KELAS : Drs. SUTRISNO, M.Hum.

SEMESTER : I / II
 THN. PELAJARAN : 2015 / 2016

NO	NIS	BULAN																																
		PERTEMUAN KE -	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
		TANGGAL	27	3	10	17	24	31	7																									
		NAMA SISWA	7	8	8	8	8	8	9																									
1	14208	AGUNG KUNCORO AJI		-	-	-	-	-	-																									
2	14209	ANGGA ARDHAN DERRYAWAN		-	-	-	-	-	-																									
3	14210	ANGGA WIRA PUTRANTO	S	-	-	-	-	-	-																									
4	14211	ANIQ HANANI MAIMANAH	X	-	-	-	-	-	-																									
5	14212	ARIBAH QOTHRUNNADA	a	-	-	-	-	-	-																									
6	14213	AZIZAH SYIFA SANIYYAH	w	-	-	-	-	-	-																									
7	14499	DANIELA ALIFA LUMOWA	a	-	-	-	-	-	-																									
8	14214	DENNY PRASETYA WIBAWA	L	-	-	-	-	-	-																									
9	14215	DITA MEYASARI	a	-	-	-	-	-	-																									
10	14216	DIVYA NUR AZIZAH	p	-	-	-	-	-	-																									
11	14217	ESA KHARISMA PRABAYUDHA		-	-	H	-	-	-																									
12	14218	FARHAN ANDRIANCA SANY		-	-	U	-	-	-																									
13	14219	FIRDIANA INVIRA RAHMA		-	-	F	-	-	-																									
14	14220	FRISCHA AISYA SHAFANA ANANDA		-	-	-	-	-	-																									
15	14221	GARNISSYA KUMALA		-	-	R	-	-	-																									
16	14222	HAFIZH FAUZIL ADHIM		-	-	I	-	-	-																									
17	14223	HASNA NUR AINI		-	-	-	-	-	-																									
18	14224	LATIFAH NUR RACHMA		-	-	7	-	-	-																									
19	14225	MAYA ICHA GAYATRI		-	-	0	-	-	-																									
20	14226	MUHLISA DAIMATUL HASANAH		-	-	-	-	-	-																									
21	14227	NAUFAL ZAKI FAHREZI		-	-	-	-	-	-																									
22	14228	NUR AYUNDA ROHMAH		-	-	-	-	-	-																									
23	14229	RAHMAT YULI SETIAWAN		-	-	-	-	-	-																									
24	14230	RANA FAIRUS HANIFAH		-	-	-	-	-	-																									
25	14231	RISTA PUTRI RAHAYU		-	-	-	-	-	-																									
26	14232	SATRIA HADI WICAKSONO		-	-	-	-	-	-																									
27	14233	SHAFANISSA AULIA RIZKA PUTRI		-	-	-	-	-	-																									
28	14234	SYIFA ROFIFA PUTRI RIZQ		-	-	-	-	-	-																									
29	14235	TIARA SONYA PITALOKA		-	-	-	-	-	-																									
30	14236	TSANIAH MUNFIDAH		-	-	-	-	-	-																									
31	14238	WHILDAN LUTVINANDA		-	-	-	-	-	-																									
32	14239	WINDYAN KESTRI HERDHANI		-	-	-	-	-	-																									

MENGETAHUI
 KEPALA SMP NEGERI 1 SLEMAN

GURU MATA PELAJARAN

Drs. NUGROHO WAHYUDI, S.Pd.
 NIP 19560705 197703 1 004

.....
 NIP

**DAFTAR HADIR REMIDI PPKn
ULANGAN HARIAN BAB I**

**MATA PELAJARAN : PPKn
KELAS : IX G**

**SEMESTER
THN.PELAJARAN**

**: I
: 2015/2016**

NO	NAMA	NILAI	KETUNTASAN	NILAI REMIDI	NILAI AKHIR	TANDA TANGAN PESERTA REMIDI
1	BIMO SATRIO DJATI	73	REMIDI		76	1 Bimo
2	DEFIRA AMARALDA RIZKY NURLITASARI	73	REMIDI		76	2 Defi
3	DEWI NURTYAS HUSNANINGSIH	60	REMIDI		76	3 Dewi
4	NOVA ANERY HASNA KHAIRUNNISA	63	REMIDI		76	4 Nova
5	SETIANINGSIH KALASMORO	73	REMIDI		76	5 Kalasm

GURU MATA PELAJARAN



Agus Istiyadi, M.Pd

NIP. 19690813 108808 1 001

**DAFTAR HADIR REMIDI PPKn
ULANGAN HARIAN BAB I**

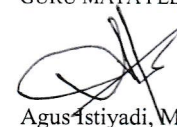
**MATA PELAJARAN : PPKn
KELAS : IX A**

**SEMESTER
THN.PELAJARAN**

**: I
: 2015/2016**

NO	NAMA	NILAI	KETUNTASAN	NILAI REMIDI	NILAI AKHIR	TANDA TANGAN PESERTA REMIDI
1	AHMAD LUTFI	67	REMIDI	100	76	1 <i>Am</i>
2	ALAN KRISTYADI GRINSPANAN	70	REMIDI	80	76	2 <i>Alan</i>
3	ANTONIUS ALDIO NANDYANTO PUTRA	60	REMIDI	80	76	3 <i>Duo</i>
4	AYU PRADHITIYANINGRUM	63	REMIDI	93	76	4 <i>Ayu</i>
5	DYAH HAYU RETNO PALUPI	67	REMIDI	93	76	5 <i>Duo</i>
6	FEBIAN PRAKOSA	63	REMIDI	93	76	6 <i>Feb</i>
7	FUADY NUR HUDA	53	REMIDI	100	76	7 <i>Nu</i>
8	LUTHFIAH IMTIYAZ	63	REMIDI	93	76	8 <i>Luth</i>
9	LYSA NOVADIANI	67	REMIDI	100	76	9 <i>Lys</i>
10	MELKISEDEK FRANSISKO PAGAWAK	73	REMIDI	80	76	10 <i>Mel</i>
11	MUHAMAD ADITYA WIBCWO	60	REMIDI	80	76	11 <i>Mu</i>
12	MUHAMMAD DAFFA SHIDDIQ	60	REMIDI	93	76	12 <i>Dafa</i>
13	MUHAMMAD WIENAAFI HALIM ADITYA	63	REMIDI	100	76	13 <i>Harsh</i>
14	THOMAS DAVID HARYPRAKOSO	57	REMIDI	100	76	14 <i>Thom</i>
15						

GURU MATA PELAJARAN



Agus Istiyadi, M.Pd

NIP. 19600812 198808 1 001

**DAFTAR HADIR REMIDI PPKn
ULANGAN HARIAN BAB I**

**MATA PELAJARAN : PPKn
KELAS : IX E**

**SEMESTER
THN.PELAJARAN**

**: I
: 2015/2016**

NO	NAMA	NILAI	KETUNTASAN	NILAI REMIDI	NILAI AKHIR	TANDA TANGAN PESERTA REMIDI
1	ADRIANA KRISNA SETYABUDI	53	REMIDI	100	76	1 <i>[Signature]</i>
2	ALJUNDI YUDATAMA	70	REMIDI	93	76	2 <i>[Signature]</i>
3	FARADILA JUSTISTIA ATMAJA	67	REMIDI			3 <i>[Signature]</i>
4	FITRIYANA PUSPITA DEWI	70	REMIDI	87	76	4 <i>[Signature]</i>
5	INDRIA RACHAMAWATI	67	REMIDI	87	76	5 <i>[Signature]</i>
6	LALA FEBRIAWATI	57	REMIDI	80	76	6 <i>[Signature]</i>
7	MIFTA DWIKY LAKSONO	73	REMIDI	93	76	7 <i>[Signature]</i>
8	MOHAMMAD FIRDAUS YUMNA AL AZIZI	60	REMIDI	93	76	8 <i>[Signature]</i>
9	MUHAMMAD ALFI NA'IM	57	REMIDI	80	76	9 <i>[Signature]</i>
10	MUHAMMAD RAIHAN ALFAIN YONANDA	70	REMIDI	93	76	10 <i>[Signature]</i>
11	NABILA ARIFTAWIDYA	73	REMIDI	100	76	11 <i>[Signature]</i>
12	NURUL AMIRA RAHMADIANI	67	REMIDI	93	76	12 <i>[Signature]</i>
13	THALIA EZA QUR'ANI	73	REMIDI	87	76	13 <i>[Signature]</i>
14						
15						

GURU MATA PELAJARAN



Agus Istiyadi, M.Pd

NIP. 19690813 198808 1 001

**DAFTAR HADIR REMIDI PPKn
ULANGAN HARIAN BAB I**

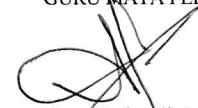
**MATA PELAJARAN : PPKn
KELAS : IX F**

**SEMESTER
THN.PELAJARAN**

**: I
: 2015/2016**

NO	NAMA	NILAI	KETUNTASAN	NILAI REMIDI	NILAI AKHIR	TANDA TANGAN PESERTA REMIDI
1	ARIBAH QOTHRUNNADA	60	REMIDI		76	1 <i>[Signature]</i>
2	DANIELA A.L	63	REMIDI		76	2 <i>[Signature]</i>
3	DITA MEYASARI	73	REMIDI		76	3 <i>[Signature]</i>
4	FIRDIANA INVIRA RAHMA	73	REMIDI		76	4 <i>[Signature]</i>
5	FRISCHA AISYA SHAFANA ANANDA	73	REMIDI		76	5 <i>[Signature]</i>
6	SHAFANISSA AULIA RIZKA PUTRI	37	REMIDI		76	6 <i>[Signature]</i>
7	TIARA SONYA PITALOKA	70	REMIDI		76	7 <i>[Signature]</i>

GURU MATA PELAJARAN



Agus-Istiyadi, M.Pd

NIP. 19690813 198808 1 001

